



**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DAN KONSEP DIRI AKADEMIK TERHADAP
KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU
(Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Semarang Angkatan 2011)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Lisa Purwati
NIM 7101411009**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Pembimbing

Lyna Latifah, S.Pd.,SE.,M.Si
NIP. 197909232008122001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa,
Tanggal : 12 Mei 2015

Penguji I



Rediana Setiyani, S.Pd., M.S.i
NIP. 197912082006042002

Penguji II



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP. 198201302009121005

Penguji III



Lyna Latifah, S.Pd., SE., M.Si.
NIP. 197909232008122001

Mengetahui,

Dean

Dean Bidang Akademik



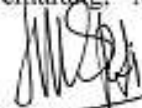
Drs. Iren Yanto, MBA., Ph.D

NIP. 19640718107021001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Mei 2015



Lisa Purwati
NIM. 7101411009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang sabar.” (QS. Al Baqarah:153)
- ❖ Semangat merupakan kepingan-kepingan bara kemauan yang kita sisipkan pada setiap celah dalam kerja keras kita, untuk mencegah timbulnya kemalasan dan penundaan. (Lisa purwati)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Teruntuk Ibukku Tarkhimawati dan Bapakku Untung Sutanto dengan segala kasih sayang, keikhlasan, pengorbanan, limpahan doa. Aku selalu bersyukur terlahir sebagai anakmu.
2. Teman-temanku UKM REM FM 107.7 Mhz kepengurusan 2011/2012 yang saya sayangi
3. Teman-temanku Pendidikan Akuntansi A dan sahabatku di kos anggung putri yang selalu memberikan motivasi
4. Almamater UNNES

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2011).

Penyusun menyadari skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan melakukan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si, Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Ahmad Nurkhin S.Pd.,M.Si., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah mengajar, mendidik, dan melatih selama ini.
8. Mahasiswa dan Mahasiswi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian hingga selesai
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Mei 2015

Penyusun

SARI

Purwati, Lisa. 2015. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2011). Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si

Kata Kunci: Kesiapan, Praktik Pengalaman Lapangan, Konsep Diri Akademik

Kesiapan mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan khususnya dalam hal bekerja antara lain: motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan dan ekspektasi masuk dunia kerja. Sedangkan untuk menjalankan kemampuan profesionalnya, guru harus memiliki kompetensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 yang berjumlah 178 mahasiswa dan sampel 119 mahasiswa ini diambil menggunakan proporsional random sampling perhitungan Isaac dan Michael. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan deskriptif statistik dan statistik inferensial. Pengolahan data menggunakan bantuan program IBM *SPSS Sttistic 21*. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu kesiapan mahasiswa menjadi guru (Y), variabel bebas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik.

Secara Partial pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru sebesar 20,52%, ada pengaruh positif dan signifikan konsep diri akademik terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru sebesar 16,65%. Sedangkan secara simultan pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik terhadap kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi menjadi guru yaitu sebesar 51,5 %. Sedangkan sisanya 48,5% besarnya kesiapan mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Saran kepada sekolah latihan hendaknya melibatkan mahasiswa dalam banyak kegiatan sekolah. Fakultas Ekonomi hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan pembelajaran mata kuliah keakuntasian dan mata kuliah kependidikan dengan menitikberatkan pada praktik mengajar. Bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan keseriusan dalam meningkatkan konsep diri akademik dan kesiapan menjadi guru sebagai mahasiswa pendidikan.

ABSTRACT

Purwati, Lisa. 2015. *The Influence of Practical Field Experience and Academic Self-Concept to the Student Readiness to Become a Teacher (Study at the Faculty of Economics Accounting Education Students 2011)*. Final Project. Economics Education Department. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor. Lina Latifah, S.Pd., S.E., M.Si

Keywords: Readiness, Practical Field Experience, Academic Self-Concept

Readiness of university students to become teachers was influenced by internal and external factors. Factors that influenced the readiness especially in working are: learning motivation, practical experience, vocational counseling, parent's economical background, previous study achievement, work information, and expectation entering the work field. While to practice their professional ability, teachers should have cognitive, affective, and psychomotor competences. The objective of this research is to know the Influence of Practical Field Experience and Academic Self-concept to the student's readiness to become teachers partially or simultaneously. Population in this study was students of accounting economics education year 2011 with 119 students as sample which taken use proportional random sampling of Isaac and Michael calculation. Variables in this study included the dependent variable that was the readiness of student to become a teacher (Y), and independent variable that was Practical Field Experience and Academic Self-Concept. The data collection used questionnaire and documentation methods. Data processing used IBM SPSS statistic 21 program.

Practical field experience partially had positive and significant influence to the student readiness to become a teacher for 20,52% there was a positive and significant influence of academic self-concept to the student readiness to become a teacher at 16,65%. Meanwhile simultaneously positive and significant effect of practical field experience and academic self-concept to the accounting education student readiness to become a teacher was 51,50%. While the remaining 48,5% was the size of student readiness to become a teacher was influenced by other variables which did not include in this research.

Based on the result of this research, it can be concluded that there was an influence of practical field experience and academic self-concept to the student readiness to become a teacher. Suggestions to the teaching training school should provide teaching specification which is appropriate with the student expertise in accounting and involve students in many school activities, the party of Economics Faculty should do their best to develop accounting learning courses and education courses by emphasize on teaching practice. While for the students should increase the seriousness in the academic self-concept and readiness become to teacher as the education students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Kajian Teori	18
2.1.1 Teori Psikologi Behaviorisme	18
2.1.2 Teori Perkembangan	20
2.1.3 Teori Konvergensi.....	20

2.14	Teori Belajar Humanistik.....	21
2.2	Tinjauan Pustaka Kesiapan Menjadi Guru.....	25
2.2.1	Pengertian Kesiapan.....	25
2.2.2	Prinsip-Prinsip Kesiapan.....	27
2.2.3	Aspek-Aspek Kesiapan	28
2.2.4	Syarat Menjadi Guru	28
2.2.5	Kompetensi Guru	33
2.3	Tinjauan Praktik Pengalaman Lapangan	37
2.3.1	Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	37
2.3.2	Landasan Hukum PPL	39
2.3.3	Pelaksanaan dan Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan	39
2.3.4	Tujuan Pelaksanaan PPL.....	40
2.3.5	Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan	40
2.4	Tinjauan Konsep Diri Akademik	41
2.4.2	Pengertian Konsep Diri Akademik	41
2.4.2	Komponen konsep diri Akademik	45
2.4.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri Akademik	50
2.4.4	Struktur Konsep Diri Akademik	51
2.5	Prodi Pendidikan Akuntansi.....	55
2.6	Kerangka Berfikir`	56
2.7	Hipotesis.....	62

BAB III METODE PENELITIAN.....	63
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	63
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	63
3.2.1 Populasi.....	63
3.2.2 Sampel Penelitian.....	64
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	65
3.3 Variabel Penelitian	66
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	67
3.3.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	67
3.4 Metode Pengumpulan Data	68
3.4.1 Metode Dokumentasi	68
3.4.2 Metode Kuesioner atau angket.....	69
3.5 Instrumen Penelitian.....	69
3.6 Analisis Uji Coba Instrumen.....	70
3.6.1 Validitas	70
3.6.2 Reliabilitas	73
3.7 Metode Analisis Data.....	74
3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase.....	74
3.7.2 Analisis Statistik Inferensial	79
3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik	79
3.7.2.1.1 Uji Normalitas.....	79
3.7.2.1.2 Uji Linearitas.....	80
3.7.2.1.3 Multikolonieritas.....	81

3.7.2.1.4	Heteroskedostisitas.....	81
3.7.3	Analisis Regresi Linaer berganda.....	82
3.7.4	Pengujian Hipotesis Penelitian	83
3.7.4.1	Uji Simultan (Uji F).....	83
3.7.4.2	Uji Partial (Uji t).....	83
3.7.5	Koefisien Determinasi Berganda	84
3.7.5.1	Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2).....	84
3.7.5.2	Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2).....	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		86
4.1	Hasil dan Pembahasan	86
4.1.1	Deskripsi Populasi dan Sampel.....	86
4.1.2	Analisis Deskriptif Persentase.....	86
4.1.2.1	Deskriptif Persentase Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru....	86
4.1.2.2	Deskriptif Persentase Praktik Pengalaman Lapangan	94
4.1.2.3	Diskriptif Presentase Konsep Diri Akademik	96
4.1.3	Analisis Statistik Inferensial	107
4.1.3.1	Uji Prasyarat Regresi	107
4.1.3.1.1	Uji Normalitas.....	107
4.3.1.1.2	Uji Linaeritas.....	108
4.1.3.2	Uji Asumsi Klasik	108
4.1.3.2.1	Uji Multikolonieritas.....	108
4.1.3.2.2	Uji Heterokedastisitas	109
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	110

4.1.5	Pengujian Hipotesis Hasil Penelitian	111
4.1.5.1	Uji Simultan (Uji F).....	111
4.1.5.2	Uji Parsial (Uji t).....	112
4.1.6	Koefisien Diterminasi Berganda	113
4.1.6.1	Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)	113
4.1.6.2	Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2).....	114
4.2	Pembahasan.....	115
4.2.1	Pembahasan secara simultan	115
4.2.2	Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 FE Unnes	117
4.2.3	Pengaruh Konsep Diri Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru	119
4.2.4	Kesiapan menjadi Guru.....	122
BAB V PENUTUP.....		125
5.1	Kesimpulan	125
5.2	Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN.....		131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil observasi kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011	5
Tabel 1.2 Prosentase Bidang Pekerjaan Mahasiswa Periode Wisuda Periode. wisuda 2 Tahun 2012	6
Tabel 1.3 Presentase Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Periode Wisuda 1 Tahun 2013	7
Tabel 1.4 Rata-rata Nilai PPL Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 FE Unnes	11
Tabel 1.5 Hasil observasi Konsep Diri Akademik.....	14
Tabel 2.1 Kriteria Nilai Praktik pengalaman lapangan.....	41
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE Unnes	63
Tabel 3.2 Distribusi Sampel.....	66
Tabel 3.3 Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel kesiapan menjadi guru....	71
Tabel 3.4 Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Konsep Diri Akademik...	72
Tabel 3.5 Hasil Uji Statistik Reliabilitas.....	73
Tabel 3.6 Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert	75
Tabel 3.7 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Dan Konsep Diri Akademik	77

Tabel 3.8	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Konsep Diri Akademik	77
Tabel 3.9	Kriteria Nilai Praktik Pengalaman Lapangan	78
Tabel 3.10	Deskripsi Presentase Variabel Kesiapan Menjadi Guru	78
Tabel 3.11	Deskripsi Presentase Variabel Konsep Diri Akademik	79
Tabel 4.1	Distribusi Indikator Kompetensi Profesional.....	87
Tabel 4.2	Deskriptif Statistik Indikator Kompetensi Profesional	87
Tabel 4.3	Deskriptif Statistik Indikator Kompetensi Pedagogik	88
Tabel 4.4	Distribusi IndikatorKompetensi Pedagogik	89
Tabel 4.5	Deskriptif Statistik Indikator Kompetensi Sosial	90
Tabel 4.6	Distribusi Indikator Kompetensi Sosial	90
Tabel 4.7	Deskriptif Statistik Indikator Kompetensi Kepribadian.....	91
Tabel 4.8	Distribusi Indikator Kompetensi Kepribadian	92
Tabel 4.9	Rangkuman Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Menjadi Guru.	93
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Seluruh Indikator Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru	93
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Statistik Seluruh Indikator Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru	94
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Statsistik Praktik Pengalaman Lapangan.....	95
Tabel 4.13	Distribusi Variabel Praktik Pengalaman Lapangan	95
Tabel 4.14	Deskriptif Statistik Indikator Gambaran Diri.....	96
Tabel 4.15	Distribusi Indikator Gambaran Diri	97
Tabel 4.16	Deskriptif Statistik Indikator Ideal Diri	98
Tabel 4.17	Distribusi Indikator Ideal Diri.....	98

Tabel 4.18	Deskriptif Statistik Indikator Indikator Harga Diri.....	99
Tabel 4.19	Distribusi Indikator Harga Diri	100
Tabel 4.20	Deskriptif Statistik Indikator Identitas Diri	101
Tabel 4.21	Distribusi Indikator Identitas Diri	102
Tabel 4.22	Deskriptif Statistik Indikator Peran	103
Tabel 4.23	Distribusi Indikator Peran	103
Tabel 4.24	Rangkuman Analisis Deskriptif Statistik Variabel Konsep Diri Akademik	104
Tabel 4.25	Analisis Deskriptif Seluruh Indikator Konsep Diri Akademik.....	105
Tabel 4.26	Analisis Deskriptif Statistik Seluruh Indikator Konsep Diri Akademik	106
Tabel 4.27	Hasil Uji Normalitas <i>One Sample-Kolmogrov-Smirnov</i>	107
Tabel 4.28	Hasil Uji Linearitas	108
Tabel 4.29	Hasil Uji Multikolonieritas	109
Tabel 4.30	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	110
Tabel 4.31	Uji Simultan	111
Tabel 4.32	Hasil Uji t-test	112
Tabel 4.33	Hasil Pengujian Hipotesis	113
Tabel 4.34	Data Hasil Koefisien Determinasi secara simultan.....	113
Tabel 4.35	Data Hasil Koefisien Determinasi secara parsial	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Konsep Diri yang bersifat multidimensional dan hirarkis	54
Gambar 3.2 Kerangka Berfikir.....	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedostisitas.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru	131
Lampiran 2 Angket Observasi Awal.....	138
Lampiran 3 Tabulasi Observasi Awal Praktik Pengalaman Lapangan,Konsep Diri Akademik Dan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru.....	139
Lampiran 4 Data <i>Tracer Study</i> Periode II Tahun 2012 Dan Periode I 2013...	142
Lampiran 5 Nilai PPL Mahasisiwa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unnes Tahun 2014	144
Lampiran 6 Deskripsi Presentase Observasi Awal Variabel konsep Diri Akademik	149
Lampiran 7 Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian	150
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Konsep Diri Akademik (X2) Dan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y).....	151
Lampiran 9 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	153
Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Konsep Diri Akademik (X2) Dan Variabel Kesiapan (Y)	158
Lampiran 11 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru	162
Lampiran 12 Uji Reliabilitas dan Validitas Angket Variabel Konsep Diri Akademik	171
Lampiran 13 Analisis Deskripif Hasil Uji Coba Penelitian.....	181

Lampiran 14	Kisi-Kisi dan Instrumen Angket Penelitian Konsep Diri Akademik (X2) Dan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y)..	182
Lampiran 15	Daftar Nama dan Nilai PPL Responden Penelitian	189
Lampiran 16	Tabulasi Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y).....	192
Lampiran 17	Tabulasi Konsep Diri Akademik (X2)	197
Lampiran 18	Analisis Deskriptif Persentase Variabel Praktik Pengalaman Lapangan(X) Konsep Diri Akademik (X2) dan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru	202
Lampiran 19	Perhitungan Analisis Deskriptif Persentase Variabel Praktik Pengalaman Lapangan(X) Konsep Diri Akademik (X2) dan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru	205
Lampiran 20	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y).....	208
Lampiran 21	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Variabel Konsep Diri Akademik (X2)	218
Lampiran 22	Uji Prasyarat Regresi.....	227
Lampiran 23	Uji Asumsi Klasik	229
Lampiran 24	Pengujian Hipotesis Hasil Penelitian dan Koefisien Diterminasi Berganda	231
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian.....	233

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sistem. Pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Uno (2010:11) mengatakan bahwa sistem adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang saling berinteraksi secara fungsional yang memperoleh masukan menjadi keluaran. Hal ini berarti, pendidikan merupakan kesatuan dari unsur-unsur seperti peserta didik, guru, kurikulum, media, dan unsur lainnya yang berinteraksi satu sama lain berdasarkan fungsinya masing-masing yang memproses masukan menjadi keluaran.

Profesi guru adalah profesi strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru mempunyai peranan sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Menurut Oemar (2008:43), menyatakan bahwa peranan guru tidak hanya bersifat administratif dan organisatoris, tetapi juga bersifat metodologis dan psikologis.

Menurut Subandi indeks tingkat pendidikan tinggi Indonesia dinilai masih rendah yaitu sebesar 14,6 persen, berbeda dengan Singapura dan Malaysia yang sudah mempunyai indeks tingkat pendidikan yang lebih baik yaitu sebesar 28% dan 33%. Hal ini dibuktikan dengan peringkat *Human Development Indeks* Indonesia pada tahun 2012 yang menempati urutan ke-124 dari 182 negara di dunia (*United Nation Development Programme :2012*).

Oleh karena itu untuk meningkatkan daya saing di Indonesia dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan melakukan terobosan terbaru dalam sektor pendidikan. Sudaryono dalam Yanita (2014:2) menjelaskan bahwa, “Tujuan, program pendidikan, sistem pembelajaran dan evaluasi perlu direncanakan sedemikian rupa agar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan kompetensi guru”. Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan. Melalui proses yang demikian, diharapkan seorang calon guru setelah menjadi guru mampu menjalankan tugas keguruannya secara profesional.

Menurut Slameto (2010:113-114), secara umum menyatakan bahwa kesiapan atau (*readiness*) adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya-tidaknya tiga aspek yaitu: kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut (yang dimiliki seseorang) akan mempengaruhinya dan memenuhi/membuat sesuatu atau jadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu.

Menurut Throndike kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Sama halnya dengan apa yang diungkapkan oleh Dalyono (2007:165-166), menyatakan bahwa *readiness* merupakan kemampuan untuk mempelajari sesuatu. Sesuai dengan kenyataan bahwa masing-masing individu mempunyai perbedaan individual, maka masing-masing individu mempunyai sejarah atau latar belakang perkembangan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan adanya pola pembentukan *readiness* yang berbeda-beda pula dalam diri masing masing individu. *Readiness* yaitu kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu.

Universitas Negeri Semarang adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Pedoman Akademik Unnes, 2011:8). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keguruan terus berupaya menyiapkan guru yang berkualitas dan profesional pada bidangnya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan dan nantinya dapat bekerja sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni selama kuliah.

Seperti apa yang ungkapkan oleh Rifa'i (2011:7), yang menyatakan bahwa kompetensi pendidik berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidik, pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kualifikasi akademik tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kemudian kompetensi pendidik yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal tersebut menegaskan bahwa untuk siap menjadi guru harus memiliki kompetensi dasar keguruan.

Menurut Akuegwu dkk (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan di Universitas tersebut relatif memiliki pengaruh yang rendah dalam hal kepemilikan keterampilan komunikasi, keterampilan interpersonal dan pengetahuan teknologi. Jadi walaupun pengaruhnya rendah kompetensi-kompetensi tersebut dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu prodi kependidikan di Jurusan pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang tentunya membekali mahasiswa agar dapat memiliki keempat kompetensi tersebut. Oleh karena itu, dilakukan berbagai upaya salah satunya memberikan bekal kemampuan kepada para pendidik maupun calon pendidik. Upaya tersebut dapat melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar, baik secara teori maupun praktik. Sehingga nantinya ketika lulus mereka benar-benar telah siap untuk menjadi seorang guru sesuai bidang studinya.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada bulan November tahun 2014 melalui wawancara terhadap 50 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 dengan substansi pertanyaan apakah mereka siap untuk menjadi guru, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memenuhi indikator

kesiapan menjadi guru. Rata-rata mahasiswa yang memiliki kesiapan menjadi guru sebesar 22 orang, sedangkan mahasiswa yang tidak siap menjadi guru sebesar 28 orang. Jika diprosentasekan ini berarti hanya 44% mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 yang siap menjadi guru. (lampiran 1)

Kemudian untuk lebih rinci mengetahui seberapa besar kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes menjadi guru, peneliti selain melakukan observasi awal dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi awal dengan angket tentang kesiapan mahasiswa menjadi guru. Adapun hasil angketnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Observasi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE Unnes

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
Sangat Siap	6	12 %
Siap	12	24 %
Kurang siap	29	58 %
Tidak Siap	3	6 %

Sumber : Angket Observasi Pra Penelitian Tahun 2014

Berdasarkan tabel 1.1 pada saat observasi pra penelitian terhadap 50 mahasiswa melalui instrumen angket dengan tujuan untuk meyakinkan argumen peneliti mengenai kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi menjadi guru dengan substansi pertanyaan apakah mereka benar-benar siap untuk menjadi guru, sebanyak 12 % atau sebanyak 6 mahasiswa dan 24% atau sebanyak 12 mahasiswa menjawab siap dan mahasiswa menjawab kurang siap untuk menjadi guru sebesar 58 % atau 29 mahasiswa dan sebanyak 6 % atau 3 mahasiswa menjawab tidak siap untuk menjadi guru setelah lulus nanti. Ini berarti membuktikan bahwa lebih

dari 50% mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2011 belum siap untuk menjadi guru setelah lulus nanti. (Lampiran 3)

Perbedaan hasil observasi awal melalui wawancara dan instrumen angket pada mahasiswa pendidikan akuntansi yaitu pada skala jawaban. Pada observasi awal melalui wawancara menggunakan dua alternatif jawaban yaitu jawaban siap dan tidak siap. Sedangkan pada observasi awal melalui instrumen angket menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat siap, siap, kurang siap dan tidak siap. Namun keduanya sama-sama menunjukkan hasil bahwa kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 masih rendah.

Kemudian data yang peneliti dapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa lulusan kependidikan terutama Program Studi Pendidikan Akuntansi lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan, bank-bank swasta maupun negeri dan tidak memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya. Ini semakin menarik peneliti untuk meneliti kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi untuk menjadi guru.

Data *tracer study* tahun 2012 dan 2013 yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa pendidikan akuntansi tidak bekerja pada instansi pendidikan dan mahasiswa yang bekerja di instansi pendidikan masih di bawah 50 % dalam kurun waktu 2 tahun berturut turut. Tabel data *tracer study* jurusan pendidikan ekonomi prodi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang pada mahasiswa pendidikan akuntansi dapat dilihat pada tabel 1.2 dan tabel 1.3 sebagai berikut : (Lampiran 4)

Tabel 1.2 Prosentase Bidang Pekerjaan Mahasiswa Periode Wisuda Periode Wisuda II Tahun 2012

BIDANG PEKERJAAN	PROSENTASE (%)
Instansi Pendidikan	35 %
Bank	13 %
Dunia Industri	22 %
Lainnya	30 %
Jumlah	100 %

Sumber: Data Tracer Study UNNES Tahun 2014

Tabel 1.3 Prosentase Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Periode Wisuda I Tahun 2013

BIDANG PEKERJAAN	PROSENTASE (%)
Instansi Pendidikan	45%
Bank	21%
Dunia Industri	7%
Lainnya	28%
Jumlah	100%

Sumber: Data Tracer Study UNNES Tahun 2014

Menurut Irwansyah (2013:330) “Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan khususnya dalam hal bekerja antara lain: motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan dan ekspektasi masuk dunia kerja. Sugihartono (dalam Yanita, 2014:6) menyatakan bahwa untuk menjalankan kemampuan profesionalnya, guru dituntut memiliki keanekaragaman kecakapan (kompetensi) yang bersifat psikologis meliputi: 1) Kompetensi kognitif guru. Secara kognitif, guru hendaknya memiliki kapasitas kognitif tinggi yang menunjang kegiatan pembelajaran yang

dilakukannya. Dalam proses pembelajaran, guru yang memiliki fleksibilitas kognitif tinggi menunjukkan keterbukaan dalam perencanaan pembelajaran,

2) Kompetensi afektif guru. Guru hendaknya memiliki sikap dan perasaan yang menunjang proses pembelajaran yang dilakukannya baik terhadap orang lain terutama maupun terhadap diri sendiri. Ini berarti guru hendaknya memiliki sikap dan keyakinan tinggi bahwa dirinya mampu menyajikan materi terhadap siswanya serta mendayagunakan berbagai fasilitas dan media pembelajaran untuk tujuan pembelajaran yang optimal; dan 3) Kompetensi psikomotor guru. Kompetensi psikomotor seorang guru merupakan ketrampilan atau kecakapan yang bersifat jasmaniah yang dibutuhkan oleh guru untuk menunjang kegiatan profesionalnya sebagai guru.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau di tempat latihan lainnya (Pedoman PPL UNNES, 2014:3). Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan sarana dalam mempraktikkan teori yang telah diterima mahasiswa guna menyiapkan para calon guru supaya menguasai kemampuan guru yang terintegrasi dan utuh.

Dalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan belajar untuk mengajar dan menerapkan materi yang sudah dipelajari untuk disampaikan kepada anak didik. Dalam memberikan materi mahasiswa harus benar-benar menguasai materi

ditunjang dengan literatur-literatur yang dapat menambah pengetahuan anak didik. Jadi dalam praktiknya Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di sekolah latihan dengan kondisi yang sesungguhnya. Menurut Yanita (2014:337), menyatakan bahwa Praktik PPL menuntut mahasiswa untuk dapat menerapkan semua kompetensi yang dimilikinya termasuk didalamnya kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor secara terintegrasi untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) penguasaan praktik PPL akan semakin tinggi (positif) pula kesiapan mahasiswa menjadi guru, begitu juga sebaliknya. Jadi pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan. Penelitian yang dilakukan Novitasari (2013), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik sebesar 12,4 % dengan arah hubungan yang positif, pada mahasiswa prodi pendidikan Ekonomi jurusan P.IPS FKIP UNS Surakarta angkatan 2009.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di bulan September 2014 ketika peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Pekalongan. Beberapa mahasiswa praktikan khususnya mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2011, mengalami kesulitan ketika menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, menentukan model dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran

ekonomi dan akuntansi. Tidak jarang peserta didik kesulitan memahami materi yang diajarkan karena suasana kelas yang berisik dan membosankan. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa praktikan untuk kreatif memilih model dan metode pembelajaran yang digunakan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan optimal. Kemudian interaksi antara guru praktikan dengan lingkungan sekolah kurang harmonis. Sehingga pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas kurang efektif.

Mahasiswa praktikan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, padahal semestinya praktik mengajar di sekolah bertujuan agar mahasiswa praktikan sebagai calon guru dapat berlatih membangun hubungan harmonis dengan siswa, guru maupun lingkungan sekitar. Sehingga mahasiswa calon guru nantinya dalam menjalankan tugasnya mampu menciptakan lingkungan pendidikan dan belajar yang nyaman, efektif, dan menyenangkan sehingga ilmu yang diajarkan dapat diserap dengan maksimal oleh peserta didik.

Masalah lain yang mempengaruhi ketidaksiapan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes untuk bekerja menjadi guru yakni mereka berada pada masa transisi dimana pada saat mereka belajar mata kuliah strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan pada saat kegiatan PPL mahasiswa dihadapkan pada kurikulum baru yakni kurikulum 2013 yang belum mereka pahami, ditambah guru pembimbing yang seharusnya membimbing mereka pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga tidak sepenuhnya memahami kurikulum 2013.

Hal ini semakin membuat mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Unnes tidak siap menjadi guru. Pada akhir pelaksanaan praktik pengalaman lapangan akan dilakukan penilaian oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ini sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pedoman PPL, yakni mencakup beberapa komponen yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda-beda. Setiap komponen juga terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dari penampilan mahasiswa praktikan.

Dari penilaian ini kita juga dapat melihat seberapa besar kemampuan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas kependidikannya dan memahami komponen-komponen dalam proses pendidikan dan dari penilaian ini pula dapat dilihat prestasi masing-masing mahasiswa calon guru. Kontribusi PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru nantinya dapat dilihat dari kemampuannya melaksanakan tugas kependidikan dan memahami komponen-komponen dalam proses pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi pra penelitian yaitu rata-rata nilai PPL mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.4 Rata-Rata Nilai PPL Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE Unnes

KELAS	RATA-RATA NILAI PPL
KELAS A	89
KELAS B	89
KELAS C	90
KELAS BILINGUAL	91

Sumber : Pusat Pengembangan PPL Tahun 2014

Berdasarkan data diatas rata-rata nilai PPL mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes tergolong sudah baik, tetapi pada kenyataannya saat observasi pra penelitian terhadap 50 mahasiswa melalui instrumen angket pada bulan November 2014 dengan subtansi pertanyaan apakah mereka merasa nilai yang mereka peroleh saat PPL sudah mencerminkan nilai mereka yang sesungguhnya sehingga mereka sudah siap menjadi guru. Sebesar 10% mahasiswa menjawab sangat setuju, 24% menjawab setuju, 54 % menjawab ragu-ragu dan sebesar 12% mahasiswa menjawab tidak setuju. (Lampiran 5)

Menurut hasil penelitian Made (2014), mengungkapkan bahwa ekspektasi karier, motivasi kerja dan pengalaman praktik kerja industri berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Seririt secara terpisah maupun simultan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana (2013) menyatakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan pengalaman praktik kerja industri dan *locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas konsep diri akademik. Pada penelitian ini selain akan meneliti pengaruh variabel praktik pengalaman lapangan juga akan meneliti mengenai pengaruh konsep diri akademik terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Dengan asumsi peneliti bahwa variabel bebas konsep diri akademik akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi menjadi guru. Pendapat peneliti diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hendriati (2009: 138), yang menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran yang dimiliki

seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat - saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, konsep diri mengacu pada faktor dari dalam diri individu yang berarti gambaran diri untuk menjadi manusia yang diharapkan.

Hal ini sangat erat kaitannya dengan sikap yang dapat dibentuk dari gambaran diri ini untuk menjadi manusia yang diharapkan tersebut. Gambaran diri dalam konteks sikap keguruan tentunya berada pada wilayah akademis sehingga hal yang dapat mempengaruhi sikap keguruan tersebut adalah gambaran diri terhadap kemampuan akademis dan keberhasilan di sekolah yang dapat disebut dengan konsep diri akademik. Konsep diri akademik guru ditafsirkan sangat kuat memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Menurut Matovu (2014:1), menjelaskan bahwa konsep diri akademik ini disebut sebagai pandangan mahasiswa terhadap penguasaan kompetensi dalam bidang akademik konsep diri akademik banyak dibentuk melalui interaksi seseorang dengan sekitarnya. Persepsi siswa terhadap kemampuan akademiknya akan mempengaruhi performa mereka di sekolah, motivasi terhadap tugas akademik, orientasi karir, dan perkiraan keberhasilan di masa depan. Seperti yang dikemukakan oleh O'Mara dkk dalam Rosen (2010:118), yang menyatakan bahwa konsep diri akademik didefinisikan sebagai kemampuan akademik yang terbentuk

melalui pengalaman individu dan interaksinya dengan lingkungan. Dibawah ini merupakan tabel hasil observasi peneliti mengenai variabel konsep diri akademik yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Observasi Konsep Diri Akademik

INTERVAL	FREKUENSI	PROSENTASE	KRITERIA
28-31	6	12 %	Sangat Setuju
24-27	34	68 %	Setuju
20-23	8	16 %	Ragu-Ragu
16-19	3	6 %	Tidak Setuju

Sumber: Observasi Pra penelitian Tahun 2014

Berdasarkan data pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa konsep diri akademik mahasiswa prodi pendidikan akuntansi FE Unnes memiliki konsep diri akademik yang positif yaitu sebanyak 68 % mahasiswa menjawab setuju dan dari hasil observasi ini akan menjadi fokus dalam penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi apakah dengan konsep diri akademik yang positif dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru.(Lampiran 6)

Dengan demikian dari latar belakang tersebut, menarik perhatian peneliti untuk membuktikan apakah praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru mahasiswapendidikan akuntansi angkatan 2011. Dengan demikian peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Adakah Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik secara bersama terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES ?
- 2) Adakah Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES?
- 3) Adakah Pengaruh Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, Penelitian memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk Mengetahui Pengaruh Praktik Pengalaman lapangan dan Konsep Diri Akademik secara bersama terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES
- 2) Untuk mengetahui Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES

- 3) Untuk Mengetahui Pengaruh Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang seluk beluk dunia pendidikan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Mahasiswa menjadi Guru studi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes serta hasil penelitian dapat memberikan dorongan dan masukan mahasiswa untuk lebih atau memahami arti penting pengaruh praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik agar mahasiswa pendidikan akuntansi mempunyai bekal yang cukup sehingga nantinya dapat memiliki kesiapan mental ataupun ilmu pengetahuan untuk menjadi seorang guru/pendidik.

2) Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademi terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 ini, dapat memberikan informasi dan menambah referensi yang berguna untuk peneliti lebih lanjut khususnya tentang kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi.

3) Bagi peneliti yang bersangkutan

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dalam beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru dan diantaranya adalah Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan dan memotivasi mahasiswa untuk terus mengembangkan ilmunya agar mencapai pengetahuan yang optimal dalam pelaksanaan nyata menjadi guru di masa mendatang.

2) Bagi pihak lembaga terkait

Sebagai pertimbangan untuk pembuatan kebijakan- kebijakan baru tentang pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Psikologi Behaviorisme

Menurut Thondike dalam Bimo (2004:69), yang menyatakan bahwa dasar dari belajar adalah *trial and error* atau secara asli disebutnya sebagai *learning by selecting and connecting*. Kemudian Thondike menyatakan bahwa dari eksperimennya mengajukan adanya tiga macam hukum yang sering dikenal dengan hukum primer dalam belajar, yaitu sebagai berikut :

- 1) Hukum Kesiapan (*the law of readiness*)
- 2) Hukum Latihan (*the law of exercise*)
- 3) Hukum Efek (*the law of effect*)

Menurut Thondike belajar yang baik harus adanya kesiapan dari organisme yang bersangkutan. Apabila tidak adanya kesiapan, maka hasil belajarnya tidak akan baik. Secara praktis hal tersebut dapat dikemukakan bahwa:

1. Apabila pada organisme adanya kesiapan untuk melakukan suatu aktivitas, dan organisme itu dapat melaksanakan.
2. Apabila organisme mempunyai kesiapan untuk melakukan sesuatu aktivitas, tetapi organisme itu tidak dapat melakukannya, maka organisme itu akan mengalami kekecewaan atau frustrasi.
3. Apabila organisme itu tidak mempunyai kesiapan untuk melakukan sesuatu aktivitas, tetapi disuruh melakukannya, maka hal tersebut akan menimbulkan keadaan yang tidak memuaskan.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Dale H (2012:103), bahwa teori Thronidike mencangkup prinsip-prinsip yang relevan dengan pendidikan. Salah satunya adalah hukum kesiapan (*Low Of Readiness*) yang diaplikasikan dalam pembelajaran berarti ketika siswa siap untuk mempelajari tindakan tertentu (dalam kaitannya dengan level perkembangan atau penguasaan keterampilan yang sebelumnya), maka perilaku-perilaku yang mendukung kelancaran pembelajaran ini akan menghasilkan imbalan. Ketika siswa tidak siap untuk belajar atau tidak memiliki keterampilan-keterampilan prasyaratnya, maka berusaha belajar akan menghasilkan hukuman dan menyia-nyiakan waktu. Kemudian Dalyono (2005:52), mengemukakan bahwa setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar.

Hukum latihan yang dikemukakan oleh Thronidike adanya dua aspek, yaitu: (1) *The law of use* yaitu hukum kegunaan yang menyatakan hubungan atau koneksi antara stimulus dan respons akan menjadi kuat apabila sering digunakan. (2) *The law of disuse* yaitu hukum ketidakgunaan yang menyatakan bahwa hubungan atau koneksi antara stimulus dan respon akan menjadi lemah apabila tidak ada latihan. Hukum efek Thronidike berpendapat bahwa memperkuat atau memperlemah hubungan antara stimulus dan respon yang bersangkutan. Apabila sesuatu stimulus memberikan hasil yang menyenangkan atau memuaskan, maka hubungan antara stimulus dan respons itu akan menjadi kuat, demikian sebaliknya apabila hasil menunjukkan hal yang tidak menyenangkan, maka hubungan antara stimulus dan respon melemah.

2.1.2 Teori Perkembangan

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “Tingkat Perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu” (Chaplin, 2006 : 419). Selanjutnya Rifa’i (2011:14) mengemukakan Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan organisme berkesinambungan dan progresif, dari lahir sampai mati. Mont et.al (dalam Rifa’i, 2011:14) menyatakan bahwa perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu suatu proses yang menuju ke depan dan tidak begitu saja dapat diulang kembali.

Perkembangan berhubungan dengan proses belajar, terutama mengenai isinya yaitu, tentang apa yang akan berkembang berkaitan dengan perbuatan belajar. Perkembangan berarti perubahan secara kualitatif. Dengan demikian perkembangan bukan sekedar penambahan beberapa beberapa sentimeter pada tinggi badan atau peningkatan kemampuan, melainkan suatu proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks. Salah satu perkembangan yang ada pada diri manusia adalah perkembangan kognitif. Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* artinya adalah pengertian, mengerti. Salah satu tokoh dalam perkembangan kognitif adalah Jean Piaget.

2.1.3 Teori Konvergensi

Menurut Komarudin (2013:30), menyatakan bahwa aliran ini menyampaikan bahwa bakat yang dibawa pada waktu lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya lingkungan yang sesuai dengan perkembangan bakat itu. Sebaliknya, lingkungan yang baik pun sulit mengembangkan potensi anak secara optimal apabila tidak terdapat bakat yang

diperlukan bagi perkembangan yang diharapkan anak tersebut. Jadi menurut teori konvergensi:

- 1) Pendidikan mungkin dilaksanakan,
- 2) Pendidikan diartikan sebagai pertolongan yang diberikan lingkungan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik,
- 3) Yang membatasi hasil pendidikan adalah pembawaan dan lingkungan. William Stern menjelaskan pemahamannya tentang pentingnya pembawaan dan lingkungan itu dengan perumpamaan dua garis yang menuju ke satu titik pertemuan. Oleh karena itu, teorinya dikenal dengan sebutan konvergensi (konvergen berarti memusatkan ke satu titik).

2.1.4 Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanistik yang dikemukakan oleh Komarudin (2013:56) menyatakan bahwa teori belajar yang humanistik pada dasarnya memiliki tujuan belajar untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar telah memahami lingkungannya dan diri sendiri. Dengan kata lain, si pembelajar dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya.

Tujuan utama pendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Menurut aliran humanistik, para pendidik sebaiknya melihat kebutuhan yang lebih tinggi dan merencanakan pendidikan dan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini.

Pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada perkembangan positif. Pendekatan yang berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut. Hal ini mencakup kemampuan interpersonal untuk memperkaya diri, menikmati keberadaan hidup dan juga masyarakat. Keterampilan atau kemampuan membangun diri secara positif ini menjadi sangat penting dalam pendidikan karena keterkaitannya dengan keberhasilan akademik. Komarudin (2013:58), menyatakan bahwa tokoh-tokoh teori belajar humanistik :

1. Abraham Maslow

Teori Maslow didasarkan pada asumsi bahwa di dalam diri individu ada dua hal : (1) suatu usaha yang positif untuk berkembang, dan (2) kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu. Rifa'i dan Anni (2011: 146), menyatakan Maslow merupakan tokoh gerakan psikologi humanistik di Amerika. Maslow menyampaikan kebutuhan pada tingkat paling rendah adalah kebutuhan fisik (*physiological needs*), seperti rasa lapar dan haus, dan harus dipenuhi sebelum individu dapat memenuhi kebutuhan menjadi milik dan dicintai (*sense of belongingness and love*), kemudian kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), yakni merasa bermanfaat dan hidupnya berharga, dan akhirnya kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*). Kebutuhan aktualisasi diri itu termanifestasi di dalam keinginan untuk memenuhi sendiri (*self-fulfillment*) untuk menjadi diri sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Penekanan Maslow tentang akumulasi pengalaman bukan siap memaknai individu sebagai individu, melainkan pengalaman itu juga dapat digunakan sebagai sumberdaya dalam

kegiatan belajar. Konsep diri peserta didik, yakni individu yang lebih mandiri diperoleh karena telah memiliki banyak pengalaman, yang selanjutnya dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam menuju pada pengarahan diri (*self-direction*) atau aktualisasi diri (*self actualization*).

2. Arthur W. Combs

Combs (dalam Komarudin, 2013:58) berpendapat bahwa banyak guru membuat kesalahan dengan berasumsi bahwa siswa ingin belajar apabila materi pelajarannya di susun dan disajikan sebagaimana mestinya. Padahal makna yang diharapkan siswa tidaklah menyatu pada persepsi siswa untuk memperoleh makna belajar bagi pribadinya dari materi pelajaran tersebut yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupannya sehari-hari.

3. Carl Rogers

Rogers (dalam Komarudin, 2013:61) membedakan dua tipe belajar, yaitu *kognitif* (kebermaknaan) dan *experiential* (pengalaman atau signifikansi). Guru menghubungkan pengetahuan akademik ke dalam pengetahuan terpakai, seperti mempelajari mesin dengan tujuan untuk memperbaiki mobil. *Experiential Learning* menunjuk pada pemenuhan dan keinginan siswa. Kualitas belajar *experiential learning* mencakup: keterlibatan siswa secara personal, berinisiatif, evaluasi oleh siswa sendiri, dan adanya efek yang membekas pada siswa.

Menurut Rogers, yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran yaitu :

- 1) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan yang wajar untuk belajar. Siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya.

- 2) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Pengorganisasian bahan pelajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 3) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 4) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses.

Komarudin dan Sukardjo (2013:62-63), menyatakan bahwa salah satu model pendidikan terbuka mencakup konsep mengajar guru yang fasilitatif yang dikembangkan Rogers, diteliti oleh Aspy dan Roebuck pada tahun 1975. Model ini mengenai kemampuan para guru untuk menciptakan kondisi yang mendukung, yaitu empati, penghargaan, dan umpan balik positif. Ciri-ciri guru fasilitatif adalah:

- 1) Merespon siswa
- 2) Melaksanakan interaksi dengan siswa
- 3) Berdialog dan berdiskusi dengan siswa
- 4) Menghargai siswa
- 5) Kesesuaian antara perilaku dan perbuatan
- 6) Menyesuaikan isi kerangka berpikir siswa dan tersenyum pada siswa.

Dari penelitian itu, diketahui bahwa guru yang fasilitatif mampu mengurangi angka membolos, meningkatkan angka konsep diri, meningkatkan upaya meraih prestasi akademik, mengurangi tingkat masalah yang berkaitan dengan disiplin, mengurangi perusakan pada peralatan sekolah.

2.2 Tinjauan Kesiapan Menjadi Guru

2.2.1 Pengertian Kesiapan

Menurut Slameto (2010:113), yang menyatakan bahwa kesiapan (*readiness*) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon. Sedangkan menurut Oemar (2008: 94) “ kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Kesiapan dari seorang guru yaitu suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu.

Mulyasa (2013:5), menyebutkan bahwa guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru merupakan titik sentral dari peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Pandji (2014:11), menyatakan bahwa kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Seorang psikater bernama J.A.C Brown (dalam Pandji, 2014:13) di bukunya yang berjudul “*The Social Psychology*” menyatakan bahwa kerja itu sesungguhnya merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, sebab aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat. Menurut Simanjuntak (dalam Wena, 1996:121) menyatakan bahwa bekal yang di perlukan oleh seseorang dalam bekerja adalah ilmu pengetahuan dalam bidang profesinya, keterampilan, mental, sikap serta integritas diri. Selain itu diperlukan pengetahuan lain, sikap diri yang positif, kesehatan dan kebugaran fisik yang prima, agar dapat menjalankan tugas-tugas profesinya yang baik.

a. Ilmu Pengetahuan

Seseorang professional harus mempunyai ilmu dan pengetahuan, baik yang spesifik maupun yang umum. Pengetahuan dan ilmu ini tidak cukup diperoleh dari hasil pelajaran semalam disekolah. Tetapi harus di tambah secara terus menerus. Semakin banyak pengetahuan yang diketahuinya, maka semakin luas wawasan yang dimilikinya.

b. Keterampilan

Pengetahuan saja tidak cukup karena hal tersebut berupa pengetahuan teoritis. Untuk itu perlu di praktekan dalam segala kesempatan terutama pada waktu menjalankan tugas kerja, yang akan menjadi pengalaman. Ilmu pengetahuan di tambah dengan pengalaman akan menjadi keterampilan untuk mempraktikan ilmu pengetahuan.

c. Mental dan sikap

Dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan, tidak cukup keterampilan saja yang dikembangkan, tetapi harus dibarengi dengan perkembangan dalam menerapkan mental dan sikap batin seseorang professional. Mental adalah suatu perwujudan dari sikap batin seseorang yang akan mendorong tingkah lakunya dalam menghadapi kenyataan, misalnya sikap berani, tahan uji, ulet dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu berada pada titik kematangan atau keadaan yang diperlukan untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan mengajar. Kesiapan merupakan kondisi yang sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan, pekerjaan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik terlebih untuk mahasiswa calon guru yang nantinya akan berhadapan dengan siswa-siswa harus memiliki kesiapan yang tinggi.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Kesiapan

Thorndike (dalam Slameto,2010:115) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya, ini menurut belajar asosiatif. Prinsip-prinsip *Readiness* (kesiapan) sebagai berikut:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.

- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

2.2.3 Aspek-Aspek Kesiapan

Suatu kondisi dikatakan siap setidak-tidaknya mencakup beberapa aspek, menurut Slameto (2010:115), ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan atau motif tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari”

2.2.4 Syarat Menjadi Guru

Untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru memerlukan syarat-syarat tertentu. Sardiman (2011:126-127) mengklasifikasikan syarat-syarat bagi guru menjadi beberapa kelompok antara lain sebagai berikut:

a. Persyaratan Administratif

Syarat Administratif ini antara lain meliputi : soal kewarganegaraan (Warga Negara Indonesia), umur (sekurang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik, mengajukan permohonan. Persyaratan lain yang telah di tentukan sesuai dengan kebijakan yang ada, yang harus dipenuhi sebagai calon guru.

b. Persyaratan Teknis

Dalam persyaratan teknis ini ada yang bersifat formal, yakni harus berijazah pendidikan guru. Hal ini mempunyai konotasi bahwa seseorang yang

memiliki ijazah pendidikan guru itu dinilai sudah mampu mengajar. Kemudian syarat-syarat yang lain adalah menguasai cara dan teknik mengajar, terampil mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan atau pengajaran.

c. Persyaratan Psikis

Yang termasuk dalam persyaratan psikis, antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani bertanggung jawab, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian. Disamping itu guru juga dituntut untuk bersifat pragmatis dan realistis, tetapi juga memiliki pandangan yang mendasar dan fisiologis. Guru harus mematuhi norma dan nilai yang berlaku serta memiliki semangat membangun. Inilah pentingnya bahwa guru harus memiliki panggilan hati nurani untuk mengabdikan diri demi anak didik.

d. Persyaratan Fisik

Persyaratan fisik ini meliputi : berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaan, tidak memiliki gejala-gejala penyakit yang menular. Dalam persyaratan fisik ini juga menyangkut kerapian dan kebersihan, cara berpakaian. Sebab bagaimanapun juga guru akan selalu dilihat/diamati dan bahkan dinilai oleh para siswa/anak didik. Dari berbagai syarat tersebut menunjukkan bahwa guru menempati bagian “tersendiri” dengan berbagai ciri kekhususannya, apalagi kalau dikaitkan dengan tugas keprofesionalannya. Maka sifat dan persyaratan tersebut secara garis besar dapat diklasifikasikan dalam spectrum yang lebih luas, yakni guru harus :

- a. Memiliki kemampuan professional;
- b. Memiliki kapasitas intelektual;
- c. Memiliki sifat edukasi sosial

Menurut Oemar (2008:118), karena pekerjaan guru adalah pekerjaan professional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Harus memiliki bakat menjadi guru.
- b. Harus memiliki keahlian menjadi guru.
- c. Memiliki keperibadian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang sehat dan berbadan sehat.
- e. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- f. Guru adalah manusia berjiwa pancasila dan
- g. Guru adalah seorang warga Negara yang baik.

Sardiman (2007:135-136), berpendapat bahwa secara garis besar, ada tiga tingkatan kualifikasi professional guru sebagai tenaga professional kependidikan :

- a. Tingkatan *Capability* personal, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif.
- b. Guru sebagai *innovator* yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubahan dan reformasi. Guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif.

- c. Guru sebagai *developer*, guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas perspektifnya. Guru harus mampu dan mau melihat jauh kedepan dalam menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem.

Sebagai pencerminan dari perbedaan-perbedaan individual, maka logis kalau dikatakan setiap guru itu pun memiliki perbedaan-perbedaan dalam hal kualifikasi kemampuan. Menurut Rosyada (2007:111), menyatakan bahwa secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritis tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruannya yang tidak semata di dalam kelas, tetapi sebelum dan sesudah kelas. Rosyada (2007:112), menyatakan bahwa Gilbert dalam bukunya *effective teaching* menyatakan bahwa guru yang baik itu harus memenuhi tujuh kriteria yaitu:

- a. Sifat; Guru yang baik harus memiliki sifat-sifat antusias, stimulatif mendorong siswa untuk maju, hangat, berorientasi pada tugas dan pekerja keras, toleran, sopan, dan bijaksana, bisa dipercaya fleksibel, mudah menyesuaikan diri demokratis, penuh harapan bagi siswa dan lainnya.
- b. Pengetahuan guru; Guru yang baik juga memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya, dan terus mengikuti kemajuan dalam bidang ilmunya.

- c. Apa yang disampaikan; Guru yang baik mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikan mencakup semua unit bahasan yang diharapkan siswa secara maksimal.
- d. Bagaimana mengajar; Guru yang baik mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas.
- e. Harapan; Guru yang baik mampu memberikan harapan pada siswa, mampu membuat siswa *accountable*, dan mendorong partisipasi orang tu dalam memajukan kemampuan akademik siswanya.
- f. Reaksi guru terhadap siswa; Guru yang baik bisa menerima berbagai masukan, resiko dan tantangan.
- g. Manajemen; Guru yang baik harus mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, memiliki kemampuan mengorganisasi kelas sejak hari pertama dia bertugas.

Menurut Mulyasa (2013:21), menyatakan bahwa berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen nomer 14 tahun 2005 yang menyatakan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia;
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;

- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai prestasi kerja;
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

2.2.5 Kompetensi Guru

Menurut Broke and Stone dalam Mulyasa (2013:25-26), menyatakan bahwa kompetensi guru sebagai *Descriptive of qualitative nature of teacher behaviour appears to be entirely meaningful*, kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sedangkan dalam Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Pada hakikatnya kompetensi guru tidak dapat dilepaskan dari hakikat guru dan hakikat tugas guru. Pada dasarnya kompetensi guru merupakan pencerminan dari tugas dan kewajiban guru yang harus dilakukan sehubungan dengan guru sebagai suatu profesi. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi yang harus dimiliki guru, berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan PP No. 19 tahun 2005 adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, evaluasi hasil belajar, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Menguasai kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Terampil melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
- 8) Terampil melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dalam performans pribadi seorang pendidik seperti mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya didik.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata

pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Kompetensi profesional tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

- 1) Bersikap *inclusive*, bertindak objektif, serta tidak deskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.

- 3) Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

2.3 Tinjauan Praktik Pengalaman Lapangan

2.3.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Unnes adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga pendidikan lainnya yang bertugas sebagai tenaga bukan pengajar. Oleh karena itu kompetensi kurikulum pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan. Slameto (2010) yang menyatakan bahwa salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan adalah keterampilan.

Keterampilan tersebut didapatkan dari pengalaman yang telah dimiliki. Semakin banyak pengalaman mengajar semakin banyak pula keterampilan mengajar yang dikuasai dari pengalaman tersebut, maka seorang mahasiswa akan cenderung semakin siap untuk terjun menjadi tenaga pendidik. Praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau di tempat latihan lainnya (Pedoman PPL Unnes, 2014:3).

Menurut Komaruddin (2006: 200), menyatakan bahwa “Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori”. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan berorientasi pada:

- a. Berorientasi pada kompetisi
- b. Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya.
- c. Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu (Oemar, 2008: 171).

Praktik Pengalaman Lapangan adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa pendidikan, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar, 2008: 171-172)

2.3.2 Landasan Hukum PPL

Peraturan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 5 tahun 2014 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang.

2.3.3 Pelaksanaan dan Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan

Peserta PPL adalah mahasiswa S1 Program kependidikan. Pelaksanaan PPL dilakukan selama 3 bulan yaitu pada saat mahasiswa semester 7. PPL dilaksanakan dalam 2 tahap, tahap pertama PPL I dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu. Tahap kedua yaitu PPL II dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan latihannya. Penempatan mahasiswa dilakukan oleh UPT PPL UNNES dan disesuaikan dengan program keahlian masing-masing. Dalam pelaksanaan ini mahasiswa juga selalu dimonitoring oleh dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah praktikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan secara menyeluruh meliputi profesionalisasi, kepribadian, kerjasama atau hubungan sosial, partisipasi ditempat PPL. Nilai yang dicapai mahasiswa tercantum dalam kartu hasil studi mahasiswa, mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai minimal B.

Tabel 2.1 Kriteria Nilai Praktik pengalaman lapangan.

Rentang angka	Nilai Huruf	Kriteria
85-100	A	Baik Sekali
80-85	AB	Lebih dari baik
70-80	B	Baik
66-70	BC	Lebih dari cukup
60-65	C	Cukup

Sumber : Pedoman Akademik Unnes,2014:54

Kegiatan PPL II meliputi:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
- 2) Melaksanakan kegiatan non pembelajaran (Pedoman PPL Unnes,2014:11)

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot SKS 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS Untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

2.3.4 Tujuan Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (Pedoman PPL Unnes, 2014:4).

Jadi mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan dalam mempraktekkan teori yang telah diterimanya guna menyiapkan diri sebagai calon guru sesuai dengan kompetensi guru yang terintegrasi dan utuh.

2.3.5 Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: *peer-teaching*, pembekalan, observasi, dan orientasi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan (Pedoman PPL Unnes,2014:3). Pencapaian prestasi praktik pengalaman lapangan yang dilakukan

oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan ditunjukkan dengan angka yang mencerminkan seberapa besar mahasiswa praktikan mampu menguasai dan memahami komponen-komponen dalam proses pendidikan yang telah diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar di kampus.

Untuk mencapai prsetasi praktik pengalaman lapangan yang optimal dalam proses belajar, mahasiswa praktikan diharuskan memiliki kemauan yang kuat dan disiplin yang tinggi serta adanya perhatian dan pengawasan dari dosen pembimbing dan guru pamong tentunya mahasiswa praktikan akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar yang pada akhirnya akan mudah dalam meraih prestasi dalam praktik pengalaman lapangan. indikator praktik pengalaman lapangan dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai dalam praktik pengalaman lapangan1 (PPL 1) dan nilai dalam praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa praktikan selama melakukan kegiatan di tempat praktek pada semester ganjil.

2.4 Tinjauan Konsep Diri Akademik

2.4.1 Pengertian Konsep Diri Akademik

Menurut Willaim H. Fitts (dalam Hendriati, 2009:138-139) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Fitts juga mengatakan bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang. Menurut Chaplin (2011: 451), menjelaskan bahwa konsep diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri, penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan.

Menurut Djaali (2008:129) menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Definisi Djaali selain mengungkapkan bahwa konsep diri merupakan cara pandang terhadap dirinya sendiri, juga menjelaskan secara lebih rinci bahwa pandangan terhadap dirinya tersebut terdiri dari perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Seiffert dan Hoofnung (dalam Desmita, 2010:163), mendefinisikan bahwa konsep diri merupakan pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri. Sedangkan menurut Gibson (dalam Zulfan, 2012: 85), menyatakan bahwa konsep diri merupakan terjemahan dari *self-concept*. Konsep diri adalah cita diri (*self image*) yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap dirinya sendiri, termasuk aspek penilaian diri dan penghargaan terhadap dirinya.

Batasan yang hampir senada dikemukakan oleh Hardy dan Hayes (dalam Zulfan, 2012:85) yang mengungkapkan bahwa konsep diri tersusun atas dua aspek citra diri (*self image*) dan harga diri (*self esteem*). Konsep diri sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri, yang merupakan gabungan dari keyakinan terhadap fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi yang mereka capai. Semua konsep diri itu meliputi citra diri secara fisik dan citra diri secara psikologis. Sedangkan menurut Pamily (dalam Desmita, 2009:25), mendefinisikan bahwa konsep diri sebagai sistem yang dinamis dan kompleks dari keyakinan yang dimiliki seseorang tentang dirinya, termasuk sikap, perasaan, persepsi, nilai-

nilai dan tingkah laku yang unik dari individu tersebut. Sementara itu Cawages (dalam Desmita, 2009: 26), menjelaskan bahwa konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kelebihanannya atau kecakapannya, kegagalannya dan sebagainya. Menurut Mulyasa (2013: 7) menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu.

Setelah kita memahami pengertian konsep diri dari beberapa ahli fokus dalam penelitian ini adalah konsep diri dalam ranah akademik yang disebut konsep diri akademik. Konsep diri akademik kini telah menjadi aspek yang penting untuk meramalkan perilaku dan kinerja seseorang dalam dunia pendidikan. Kemampuan kognitif disadari tidak lagi menjadi satu-satunya pendidikan dan faktor tunggal penentu prestasi ketika semakin banyak penelitian yang mengungkapkan peran konsep diri akademik dalam kehidupan pelajar (Lawrence, dalam Liu dkk,2005). Bagi seorang guru makna konsep diri cenderung merupakan faktor internal yang menjadi *basic power* guru. Sikap percaya diri yang dimiliki oleh guru itu sendiri serta melihat citranya sendiri sekaligus pandangannya terhadap orang lain dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik juga diduga kuat berpengaruh pada kesiapan seorang mahasiswa menjadi guru.

Menurut Matovu (2014:1), menjelaskan bahwa "*Academic self-concept is referred to as students' perceptions about their levels of competencies within the academic realm*". Jadi, Konsep diri akademik ini disebut sebagai pandangan mahasiswa terhadap penguasaan kompetensi dalam bidang akademik konsep diri

akademik banyak dibentuk melalui interaksi seseorang dengan sekitarnya. Persepsi siswa terhadap kemampuan akademiknya akan mempengaruhi performa mereka di sekolah, motivasi terhadap tugas akademik, orientasi karir, dan perkiraan keberhasilan di masa depan.

Seperti yang dikemukakan oleh O'Mara dkk (dalam Rosen, 2010:118), yang menyatakan bahwa *Academic self-concept, broadly defined, can be thought of as a student's self-perception of academic ability formed through individual experiences and interactions with the environment*. Jadi Konsep diri akademik didefinisikan sebagai kemampuan akademik yang terbentuk melalui pengalaman individu dan interaksinya dengan lingkungan. Berkaitan dengan konstruk konsep diri akademik, tidak ada satu definisi spesifik yang diberikan oleh para ahli, namun secara umum disetujui bahwa tidak ada perbedaan antara konstruk konsep diri secara global dan konstruk konsep diri akademik kecuali dalam tingkat kekhususannya.

Strein mengemukakan bahwa konsep diri akademik harus memiliki dua karakteristik penting yaitu adanya unsur deskriptif dan evaluatif, serta penekanan pada kompetensi skolastik (Andreas, 2007:3). Penjabaran yang lebih lengkap diungkapkan oleh Maulina (dalam Andreas, 2007:2) mengenai adanya dua komponen utama dalam konsep diri yaitu citra diri (*self image*) dan harga diri (*self esteem*). Citra diri merupakan komponen deskriptif atau kognitifnya dari konsep diri yaitu bagaimana individu secara konsisten menggambarkan dirinya. Citra diri mencakup atribut, peran, status dan kepemilikan seseorang dan bisa bersifat subyektif maupun obyektif. Disisi lain harga diri merupakan komponen evaluatif

atau afektifnya dari konsep diri, yaitu bagaimana individu memberi interpretasi atau nilai terhadap citra dirinya. Komponen ini banyak dibentuk oleh perbandingan intra atau antar kelompok serta tuntutan dan harapan dari lingkungan. Pemahaman semacam ini sejalan dengan pengertian yang diberikan oleh ahli-ahli lain Butkalo dan dahler (dalam Andreas, 2007:10-11).

Dari berbagai pengertian yang disebutkan diatas, peneliti merumuskan pengertian konsep diri akademik adalah Pandangan individu terhadap kemampuan akademik yang ada pada dirinya yang mencakup bagaimana individu bersikap, percaya, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya yang bersifat deskriptif dan evaluatif serta dibentuk melalui pengalaman dan lingkungan sekitarnya.

2.4.2 Komponen konsep diri Akademik

Konsep Diri Akademik seseorang ikut dipengaruhi oleh pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial orang tersebut. Para ahli menganggap bahwa konsep diri akademik tidak begitu saja dimiliki, melainkan berlahan-lahan muncul dalam tahap perkembangan individu seiring dengan bertambahnya usia seseorang atau individu tersebut. Komponen Konsep diri di kemukakan oleh Stuart and Sundeen (dalam Salbiah, 2006:5) yang terdiri dari:

1) Gambaran diri atau (*Body Image*)

Gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu. Sejak

lahir individu mengeksplorasi bagian tubuhnya, menerima stimulus dari orang lain, kemudian mulai memanipulasi lingkungan dan mulai sadar dirinya terpisah dari lingkungan. Gambaran diri atau (*Body Image*) berhubungan dengan kepribadian. Cara individu memandang dirinya mempunyai dampak yang penting pada aspek psikologinya. Pandangan yang realistis terhadap dirinya menerima dan mengukur bagian tubuhnya akan lebih rasa aman, sehingga terhindar dari rasa cemas dan meningkatkan harga diri. Banyak faktor dapat yang mempengaruhi gambaran diri seseorang, seperti, munculnya stressor yang dapat mengganggu integrasi gambaran diri. Stresor-stresor tersebut dapat berupa:

- a. Operasi seperti : mastektomi, amputasi, luka operasi yang semuanya mengubah gambaran diri, operasi plastik, protesa dan lain - lain.
- b. Kegagalan fungsi tubuh : Seperti hemiplegi, buta, tuli dapat mengakibatkan depersonalisasi yaitu tidak mengakui atau asing dengan bagian tubuh, sering berkaitan dengan fungsi saraf.
- c. Waham yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi tubuh : Seperti sering terjadi pada pasien gangguan jiwa, klien mempersiapkan penampilan dan pergerakan tubuh sangat berbeda dengan kenyataan.
- d. Tergantung pada mesin : seperti: pasien di ruang intensif yang memandang imobilisasi sebagai tantangan, akibatnya sukar mendapatkan informasi umpan balik dengan penggunaan intensif care dipandang sebagai gangguan.
- e. Perubahan tubuh berkaitan : hal ini berkaitan dengan tumbuh kembang dimana seseorang akan merasakan perubahan pada dirinya seiring dengan bertambahnya usia.

- f. Umpan balik interpersonal yang negative: Umpan balik ini adanya tanggapan yang tidak baik berupa celaan, makian sehingga dapat membuat seseorang menarik diri.
- g. Standard sosial budaya : Hal ini berkaitan dengan kultur sosial budaya yang berbeda-beda setiap pada setiap orang dan keterbatasannya serta keterbelakangan dari budaya tersebut menyebabkan pengaruh pada gambaran diri individu, seperti adanya perasaan minder.

2) Ideal Diri

Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku berdasarkan standart, aspirasi, tujuan atau penilaian personal tertentu. Standart dapat berhubungan dengan tipe orang yang akan diinginkan atau sejumlah aspirasi, cita-cita, nilai- nilai yang ingin di capai. Ideal diri akan mewujudkan cita-cita, nilai-nilai yang ingin dicapai. Ideal diri akan mewujudkan cita-cita dan harapan pribadi berdasarkan norma sosial (keluarga budaya) dan kepada siapa ingin dilakukan Ideal diri mulai berkembang pada masa kanak - kanak yang di pengaruhi orang yang penting pada dirinya yang memberikan keuntungan dan harapan pada masa remaja ideal diri akan di bentuk melalui proses identifikasi pada orang tua, guru dan teman. Menurut Keliat ada beberapa faktor yang mempengaruhi ideal diri yaitu:

- a. Kecenderungan individu menetapkan ideal pada batas kemampuannya.
- b. Faktor budaya akan mempengaruhi individu menetapkan ideal diri.
- c. Ambisi dan keinginan untuk melebihi dan berhasil, kebutuhan yang realistis, keinginan untuk mengklaim diri dari kegagalan, rasa cemas dan rendah diri.

- d. Kebutuhan yang realistis.
- e. Keinginan untuk menghindari kegagalan.
- f. Perasaan cemas dan rendah diri. Agar individu mampu berfungsi dan mendemonstrasikan kecocokan antara persepsi diri dan ideal diri. Ideal diri ini hendaknya ditetapkan tidak terlalu tinggi, tetapi masih lebih tinggi dari kemampuan agar tetap menjadi pendorong dan masih dapat dicapai.

3) Harga diri

Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri. Frekuensi pencapaian tujuan akan menghasilkan harga diri yang rendah atau harga diri yang tinggi. Jika individu sering gagal, maka cenderung harga diri rendah. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Aspek utama adalah dicintai dan menerima penghargaan dari orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan harga diri, seperti:

a. Perkembangan individu.

Faktor predisposisi dapat dimulai sejak masih bayi, seperti penolakan orang tua menyebabkan anak merasa tidak dicintai dan mengakibatkan anak gagal mencintai dirinya dan akan gagal untuk mencintai orang lain. Pada saat anak berkembang lebih besar, anak mengalami kurangnya pengakuan dan pujian dari orang tua dan orang yang dekat atau penting baginya.

b. Ideal diri tidak realistis

Individu yang selalu dituntut untuk berhasil akan merasa tidak punya hak untuk gagal dan berbuat kesalahan. Ia membuat standart yang tidak dapat dicapai,

seperti cita-cita yang terlalu tinggi dan tidak realistis. Pada kenyataan tidak dapat dicapai membuat individu menghukum diri sendiri dan akhirnya percaya diri akan hilang.

c. Gangguan fisik dan mental.

Gangguan fisik dan mental dapat membuat individu dan keluarga merasa rendah diri.

d. Sistem keluarga yang tidak berfungsi.

Orang tua yang mempunyai harga diri yang rendah tidak mampu membangun harga diri anak dengan baik. Orang tua memberi umpan balik yang negatif dan berulang-ulang akan merusak harga diri anak. Harga diri anak akan terganggu jika kemampuan menyelesaikan masalah tidak adekuat. Akhirnya anak memandang negatif terhadap pengalaman dan kemampuan di lingkungannya.

e. Pengalaman traumatik yang berulang

Penganiayaan yang dialami dapat berupa penganiayaan fisik, emosi, peperangan, bencana alam, kecelakaan atau perampokan dan seksual. Individu merasa tidak mampu mengontrol lingkungan. Respon untuk menghadapi trauma umumnya mengingkari trauma, mengubah arti trauma, respon yang biasa efektif terganggu. Akibatnya coping yang biasa berkembang adalah depresi dan denial pada trauma.

4) Peran

Peran adalah sikap dan perilaku nilai serta tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Terdapat beberapa faktor mempengaruhi diri dalam menyesuaikan peran yang harus dilakukan yaitu:

- 4.1 Kejelasan perilaku dan pengetahuan yang sesuai dengan peran
 - 4.2 Konsistensi respon orang yang berarti terhadap peran yang dilakukan
 - 4.3 Kesesuaian dan keseimbangan antar peran yang diemban.
 - 4.4 Keselarasan budaya dan harapan individu terhadap perilaku peran.
- 5) Identitas

Identitas adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian yang merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sendiri sebagai satu kesatuan yang utuh. Seseorang yang memiliki perasaan identitas diri yang kuat memandang dirinya berbeda dengan orang lain, unik dan tidak ada duanya. Perasaan berharga ini akan memicu munculnya kemandirian, perasaan mampu dan penguasaan diri. Hal penting dalam identitas adalah jenis kelamin.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri Akademik

Konsep diri merupakan hasil yang dicapai melalui proses interaksi dan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diterima anak. Pengalaman ini merupakan hasil eksplorasi anak terhadap lingkungannya dan refleksi diri yang diterima dari orang lain yang berarti (*Signifikant Others*) dalam kehidupannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Rapport (dalam Zulfan 2013:94) yaitu sebagai berikut :

1. Perubahan Fisik
2. Hubungan dengan keluarga
3. Hubungan lawan atau sesama jenis
4. Perkembangan kognitif
5. Identitas Personal

Demikian pula Hurlock (2009) menyebutkan lebih rinci faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah :

1. Jasmani
2. Cacat Jasmani
3. Kondisi Fisik
4. Produksi Kelenjar tubuh
5. Pakaian
6. Nama dan panggilan
7. Kecerdasan
8. Tingkat Aspirasi
9. Emosi
10. Status Sosial
11. Sekolah
12. Keluarga

Jadi, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, namun demikian pada tulisan ini hanya dikemukakan beberapa faktor saja yang diperkirakan besar pengaruhnya terhadap perkembangan konsep diri anak yaitu : kemampuan dan penampilan fisik, peranan keluarga, peranan kelompok teman sebaya dan peranan harga diri.

2.4.4 Struktur Konsep Diri Akademik

Berbagai penelitian pengembangan teori konsep diri yang di lakukan sebelum tahun 1976 menunjukkan adanya dua model yang menggambarkan struktur konsep diri seseorang Mars &Hattie 1996 (dalam Zulfan, 2013: 90) yaitu

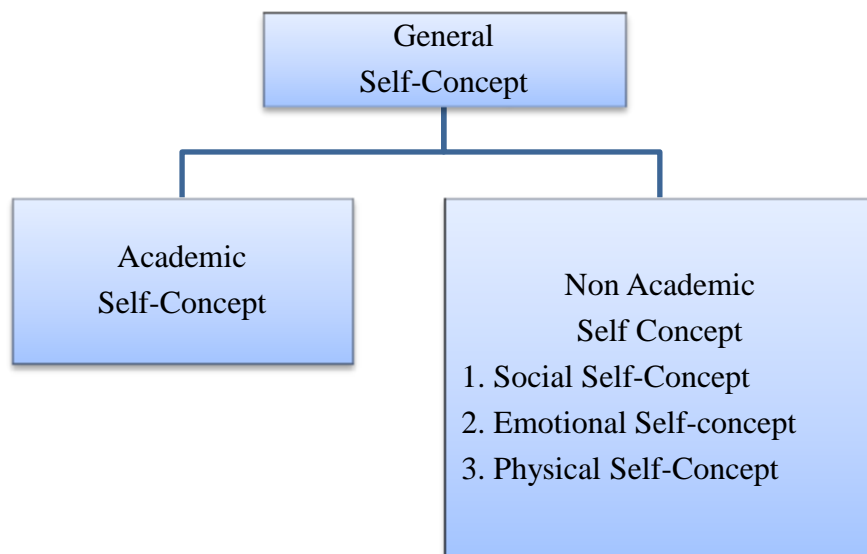
konsep diri yang bersifat umum, global dan unidimensional serta model yang menganggap konsep diri dari beberapa dimensi terpisah dan relative tidak berkorelasi satu sama lain. Shavelson dkk (dalam Mars &Hattie 1996) memperkenalkan model konsep diri yang merupakan gabungan dari dua model sebelumnya. Terdapat tujuh karakteristik penting yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan model Shavelson dkk (dalam Zulfan, 2013:86-89) yaitu:

- a) Terorganisasi dan terstruktur, orang mengategorikan informasi yang mereka miliki dan menghubungkan kategori tersebut satu dengan yang lainnya.
- b) Konsep diri yang dimiliki seseorang bersifat multifaset dan setiap fasetnya mencerminkan sebuah dimensi yang diciptakan oleh orang tersebut.
- c) Konsep diri yang bersifat hirarkis. Persepsi terhadap perilaku dalam situasi yang spesifik terletak didasar hirarki, penyimpulan tentang diri dalam dimensi-dimensi tertentu terletak ditengah hirarki, dan konsep diri yang bersifat umum dan global terletak di puncaknya.
- d) Konsep diri yang umum terletak di puncak hirarki yang bersifat stabil. Dibawah puncak ini, konsep diri menjadi semakin spesifik terhadap situasi-situasi tertentu, sehingga sifatnya juga lebih tidak stabil. Oleh karena itu, perubahan konsep diri yang terletak dibagian bawah hirarki mungkin tidak terlalu berpengaruh terhadap konsep diri yang berada di atasnya, namun perubahan konsep diri umum di puncak hirarki akan ikut mengubah konsep diri seseorang dibanyak bidang.
- e) Konsep diri menjadi lebih bersifat multifaset seiring dengan perkembangan individu dari bayi hingga dewasa. Pada masa bayi, seseorang belum dapat

membedakan dirinya dengan lingkungannya. Sementara, anak-anak cenderung masih memiliki konsep diri yang global dan belum terbedakan. Baru pada masa dewasa konsep diri seseorang makin terdiferensiasi dan terintegrasi menjadi konstruk yang hirarkis dan multifaset.

- f) Konsep diri memiliki deskriptif dan evaluatif. Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan kondisi yang ideal dan absolut, standar relatif terhadap teman-teman sebaya atau tuntutan dari orang-orang terdekat. Setiap dimensi konsep diri memiliki bobot makna yang berbeda bagi tiap orang.
- g) Konsep diri pada bidang tertentu memiliki hubungan yang lebih kuat pada konstruk yang secara teoritis berkaitan dari pada konsep diri pada bidang lain yang tidak berkaitan. Misalnya prestasi akademik akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan konsep diri akademik dibandingkan konsep diri social atau fisik.

Dari ketujuh karakteristik yang telah dikemukakan tersebut, Shavelson dkk (dalam Andreas, 2007:17) menciptakan sebuah bagan konsep diri yang bersifat multidimensional dan hirarkis yang selanjutnya digambarkan secara ringkas oleh peneliti.



Gambar 3.1 Konsep Diri yang bersifat multidimensional dan hirarkis

Oleh Strein (dalam Tan & Yates, 2007), yang menyatakan bahwa istilah konsep diri diatas dapat ditandai dengan dua elemen yang konsisten dengan model shavelson. Pertama konsep diri akademik mencerminkan deskriptif (misalnya, saya suka mata pelajaran ekonomi) serta evaluatif (misalnya, saya baik di mata pelajaran ekonomi) aspek persepsi diri. Kedua, persesi diri yang berkaitan dengan konsep diri akademik cenderung berfokus pada kompetensi akademis, bukan sikap.

Jadi dalam penelitian ini indikator yang digunakan oleh peneliti dalam variabel konsep diri akademik sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Stuart and Sundeen (dalam Salbiah, 2006) yaitu gambaran diri, harga diri, Ideal diri, peran dan identitas untuk mengukur konsep diri akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

2.5 Prodi Pendidikan Akuntansi

Sudarmawan (2010:38), dalam skripsinya mengemukakan bahwa program pendidikan akuntansi adalah salah satu program studi yang ada di jurusan pendidikan akuntansi fakultas ekonomi yang merupakan pusat pengkajian dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi ekonomi pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya dan mengakar pada kebutuhan masyarakat akan peningkatan kualitas hidup dan kehidupannya, baik dalam tatanan lokal, nasional maupun global. Tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan akuntansi seperti dalam Panduan Akademik (2011:113) adalah sebagai berikut :

- a) Menghasilkan sarjana pendidikan akuntansi yang berwibawa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menghasilkan sarjana pendidikan akuntansi yang menguasai dan memahami landasan filosofi, teori-teori dan konsep-konsep akuntansi.
- c) Menghasilkan sarjana akuntansi yang mampu mengkaji dan menganalisis teori-teori dan konsep-konsep akuntansi secara rasional, realistis dan empirik.
- d) Menghasilkan sarjana akuntansi yang mampu menerapkan teori-teori dan konsep akuntansi dalam rangka peningkatan pelayanan dan kualitas kehidupan masyarakat.

Prodi pendidikan akuntansi merupakan program kependidikan dengan jenjang pendidikan S1 yang menyiapkan peserta didik menjadi tenaga pengajar yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada siswa guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.6 Kerangka Berfikir

Dalam mempersiapkan SDM pembangunan, pendidikan tidak hanya bisa berfokus pada kebutuhan material jangka pendek (seperti yang banyak dipraktekkan sekarang), tetapi harus menyentuh dasar untuk memberikan watak pada visi dan misi pendidikan. Dalam hal ini, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistematis terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif serta didukung oleh kebijakan pemerintah baik pusat maupun di daerah. Dari semua itu guru merupakan komponen paling menentukan, karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Di sinilah antara lain pentingnya guru. (Mulyasa, 2013:5)

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa profesi guru memainkan peran penting untuk membentuk generasi muda melalui proses pendidikan. Profesi ini juga melibatkan tanggung jawab yang tinggi tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa. Tetapi juga mengawasi, kepedulian, pengertian, dan *emancipating*. Serta guru juga merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian utama. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan membekali peserta didiknya dengan kompetensi guru. Tercapainya keberhasilan seseorang dalam mengajar berkaitan dengan kesiapan seseorang menjadi guru yang baik maka hasil yang dicapai akan baik dan maksimal.

Oleh karena itu kesiapan untuk menjadi guru sangat dibutuhkan mahasiswa pendidikan akuntansi Strata 1 angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Namun untuk siap menjadi guru harus memiliki kompetensi dasar keguruan. Agar nantinya mahasiswa calon guru/pendidik bisa benar-benar memiliki kemampuan dan pengetahuan sehingga siap untuk bekerja sebagai tenaga pendidik/guru. Menurut Chaplin (2006:419), yang menyatakan bahwa secara psikologi kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Kematangan tersebut meliputi kematangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan mental. Sehingga kesiapan mahasiswa calon guru yang baik mempunyai beberapa kompetensi diantaranya kompetensi Profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Hal ini senada dengan pendapat Oemar (2008: 94), yang menyatakan bahwa kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional.

Kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Irwansyah (2013), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kesiapan mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan dan ekspektasi masuk dunia kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru adalah pengalaman praktik luar. Pengalaman praktik luar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar secara langsung di sekolah latihan dengan empat kompetensi guru yang harus dikuasai oleh mahasiswa calon guru. Dengan adanya praktik pengalaman lapangan mahasiswa calon guru akan memiliki pengalaman dan gambaran tentang kondisi dunia kerja terutama menjadi seorang guru yang sesungguhnya.

Selain itu mahasiswa calon guru mempunyai tingkat kematangan dalam hal keterampilan mengajar yang baik. Sasaran yang ingin dicapai selama mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar, 2008: 171-172)

Pencapaian prestasi praktik pengalaman lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan ditunjukkan dengan angka yang mencerminkan seberapa besar mahasiswa praktikan mampu menguasai dan memahami komponen-komponen dalam proses pendidikan yang telah diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar di kampus. Nilai yang di peroleh mahasiswa praktikan adalah nilai PPL 1 dan Nilai PPL 2. Nilai PPL tersebut mencakup semua nilai yang diperoleh mahasiswa ketika praktik mengajar di sekolah latihan

dan di kampus ketika melaksanakan PPL 1 sebelum terjun ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar atau PPL 2. Sehingga nantinya nilai yang diperoleh pada saat PPL dapat dijadikan bekal untuk bekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Yanita (2014), menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,192. Hal ini berarti terdapat Pengaruh penguasaan materi mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) dan praktik program pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 19,2%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novitasari(2013), terdapat pengaruh program pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa prodi ekonomi FKIP UNS menjadi tenaga pendidik sebesar 12,4 %.

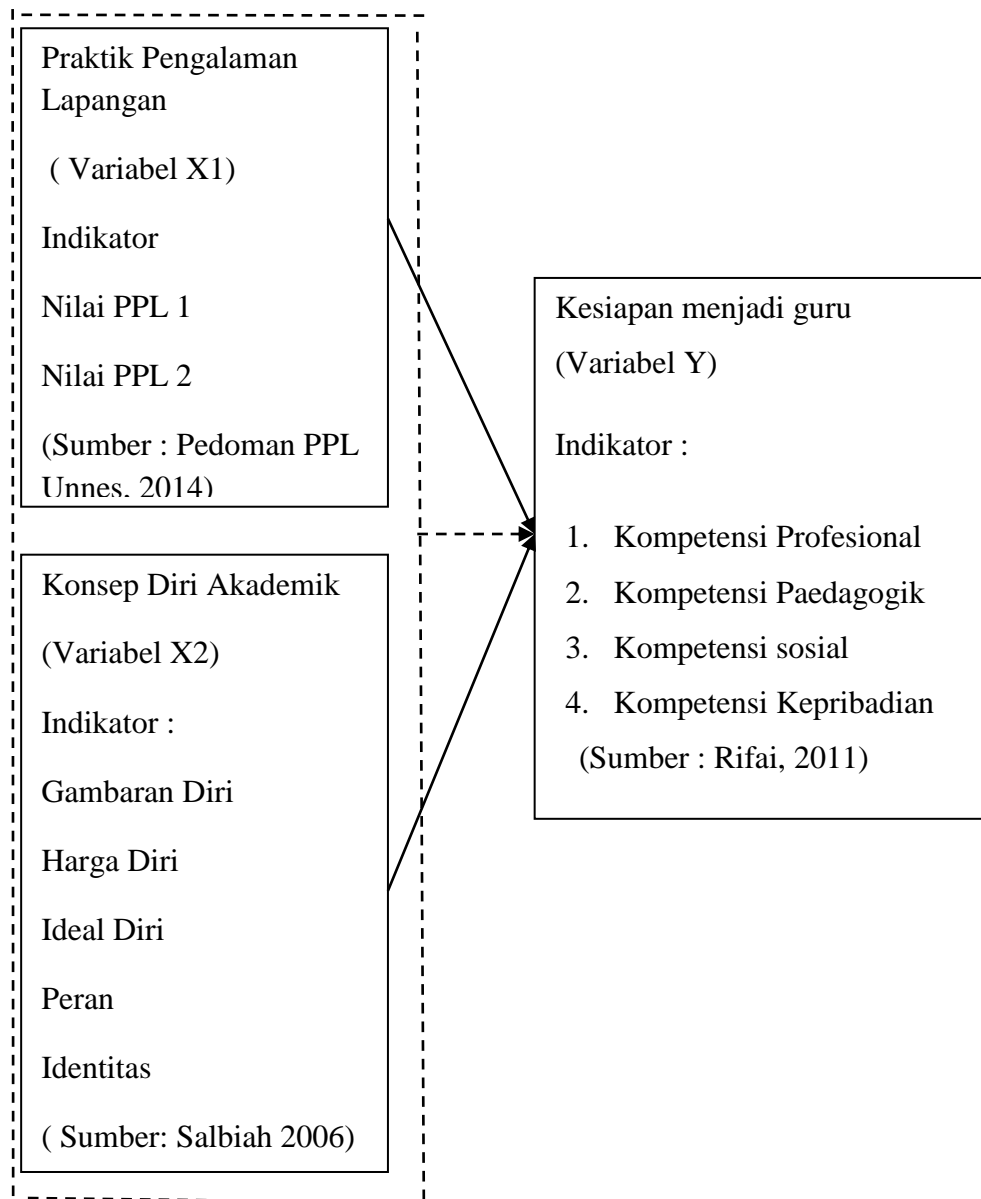
Selain Praktik Pengalaman Lapangan, konsep diri akademik turut mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru. Fitts mengatakan bahwa konsep diri memiliki pengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang. Matovu (2014:1), menjelaskan bahwa Konsep diri akademik ini disebut sebagai pandangan mahasiswa terhadap penguasaan kompetensi dalam bidang akademik, konsep diri akademik banyak dibentuk melalui interaksi seseorang dengan sekitarnya. Persepsi siswa terhadap kemampuan akademiknya akan mempengaruhi performa mereka di sekolah.

Jadi konsep diri merupakan pandangan atau gambaran mental yang dimiliki oleh seorang individu. Gambaran mental yang dimiliki oleh individu memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri, pengharapan yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri, serta penilaian mengenai dirinya sendiri. Untuk mewujudkan konsep diri yang baik maka

kompetensi guru perlu ditingkatkan. Pandangan atau gambaran terhadap dirinya sendiri tersebut dimiliki secara sadar oleh individu dan terorganisir dengan baik sehingga dapat membedakan antara dirinya sendiri dengan orang lain dan dapat lebih menyadari setiap individu itu berbeda.

Konsep diri positif akan membawa seseorang untuk menjadi pribadi yang penuh dengan kebaikan, produktifitas, karena ia memandang kehidupannya dengan penuh optimisme dan percaya diri. Sehingga ia mampu mengoptimalkan segala potensi yang ada dalam dirinya untuk menghasilkan karya yang terbaik dalam menjalankan setiap amanah yang diberikan kepadanya. Konsep diri kemungkinan berpengaruh pada penguasaan kompetensi profesi. Artinya, apabila seorang guru tersebut mempunyai konsep diri yang positif mempunyai kecenderungan untuk menguasai kompetensi profesinya dengan baik.

Secara garis besar Hubungan Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik dengan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2011 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Berfikir

2.7 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha 1 : Terdapat Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik secara bersama terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES.

Ha 2 : Terdapat Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES.

Ha 2 : Terdapat Pengaruh Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010:173). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi mahasiswa pendidikan akuntansi berjumlah 178 mahasiswa yang tersebar dalam 4 kelas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011
FE Unnes**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas A	48
2	Kelas B	55
3	Kelas C	54
4	Kelas Bilingual	21
	Total	178

Sumber : BAAK Unnes Tahun 2012

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa populasi dihitung dari mahasiswa pendidikan akuntansi kelas A berjumlah 48 mahasiswa, kelas B berjumlah 55 mahasiswa, kelas C berjumlah 54 mahasiswa dan kelas bilingual berjumlah 21 mahasiswa. Jadi total keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 178 mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2011.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013:81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%. Tabel penentuan jumlah sampel ini terdapat dalam Sugiyono (2010:128).

Sedangkan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui yaitu :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

$\lambda^2 =$ dengandk = 1, tarafkesalahanyangdigunakan 5%

P = Q = 0,5

d = 0,05

s = jumlah sampel

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dalam Sugiyono (2013:128) populasi dengan jumlah 178 mahasiswa (dalam hal ini dibulatkan menjadi 180) dan dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan adalah 119 Mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Menurut Suharsimi (2010:178) teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah. Pengambilan sampel berdasarkan populasi lebih banyak mendapat sampel yang banyak sebaliknya yang sedikit mendapatkan sampel yang sedikit. Peneliti mengumpulkan data mengenai jumlah mahasiswa masing-masing kelas prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Kemudian dari masing-masing kelas pendidikan akuntansi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel per-kelas

N_i = Jumlah mahasiswa per-kelas

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Dalam *proporsional random sampling* semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dari ukuran *sample* yang telah diketahui selanjutnya penelitian menentukan perwakilan dari tiap kelas populasi yang dijadikan sampel penelitian. Adapun perhitungan *sample* untuk masing – masing disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No	Kelas	Populasi	Proporsional Sampel	Sampel
1	Kelas A	48	$48 / 178 \times 119$	32
2	Kelas B	55	$55 / 178 \times 119$	37
3	Kelas C	54	$54 / 178 \times 119$	36
4	Kelas bilingual	21	$21 / 178 \times 119$	14
Jumlah sampel				119

Sumber : BAAK Unnes Tahun 2012

Keterangan : Hasil perhitungan sampel per-kelas dibulatkan ke atas.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2011 sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Konsep diri akademik variabel bebas (*Independent Variabel*).

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Variabel ini juga sering disebut sebagai *dependent variable*, variabel output, kriteria maupun konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kesiapan mahasiswa menjadi guru. Kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi seseorang yang benar-benar mampu mempraktikkan kompetensi guru dengan baik untuk melakukan pekerjaan sebagai seorang guru. Dalam penelitian ini kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kompetensi profesional
- b. Kompetensi pedagogik
- c. Kompetensi sosial
- d. Kompetensi kepribadian

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2013:61). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah :

1) Praktik Pengalaman Lapangan

Indikator yang digunakan adalah nilai rata-rata praktik pengalaman lapangan yang tercantum dalam hasil studi mahasiswa meliputi nilai PPL 1 dan

nilai PPL 2 (Pedoman PPL unnes,2014). Mahasiswa dikatakan lulus apabila memperoleh nilai minimum B.

2) Konsep Diri Akademik

Menurut O'Mara dkk (dalam Rosen, 2010:118), menyatakan bahwa konsep diri akademik didefinisikan sebagai kemampuan akademik yang terbentuk melalui pengalaman individu dan interaksinya dengan lingkungan. Dalam hal ini, indikator yang digunakan untuk mengukur konsep diri akademik mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran Diri
- b. Ideal Diri
- c. Harga diri
- d. Peran
- e. Identitas

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi,2010:274). Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil berupa nilai yang di peroleh selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu nilai PPL 1 dan nilai PPL 2 serta untuk meperoleh daftar nama mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

3.4.2 Metode Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Angket atau kuesioner disini adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi pengaruh praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup (*close form kuesioner*). Instrumen dibuat dengan menggunakan skala tipe likert (*Summated rating method*), yaitu instrumen menggunakan pernyataan-pernyataan, dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pernyataan. Jawaban atas setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013: 134).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148-149). Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Cara menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan definisi operasional dan menentukan indikator yang akan diukur dari variabel - variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Membuat kisi - kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan instrumen.
- 3) Menjabarkan indikator - indikator yang telah ditentukan ke dalam butir - butir pertanyaan atau pernyataan.

3.6 Analisis Uji Coba Instrumen

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2013:172). Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrument atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Jika pernyataan tersebut dibalik, instrumen evaluasi dituntut untuk valid karena diinginkan dapat diperoleh data yang valid. Dengan kata lain, Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid (Suharsimi,2012:79)

Uji validitas terhadap instrumen yang digunakan dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian instrumen Konsep Diri Akademik (X2) dan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 (Y), dengan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS for window realease 21.0*.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS for window realease 21.0* tersebut dikonsultasikan pada tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel yaitu sebagai berikut :

a. Variabel kesiapan menjadi guru

Variabel kesiapan menjadi guru terdiri atas 25 pertanyaan, adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:(Lampiran 11)

Tabel 3.3 Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan	No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.047	Valid	14	0.023	Valid
2	0.020	Valid	15	0.045	Valid
3	0.003	Valid	16	0.003	Valid
4	0.046	Valid	17	0.029	Valid
5	0.001	Valid	18	0.047	Valid
6	0.013	Valid	19	0.001	Valid
7	0.614	Invalid	20	0.012	Valid
8	0.001	Valid	21	0.005	Valid
9	0.001	Valid	22	.003	Valid
10	0.041	Valid	23	0.000	Valid
11	0.028	Valid	24	0.000	Valid
12	0.003	Valid	25	0.042	Valid
13	0.007	Valid			

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 25 butir pertanyaan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid /atau mempunyai nilai signifikansi $> 5\%$ yaitu nomor 7 dikeluarkan dari daftar pertanyaan. karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel kesiapan menjadi guru. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Variabel Konsep Diri Akademik

Variabel Konsep Diri Akademik terdiri atas 30 butir pertanyaan, adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut : (Lampiran 12)

Tabel 3.4 Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Konsep Diri Akademik

No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan	No. Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.018	Valid	16	0.039	Valid
2	0.002	Valid	17	0.780	Invalid
3	0.006	Valid	18	0.049	Valid
4	0.021	Valid	19	0.658	Invalid
5	0.049	Valid	20	0.012	Valid
6	0.044	Valid	21	0.007	Valid
7	0.046	Valid	22	0.037	Valid
8	0.039	Valid	23	0.005	Valid
9	0.024	Valid	24	0.032	Valid
10	0.033	Valid	25	0.028	Valid
11	0.021	Valid	26	0.000	Valid
12	0.449	Invalid	27	0.006	Valid
13	0.049	Valid	28	0.020	Valid
14	0.030	Valid	29	0.027	Valid
15	0.044	Valid	30	0.039	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 30 butir pertanyaan terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 5\%$ yaitu nomor 12, 17,19 Seluruh butir yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen karena pernyataan atau pertanyaan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel konsep diri akademik. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan 24 pertanyaan mengenai kesiapan mahasiswa menjadi guru dan 27 pertanyaan untuk konsep diri akademik.

3.6.2 Realibilitas

Penelitian dikatakan *reliable* bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok berwarna merah. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2013:173). Pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *one shot*. Pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali artinya pengukuran hanya dilakukan sekali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran realibilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows release 21.0* dengan uji statistik *cranboach alpha* instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cranboach alpha* $> 0,70$ (Ghozali,2013:48). Uji reliabilitas memberikan hasil SPSS dengan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut: (Lampiran 11 & 12)

Tabel 3.5 Hasil Uji Statistik Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cranboach Alpha
1.	Kesiapan Menjadi Guru	0,878
2.	Konsep Diri Akademik	0,832

Berdasarkan data diatas, hasil ujicoba kuesioner pada 30 responden kemudian dianalisis menggunakan rumus alpha dengan bantuan SPSS *for windows release 21.0* diperoleh nilai *cranboach alpha* sebesar 83,2 % untuk variabel kesiapan mahasiswa menjadi guru dan 87,8 % untuk variabel konsep diri akademik. Hasil *cranboach alpha* nilainya lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan

3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase

Menurut Sugiyono (2010:207), menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Langkah-langkah yang ditempuh dengan menggunakan analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Menentukan skor dengan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

N= Nilai yang diperoleh

N=Jumlah total responden

Dalam penyajiannya hasil ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori- kategori nilai variabel. Untuk mengetahui didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket dengan 5 pilihan jawaban. Berdasarkan teori dari likert, lima (5) jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert

Varabel		Skor	
Kesiapan	Konsep Diri Akademik	+	-
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5	1
Tinggi	Tinggi	4	2
Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	3	3
Rendah	Rendah	2	4
Sangat Rendah	Sangat Rendah	1	5

Dalam penyajiannya hasil ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori- kategori nilai variabel. Untuk mengetahui didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket dengan 5 pilihan jawaban. Berdasarkan teori dari likert, lima (5) jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5. Kriteria skor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Skor 5 Untuk jawaban sangat Setuju (SS) terhadap pernyataan

- b. Skor 4 untuk jawaban setuju(S) terhadap pernyataan
- c. Skor 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (RR) Terhadap pernyataan
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) terhadap pernyataan
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pernyataan

Menurut Sudjana (2005:47), menyebutkan bahwa untuk menentukan kategori Deskriptif Persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan angka persentase tertinggi

$$\frac{SkorMaksimal}{SkorMaksimal} \times 100 \% =$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- 2) Menetapkan angka presentase terendah

$$\frac{SkorMinimal}{SkorMaksimal} \times 100 \% = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

- 3) Menetapkan rentang presentase.

Rentang presentase diperoleh dengan cara mengurangi % tertinggi (100) dengan persentase terendah (20) sehingga diperoleh :

$$100 \% - 20\% = 80\%$$

- 4) Menetapkan interval kelas persentase.

Interval % diperoleh dengan cara membagi rentang % dengan jenjang kriteria sehingga diperoleh:

$$\frac{Rentang}{BanyakKriteria} =$$

$$\frac{80}{5} = 16$$

5) Menetapkan jenjang kriteria.

Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru

No	Interval Persentase	Kriteria Kesiapan
1.	$84% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$68% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi
3.	$52% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Tinggi
4.	$36 < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah
5.	$20% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Rendah

Tabel 3.8 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Konsep Diri Akademik

No	Interval Persentase	Kriteria Konsep Diri Akademik
1.	$84% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$68% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi
3.	$52% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Tinggi
4.	$36 < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah
5.	$20% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Rendah

Tabel 3.9 Kriteria Nilai Praktik Pengalaman Lapangan

Rentang Angka	Nilai Huruf	Kriteria
85-100	A	Baik Sekali
80-85	AB	Lebih dari baik
70-80	B	Baik
66-70	BC	Lebih dari cukup
60-65	C	Cukup

Dari rumus tersebut peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel yang peneliti ambil yaitu sebagai berikut : (Lampiran 13)

1. Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi guru

Untuk menentukan kategori deskriptif Kesiapan Mahasiswa Menjadi guru (Y) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 104$$

$$\text{Nilai Minimal} = 75$$

$$\text{Range} = \text{Nilai Max}-\text{Nilai Min}= 104-75= 29$$

$$\text{Panjang Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = (29+1)/5= 6$$

Tabel 3.10 Deskripsi Presentase Kesiapan Menjadi Guru

No	Interval	Kriteria
1.	99-104	Sangat Tinggi
2.	93-98	Tinggi
3.	87-92	Cukup Tinggi
4.	81-86	Rendah
5.	75-80	Sangat Rendah

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

2. Variabel Konsep Diri Akademik

Untuk menentukan kategori deskriptif konsep diri akademik (X2)

dilakukan beberapa langkah sebagai berikut: (Lampiran 13)

Nilai Maksimal = 125

Nilai Minimal = 106

Range = Nilai Max-Nilai Min= 125-106= 19

Panjang Kelas = 5

Interval = $(19+1)/5= 4$

Tabel 3.11 Deskripsi Presentase Konsep Diri Akademik

No	Interval	Kriteria
1	122-125	Sangat Tinggi
2	118-121	Tinggi
3	114 -117	Cukup Tinggi
4	110-113	Rendah
5	106 -109	Sangat Rendah

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

3.7.2.1 Uji Prasyarat Regresi

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik.

Model-model asumsi klasik harus diuji sebagai berikut:

3.7.2.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel praktik pengalaman lapangan, konsep diri akademik dan kesiapan mahasiswa menjadi

guru. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2013:163). Uji normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non parametric Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

Uji K-S digunakan dengan membuat hipotesis :

HO = Data Residual berdistribusi normal

HA = Data Residual Tidak Berdistribusi normal

3.7.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis non-linear. Ada beberapa uji yang dapat dilakukan untuk menguji apakah model linear atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Lagrange Multiplier yang digunakan untuk menguji Linearitas. Uji Lagrange Multiplier ini merupakan uji alternatif dari Ramsey test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$ (Ghozali, 2013:166-199).

3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat produksi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini BLUE (*Best Linear Unbias and Estimate*) memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi:

3.7.2.2.1 Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105), menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.7.2.2.2 Heteroskedostisitas

Heteroskedostisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedostisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedostisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedostisitas menggunakan cara dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedostisitas dapat dilakukan

dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized (Ghozali, 2013:139).

Dasar Analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah uji prasyarat analisis regresi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik secara bersama-sama terhadap kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi yang digunakan adalah model regresi berganda berikut ini:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat yaitu kesiapan mahasiswa menjadi guru

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel X_1

β_2 = Koefisien Variabel X_2

X_1 = Praktik Pengalaman Lapangan

X_2 = Konsep Diri Akademik

e = Error

3.7.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Untuk memberikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh praktik pengalaman lapangan, Konsep Diri Akademik secara bersama mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes. Cara perhitungannya dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5% apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel praktik pengalaman lapangan, konsep diri akademik berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes. Untuk menemukan F, tingkat signifikansi yang digunakan 5% dengan derajat kebebasan $dk=(n-k-1)$ dengan sampel berukuran (Ghozali, 2013:98).

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, maka digunakan Uji t, caranya dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel PPL, konsep diri akademik berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 secara parsial (Ghozali, 2013:98).

3.7.5 Koefisien Determinasi Berganda

3.7.5.1 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013:97).

Apabila nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Karena terdapat kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu adanya kebiasaan terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tanpa peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Maka peneliti menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien Determinansi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel Praktik Pengalaman Lapangan, Konsep Diri Akademik berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan FE Unnes.

3.7.5.2 Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing - masing variabel praktik pengalaman lapangan (X1), konsep diri akademik (X2) secara parsial terhadap variabel kesiapan menjadi guru (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS uji parsial pada tabel koefisien. Caranya dengan cara mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan *SPSS For Windows release 21.0* (Ghozali, 2013:97).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Ada pengaruh positif konsep diri akademik terhadap kesiapan menjadi menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Ada pengaruh praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

5.2 Saran

Saran yang didapat peneliti berikan terkait hasil penelitian ini antara lain :

1. Kepada sekolah latihan hendaknya melihat dan melibatkan mahasiswa dalam banyak kegiatan disekolah latihan agar mahasiswa dapat berkomunikasi dengan semua warga sekolah baik siswa, guru maupun warga sekolah lainnya sehingga mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki pengalaman dan keterampilan untuk siap menjadi guru.

2. Pihak Fakultas Ekonomi hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan pembelajaran mata kuliah keakuntasian dan mata kuliah kependidikan dengan menitikberatkan pada praktik mengajar, bagi mahasiswa pendidikan akuntansi agar mahasiswa menjadi sangat siap menjadi guru, dan bekerja sama dengan institusi pasangan maupun institusi-institusi lain dalam penyaluran lulusan.
3. Bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan keseriusan dalam meningkatkan konsep diri akademik dan kesiapan mahasiswa menjadi guru sebagai mahasiswa pendidikan. Serta mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam hal berkomunikasi dengan bahasa inggris demi kelancaran mengajar dan tidak menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas belajar tidak hanya akan ketika akan ujian, selalu mencari solusi untuk meningkatkan minat belajar, mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah serta mempunyai target-target keberhasilan dalam bidang akademik.
4. Untuk peneliti berikutnya diharapkan membuat indikator kesiapan yang lebih tepat dengan tujuan agar lebih fokus dalam penentuan indikator sesuai dengan masalah yang akan diteliti agar nantinya hasil yang diperoleh dalam penelitian juga benar benar menjadi ukuran masalah yang sebenarnya diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas.2007. Hubungan antara Konsep Diri Akademikdan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: UI Jakarta
- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anoraga, Panji. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Akuegwu Dkk. Assessing Teaching Readiness Of University Students In Cross River State, Nigeria: Implications For Managing Teacher Education Reforms. *Journal Of Research In Character Education*. Vol. 1, No. 2; December 2011
- Chalpin J. P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka CiPTa.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dho.2013. *Re: Kualitas Pendidikan Di Indonesia*. [Http://Beritasatu.Com/Pendidikan/144143-Kualitas-Pendidikan-Di-Indonesia-Masih Rendah.Html](http://Beritasatu.Com/Pendidikan/144143-Kualitas-Pendidikan-Di-Indonesia-Masih-Rendah.Html). (15 November 2014)
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta.BumiAksara
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamzah B, Uno. 2009. *Percanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irwansyah, Budi. Analisis Kesiapan Mahasiswa Alumni Program Studi Pendidikan Matematika Stain Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Guru Matematika. *Prosiding SNYuBe 2013*

- Komaruddin. 2006. *Pengembangan Dan Pelatihan*. Bandung: Kappa-Sigma
- Liu, W. C., & Wang, C. K. J. (2005). Academic Self-Concept: A Cross-Sectional Study of Grade and Gender Differences in a Singapore Secondary School. *Asia Pacific Education Review*, 6(1), 20-27
- Masyaroh, Hana dkk. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Smk Negeri 1 Surakarta. *Jupe UNS*, Vol 1, No1, Hal 1 s/d 11.2013
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Murtiningsih, Yanita. Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jupe Uns*, Vol 2 No 3 Hal 323 S/D 337.2014
- Mutovu, Musa. A Structural Equation Modelling of the Academic Self-Concept Scale. *International Electronic Journal of Elementary Education* Vol.6, Issue 2, 185-198,2014
- Novitasari, Fitria. 2013. Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi Fkip Uns Menjadi Tenaga Pendidik. Dalam *Jupe Uns*, Vol 1 No 2 Hal 1 S/d 13. Surakarta: FKIP UNS
- Rifa`I, Achmad dan Dra. Chatarina .2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Rosen, J. A., Glennie, E. J., Dalton B. W., Lennon, J. M., And Bozick, R. N. (2010). Non-Cognitive Skills In The Classroom: *New Perspectives On Educational Research*. Research Triangle Institute:RTI Press
- Rosyada, Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana
- Saam, Zulfan dan Sri Wahyuni. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Salbiah. 2006. Re: *Konsep Diri*.
[Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/1937/3/D0300467.Pdf.Txt](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/1937/3/D0300467.Pdf.Txt). (23 Februari 2015)
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shunck, Daleh. 2012. *Learning Theorities An Educational Perspective Teri-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sirsa, Made. Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 2 Seriri.2014
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta: PT.Bina Aksara.
- Sudarmawan, 2010. *Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru. Skripsi Fe Unnes*
- Sudjana Nana Dan Ibrahim, 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi , Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- _____, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardjo dan Komarudin, 2013. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Swabey, Karen. 2010. Meeting The Standards? Exploring Preparedness For Teaching. *Australian Journal Of Teacher Education*. Volume 35.

Tan, J. B.Y & Yates, S hirley M, 2007. A Rasch Analysis Of The Academic Self-ConcePT Questionnaire. *International Education Journal*, 8(2), 470-484.

Unit. PPL. 2014. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes*. Edisi Revisi. Semarang:Unnes Pres

_____, *Pedoman Akademik Unnes*.2011.Semarang: Unnes Press

_____, *Undang – Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta:Andy Offset

Wena, Made.1996.*Pendidikan Sistem Ganda*.Bandung:Tarsito

LAMPIRAN 1

**HASIL WAWANCARA
KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU**

Hasil Survei, melalui teknik wawancara kepada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 mengenai kesiapan mahasiswa menjadi guru sebanyak 28 mahasiswa tidak siap menjadi guru dan 22 mahasiswa siap menjadi guru setelah lulus.

Pertanyaan : Apakah anda siap menjadi guru ?

Jawaban Tidak Siap 28 Mahasiswa

1. Nabila Karisma
Tidak Siap, karena guru tugasnya berat, mengingat pengalamann ppl 30 jam dalam 1 minggu itu sungguh berat lebih memilih lanjut s2 dan kerja di kantor.
2. Septian Fuji Yama
Ketika saya menjadi guru itu ribet mbak, jadi banyak hal yang harus dipersiapkan seperti ketika merencanakan pembelajaran banyak sekali hal yang harus dipersiapkan seperti silabus,RPP, metode pembelajaran, kemudian ketika sedang pembelajaranpun kita harus bisa mengelola kelas, kita harus tahu karakter siswa, kita harus membuat mereka menjadi nyaman,dan yang saya rasakan itu saya belum mampu untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran,proses pembelajaran sama evaluasi pembelajaran.
3. Arvani Din Azhari
Tidak siap, karena secara pengetahuan dan keterampilan mengajar belum bagus selain itu juga merasa sulit untuk mengajar di SMA karena sifat murid yang kekanak-kanakan.
4. Ita Asta Rini
Tidak siap, Karena profesi guru saat ini untuk prospek kedepannya dirasa kurang cera, sulitnya mengikuti CPNS, Sertifikasi hanya berlaku bagi guru tetap sehingga guru honorer kurang terjamin.

5. Tuti Oktaviani
Tidak Siap menjadi guru, karena saya seorang wanita jadi saya lebih tertarik untuk berwirausaha yang bisa dikerjakan dirumah.
6. Nurul Wahyu Hidayati
Tidak Siap, karena belum adanya kesiapan dan minat yang tinggi
7. Retno Hardini Setyo wati
Saya tidak siap menjadi guru karena menurut saya kurang pengalaman kerja selain itu saya kurang menguasai materi sehingga saya merasa tidak yakin untuk menjadi guru
8. Nurul Arifah
Saya tidak siap menjadi guru karena menurut saya menjadi guru merupakan pekerjaan dengan tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.
9. Asti Nuris Soraya
Saya tidak siap menjadi guru karena cita-cita saya tidak menjadi guru
10. Rizqi Nurdiyani
Tidak Siap Menjadi Guru karena kurang menjanjikan
11. Aldina Nur Karomah
Saya belum siap menjadi guru. Karena pengalaman masih sangat kurang, terlebih lagi setelah mengalami proses PPL, Saya menjalani bahwa guru adalah tugas yang sangat berat, sehingga sedikit mengurangi minat saya menjadi guru. Untuk menjadi guru professional juga memerlukan proses yang panjang dan lama.
12. Asrini Pratidina
Saya tidak siap menjadi guru, alasannya karena dari segi mental saya tidak siap memang tidak siap menjadi guru.
13. Sinar Puji Astuti.
Saya tidak siap untuk menjadi guru karena saya merasa pesimis untuk menjadi guru

14. Beta Mutiara Hidayah
Saya tidak siap menjadi guru karena kemampuan saya yang tidak optimal di bidang keguruan
15. Endri Listiani
Saya kurang siap menjadi guru karena menginginkan pekerjaan dengan jenjang karir yang lebih cepat.
16. Tri Widarwati
Untuk menjadi guru sebenarnya saya siap namun melihat kondisi lapangan sekarang kalau dijadikan persen saya fifty-fifty seperti itu.karena persaingan di instansi pendidikan semakin ketat dan saya juga lebih tertarik untuk bekerja di BUMN, walaupun suatu saat nanti saya bakalan kangen sama murid-murid tapi saya lebih tertarik di BUMN untuk saat ini jika nanti ada lowongan CPNS mungkin saya juga bisa mendaftar.Jadi mbak tidak siap untuk menjadi guru karena mengingkan bekerja di BUMN begitu, jadi saya Tidak siap karena saya ingin mencoba mengembangkan bakat saya di bidang jurnalistik
17. Laeli Fitriyah
Dari pengalaman PPL saya kemarin saya rasa saya belum siap menjadi guru dan juga karena peraturan diindonesia sangat menyulitkan guru dan mungkin pekerjaan yang lain mungkin akan lebih menjanjikan. Ditambah lagi gaji guru yang masih dibawah rata-rata dibandingkan dengan Negara-negara lain di dunia.
18. Faizal Chandra P
Saya tidak siap karena masih kurang pengalaman mengajar.
19. Ulinnajah SH
Saya tidak siap menjadi guru karena saya merasa masih ada keahlian menjadi seorang guru yang belum saya miliki, misalnya dalam hal komunikasi.

20. IIS Latifah
Walaupun saya menikmati dalam mengajar pada saat PPL, namun saya tidak siap menjadi guru karna ribetnya administrasi menjadi guru
21. Sumiyati Rini Setiawati
Untuk saya pribadi, saya belum siap karena untuk menjadi guru itu sulit. Kalau untuk menjadi guru saya harus belajar lebih banyak lagi dan itu membuat saya tidak siap menjadi guru.
22. Maulana Tayfiqur Rizqi
Tidak siap karena ada cita-cita lain yang ingin saya capai.
23. Ilma Anisa
Tidak siap karena penialainnya terlalubanyak sedangkan yang dinilai banyak jadi menimbulkan ketidak objektivan dalam member nilai
24. Nisfisyah Ayuning tyas
Saya tidak siap karena belum siap menjadi guru secara keseluruhan
25. Muhammad Saepulloh
Tidak siap Karena saya menginginkan menjadi wirausaha dan ada cita-cita lain yang lain yaitu lanjut studi s2
26. Cerinsensia Ella
Saya tidak siap menjadi guru karena jadi guru itu terlalu membutuhkan waktu banyak untuk kita belajar lagi dan itu membuat saya tidak siap menjadi guru.
27. Indah Khoirunnisa
Untuk siap atau tidak saya lebih memilih tidak siap menjadi guru karena saya lebih tertarik bekerja di dunia perbankan dari pada di instansi pendidikan.
28. Wahyu Agung
Saya tidak siap menjadi guru karena saya menginginkan untuk jadi pengusaha itu lebih menarik dari pada seorang guru.

Jawaban Siap 22 Mahasiswa

1. Cahyaning Budi Utami
Kalau dibilang siap atau tidak siap menjadi guru, insyaallah saya siap karena memang dari background pendidikan atau jurusannya kita outputnya memang diharapkan untuk menjadi guru seperti dengan adanya beberapa mata kuliah maupun dengan adanya program pengalaman lapangan itu juga tujuannya disiapkan menjadi guru. Dulu mungkin ketika semester awal masih ragu iya atau enggak untuk menjadi guru tapi ketika udah mendapatkan beberapa treatment itu insyaallah siap.
2. Tri Novitasari
Iya tentunya saya harus siap menjadi guru karena kan pilihan untuk menjadi guru akuntansi adalah cita-cita saya jadi saya kan berusaha mengembangkan kemampuan dan bakat bakat saya dan nilai untuk menunjang saya untuk menjadi guru
3. Lani
Siap menjadi guru, karena memang dari awal pengen jadi guru, berdasarkan pengalam kuliah,PPL, seneng saja jadi guru karena profesinya lebih flksibel dibanding profesi lain dan kalau kita jadi guru kita bertemu banyak karakter anak kalau kita bosan ketemu mereka dikelas kita bisa salah satu penghibur karena mereka banyak karakter.
4. Yana Kusuma Indriani
Siap, kita menempuh pendidikan selama 4 tahun banyak yang kita lalui di bidang akademik, kuliah bidang pendidikan,ilmunya juga udah kita dapatkan jadi untuk syarat menjadi guru dari segi profesional dan pedagogik sudah diajarkan dan kita juga sudah diaplikasikan saat PPL jadi saya siap menjadi guru.
5. Riska Afriani
Siap, untuk alasanya sendiri terlepas dari ilmu pendidikan dan ilmu kependidikan sebagai guru yang sudah kita dapatkan saat kuliah sudah mencukupi untuk membekali kitas yarat kita menjadi guru tinggal setelah lulus nantinya pilihannya kita untuk menjadi guru atau bekerja

diperusahaan selain guru karena kan lowongan untuk menjadi guru itu kan tidak banyak seperti yang kita tahu lulusan pendidikan akuntansi dari berbagai universitas itu kan juga ribuan namun saya siap menjadi guru.

6. Lestari

Untuk menjadi guru saya siap menjadi guru, 90 % siap menjadi guru karena saya dari pertama sudah mengambil jurusan kependidikan jadinya untuk mengambangkan bisa jadi [rofesi guru sehingga saya siap menajdi guru.

7. Anggun Reta Armani

Siap Menjadi Guru, karena saya memiliki rencana mau ke kalimantan kepedalaman ke tempat pakde saya distu membutuhkan guru insyallah saya akan menjadi guru disitu.

8. Lina Rahmati

Insyaallah siap menjadi guru, karena kita sudah di kasih pembekalan seperti PPL otamatis saya siap menjadi guru

9. Miftakhurrohmah

Siap Menjadi Guru, karena cita-cita saya ingin menjadi guru dan kerena perkembangan saat ini saya kuliah di jurusan kependidikan membuat saya semakin yakin profesi guru itulah yang paling saya inginkan

10. Maeli Fitriyani

Karena menurut saya menjadi guru merupakan hal yang membanggakan karena guru merupakan pahlawan pendidikan

11. Widyarini Nur Insani

Saya rasa menjadi guru sangat menyenangkan selain itu dorongan dari keluarga jugatinggi agar saya menjadi guru

12. Elsa Puspasari

Alasannya yang pertama menjadi guru sudah menjadi cita-cita saya, kemudian yang kedua lingkungan keluarga saya yang juga kebanyakan menjadi guru, dan yang ketiga saya kuliah di pendidikan akuntansi disitu saya diajari bagaimanan menjadi guru dengan materi-materi yang sudah

saya dapatkan dan ditambah lagi adanya praktik pengalaman lapangan membuat saya nantinya setelah lulus dapat bekerja menjadi guru.

13. Nur Lukita sari
Karena guru adalah pekerjaan yang membanggakan yang dapat menentukan masa depan bangsa
14. Hana Mufidah
Saya siap menjadi guru, karena cita-cita ingin menjadi guru
15. Amrina B.R
Saya siap menjadi guru karena telah dibekali banyak ilmu tentang keguruan dan telah melaksanakan praktek pengalaman lapangan dengan baik
16. Kharisma Puspita D
Tujuan kuliah saya adalah untuk menambah pengetahuan dan membekali diri sebagai calon pendidik , sehingga dalam kondisi apapun saya siap untuk menjadi guru.
17. Vina Maulidia
Siap, karena saya memiliki kemampuan yang di dapat selama kuliah
18. Merdiana Era Safitri
Siap, Karena memang sudah jalan yang harus di ambil sebagai mahasiswa pendidikan.
19. Khanif L. Hakim
Saya siap karena saya kuliah di kependidikan
20. Nani
Karena saya sudah mendapatkan kemampuan untuk menjadi guru selama kuliah dan PPL.
21. Lia Kurniawati
Saya siap menjadi guru karena dari awal memilih jurusan sudah berkomitmen untuk bersungguh-sungguh dengan jurusan tersebut yang akan mengantorkan untuk menjadi guru
22. Widha Widuri W.p
Saya siap menjadi guru karena basic orang tua saya seorang guru.-0

LAMPIRAN 2

Angket Observasi Awal**A. Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pend. Ekonomi Akuntansi FE UNNES. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Konsep Diri Akademik Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2011). Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik – baiknya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Semarang, Januari 2015
Hormat Saya,

Lisa Purwati

B. Petunjuk Pengisian

Beri tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih dan Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara.

C. Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju R : Ragu-Ragu SS : Sangat Siap KS : Kurang Siap
S : Setuju TS : Tidak Setuju S : Siap TS : Tidak Siap

Nama :

NIM :

Prodi :

No	Butir Pertanyaan/pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya benar-benar siap menjadi guru				
		SS	S	R	TS
2	Dengan nilai yang saya peroleh saat PPL, Sudah mencerminkan nilai saya yang sesungguhnya sehingga saya siap menjadi guru				
3	Saya memiliki kemampuan akademik yang tinggi, sehingga saya siap menjadi guru				
4	Saya merasa optimis dan akan selalu sukses dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan				
5	Saya tidak pernah bersyukur dengan kondisi fisik yang saya miliki saat ini.				
6	Saya cukup yakin dengan cara saya memperlakukan orang lain.				
7	Saya merasa cemas dan gugup saat mengerjakan tugas				
8	Saya merasa mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
9	Saya merasa diremehkan karena tidak memiliki keahlian apapun.				
10	Saya merasa pesimis bisa mengerjakan tugas yang sulit yang diberikan kepada saya.				

LAMPIRAN 3

**Tabulasi Observasi Awal
Praktik Pengalaman Lapangan, Konsep Diri Akademik Dan Kesiapan
Mahasiswa Menjadi Guru**

a. Variabel Praktik Pengalaman Lapangan dan Kesiapan

RES	KESIAPAN				PPL			
	TS	RR	S	SS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	1	2	3	4
R1	4			4				4
R2	4			4				4
R3			3			2		
R4		2					3	
R5	4			4				4
R6			3				3	
R7		2					3	
R8			3			2		
R9		2					3	
R10		2					3	
R11		2					3	
R12		2			1			
R13		2				2		
R14		2			1			
R15		2			1			
R16		2				2		
R17		2				2		
R18		2				2		
R19		2				2		
R20		2				2		
R21			3				3	
R22		2				2		
R23			3			2		
R24		2				2		
R25				4		2		
R26		2				2		
R27		2				2		
R28		2					3	
R29			3			2		
R30			3				3	
R31		2			1			

R32	1					2		
R33			3			2		
R34			3				3	
R35				4			3	
R36		2				2		
R37	1						3	
R38	1					2		
R39				4				4
R40		2				2		
R41			3			2		
R42			3					4
R43			3					4
R44		2				2		
R45		2				2		
R46		2				2		
R47		2				2		
R48		2				2		
R49		2			1			
R50		2				2		
Jumlah	6	12	29	3	5	27	12	6
Presentase	12%	24%	58%	6%	10%	54%	24%	12%

b. Variabel Konsep Diri Akademik

No	Nama Responden	Konsep Diri Akademik								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	R1	4	3	4	3	4	3	4	4	29
2	R2	2	2	3	2	4	2	4	4	23
3	R3	3	3	3	2	3	3	4	3	24
4	R4	3	3	3	3	4	4	4	1	25
5	R5	4	4	4	4	4	4	4	3	31
6	R6	3	3	3	3	3	2	4	2	23
7	R7	3	3	4	3	3	2	4	3	25
8	R8	1	3	2	2	2	1	3	2	16
9	R9	3	4	4	3	4	2	4	4	28
10	R10	1	3	3	3	3	2	3	3	21
11	R11	3	4	3	2	3	2	4	3	24
12	R12	2	3	4	3	3	3	4	3	25
13	R13	2	3	4	2	3	2	4	4	24
14	R14	2	4	2	3	3	3	4	4	25
15	R15	2	4	4	3	3	3	4	4	27

16	R16	2	3	4	3	4	2	4	3	25
17	R17	2	2	4	3	4	3	4	4	26
18	R18	2	3	4	1	3	3	4	4	24
19	R19	2	4	2	2	2	1	4	1	18
20	R20	2	3	4	4	3	1	3	4	24
21	R21	3	3	4	3	4	3	3	4	27
22	R22	3	4	4	3	3	3	3	4	27
23	R23	2	2	4	3	3	1	3	3	21
24	R24	3	4	4	3	2	2	3	4	25
25	R25	3	3	4	3	4	2	4	3	26
26	R26	2	3	3	4	3	2	4	3	24
27	R27	2	3	4	3	3	3	4	4	26
28	R28	3	3	4	3	4	3	4	4	28
29	R29	2	2	4	3	3	2	3	3	22
30	R30	4	3	4	3	4	1	4	4	27
31	R31	3	3	4	2	2	3	3	3	23
32	R32	2	4	4	3	2	2	4	3	24
33	R33	2	4	4	3	3	2	4	4	26
34	R34	3	4	4	3	4	2	3	4	27
35	R35	3	4	4	3	3	2	4	3	26
36	R36	2	3	2	2	2	2	3	3	19
37	R37	2	3	4	3	3	2	4	4	25
38	R38	3	4	4	3	4	3	4	3	28
39	R39	3	3	4	3	3	3	4	3	26
40	R40	3	3	4	3	2	2	4	3	24
41	R41	3	3	4	3	3	2	4	3	25
42	R42	3	3	4	3	4	3	4	4	28
43	R43	4	3	4	3	2	2	3	4	25
44	R44	2	3	4	3	3	2	3	2	22
45	R45	2	3	4	3	4	2	3	4	25
46	R46	2	4	4	3	3	3	2	4	25
47	R47	3	3	4	3	3	2	4	4	26
48	R48	3	3	4	3	3	3	3	3	25
49	R49	2	3	4	4	3	3	2	4	25
50	R50	3	4	4	3	2	2	2	2	22
Total										1236

LAMPIRAN 4

**Data Tracer Study Periode II Tahun 2012
Dan Periode I 2013**

1. Periode II tahun 2012

Jumlah Data	73	
Data Yang diperoleh	54	74%
Data yang tidak bisa dihubungi	19	26%

Prosentase Kota Asal

Asal	Jumlah	Prosentase (%)
Banjarnegara	1	1,85
Batang	5	9,26
Bloro	3	5,56
Brebes	4	7,42
Demak	3	5,56
Cilacap	2	3,7
Kendal	5	9,26
Jepara	3	5,56
Kudus	3	5,56
Magelang	2	3,7
Pekalongan	2	3,7
Pati	5	9,26
Purwodadi	2	3,7
Purwokerto	2	3,7
Purworejo	1	1,85
Rembang	1	1,85
Salatiga	1	1,85
Semarang	2	3,7
Tegal	5	9,26
Sragen	1	1,85
Tawangmangu	1	1,85
Total	54	100

Prosentase Pekerjaan

Bidang	(%)
Instansi Pendidikan	35
Bank	13
Dunia Industri	22
Lainnya	30
Jumlah	100

2. Periode 1 Tahun 2013

Jumlah Data	35	
Data Yang diperoleh	32	91%
Data yang tidak bisa dihubungi	3	9%

Prosentase Kota Asal

Asal	Jumlah	Prosentase (%)
Banjarnegara	1	3,13%
Banyumas	1	3,13%
Batang	2	6,25%
Bawen	1	3,13%
Blora	1	3,13%
Brebes	2	6,25%
Demak	2	6,25%
Grobogan	1	3,13%
Jepara	1	3,13%
Kebumen	1	3,13%
Kendal	2	6,25%
Kudus	1	3,13%
Pekalongan	2	6,25%
Purbalingga	1	3,13%
Purwodadi	2	6,25%
Semarang	6	18,75%
Tegal	3	9,38%
Temanggung	1	3,13%
Wonosobo	1	3,13%
Total	32	100%

Prosentase Pekerjaan

Bidang	(%)
Instansi Pendidikan	45%
Bank	21%
Dunia Industri	7%
Lainnya	28%
Jumlah	100%

LAMPIRAN 5

**NILAI PPL MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNNES TAHUN 2014**

A. PENDIDIKAN AKUNTANSI A

No	Nim	Rekap Nama	Konsentrasi Prodi	PPL 1	PPL 2
1	7101411001	IDA ROYANI	Pendidikan Akuntansi	89	91
2	7101411002	NURUL ARIFAH	Pendidikan Akuntansi	89	91
3	7101411004	HANA` MUFIDAH	Pendidikan Akuntansi	91	93
4	7101411008	AHMAD TRI ATMAJA	Pendidikan Akuntansi	92	93
5	7101411009	LISA PURWATI	Pendidikan Akuntansi	88	93
6	7101411011	ASRINI PRATIDINA	Pendidikan Akuntansi	89	89
7	7101411012	ANGGUN RETHA ARMANI	Pendidikan Akuntansi	86	92
8	7101411013	ELSA PUSPASARI	Pendidikan Akuntansi	91	92
9	7101411014	WAHYU AGUNG	Pendidikan Akuntansi	90	92
10	7101411015	FITRI NUR AINI	Pendidikan Akuntansi	89	88
11	7101411016	NURUL WAHYU HIDAYATI	Pendidikan Akuntansi	89	88
12	7101411017	MAELI FITRIYANI	Pendidikan Akuntansi	91	93
13	7101411018	LINA RAHMAWATI	Pendidikan Akuntansi	86	91
14	7101411022	SUMIYATI RINI SETIAWATI	Pendidikan Akuntansi	83	88
15	7101411023	DIAN SURYANINGRUM	Pendidikan Akuntansi	86	91
16	7101411029	LAELI FITRIYAH	Pendidikan Akuntansi	90	90
17	7101411032	HENDRA ANTO PERMANA	Pendidikan Akuntansi	86	91
18	7101411033	HARUMI RATNA MENGKA	Pendidikan Akuntansi	95	92
19	7101411034	INDAH KHOIRUL NISA	Pendidikan Akuntansi	89	92
20	7101411035	SUKMA INDRA PRADANI	Pendidikan Akuntansi	92	94
21	7101411036	ADELINA CITRA DEWI	Pendidikan Akuntansi	89	90
22	7101411038	SUSI NILASANTI	Pendidikan Akuntansi	89	93
23	7101411039	FATHIA PRISTIANI WIDYANINGSIH	Pendidikan Akuntansi	91	88
24	7101411040	ARINA TRI ASTUTI	Pendidikan Akuntansi	86	93
25	7101411042	ITA ASTARINI	Pendidikan Akuntansi	87	91
26	7101411048	MUHAMMAD ANSORI	Pendidikan Akuntansi	89	90
27	7101411061	ELVANUAR RAHADI	Pendidikan Akuntansi	85	89
28	7101411062	FAIZAL CHANDRA PRATAMA	Pendidikan Akuntansi	89	91
29	7101411063	ALIEN AULIA	Pendidikan Akuntansi	92	93
30	7101411066	TEGUH HADI SETYAWAN	Pendidikan Akuntansi	88	87
31	7101411068	ILMA ANISATURIZQI	Pendidikan Akuntansi	87	92
32	7101411070	RETNO HARDINI SETYOWATI	Pendidikan Akuntansi	85	91
33	7101411073	FITRI ARUM SARI	Pendidikan Akuntansi	88	89
34	7101411074	GIESA NUR AINI AULIA	Pendidikan Akuntansi	88	90
35	7101411077	YONI ROFIQOTUL FITYAN	Pendidikan Akuntansi	86	80
36	7101411080	LINDAWATI	Pendidikan Akuntansi	87	87

37	7101411081	OKTAVIA NURFARIKA	Pendidikan Akuntansi	88	91
38	7101411082	LAELI MAFUDAH	Pendidikan Akuntansi	82	92
39	7101411086	EKA AISYATUL ULYA	Pendidikan Akuntansi	91	90
40	7101411088	AFRILIA PURWANIGNRUM	Pendidikan Akuntansi	87	88
41	7101411089	ASTI NURIS SORAYA	Pendidikan Akuntansi	88	89
42	7101411091	SINAR PUJI ASTUTI ALANIYAH	Pendidikan Akuntansi	89	92
43	7101411094	NUR LUKITASARI	Pendidikan Akuntansi	90	90
44	7101411097	DAVID SATRIA PAMBUDI	Pendidikan Akuntansi	87	90
45	7101411098	ARVANY DHIN AZHARI	Pendidikan Akuntansi	89	92
46	7101411101	BETA MUTIARA HIDAYAH	Pendidikan Akuntansi	89	90
47	7101411102	RARAS SUKMA PERTIWI	Pendidikan Akuntansi	89	91
RATA-RATA				88,4255	90,4894
RATA-RATA NILAI PPL 1 dan PPL II				89,45744681	

B. PENDIDIKAN AKUNTANSI B

No	Nim	Rekap Nama	Pendidikan Akuntansi	PPL 1	PPL 2
1	7101411105	DINI ARINA HAPSARI	Pendidikan Akuntansi	87	89
2	7101411107	NURUL FITRIANI	Pendidikan Akuntansi	89	91
3	7101411108	HAIKAL FIRMANSAH ANAS P	Pendidikan Akuntansi	89	89
5	7101411109	FAJARIA DESI PRITAWATI	Pendidikan Akuntansi	86	90
6	7101411113	MUSTAGHFIROHSANI	Pendidikan Akuntansi	81	93
7	7101411114	FERI NOVITASARI	Pendidikan Akuntansi	91	90
8	7101411115	CRESENTIA ELLA KRISTANTI	Pendidikan Akuntansi	92	91
9	7101411116	AISYAH NUR RIZQI	Pendidikan Akuntansi	89	88
10	7101411117	AHFIDHA NURUSSIAM	Pendidikan Akuntansi	88	91
11	7101411124	FERDIAN MAULANA YUSUF	Pendidikan Akuntansi	89	90
12	7101411126	SUSI RAHMASARI	Pendidikan Akuntansi	88	91
13	7101411128	RIZQI CEMPAKANINGRUM	Pendidikan Akuntansi	83	95
14	7101411129	RIZQI WIDYA NUGRAHINI	Pendidikan Akuntansi	92	89
15	7101411130	LESTARI WAHYU ANGGRAENI	Pendidikan Akuntansi	90	92
16	7101411132	TRİYARA SELVI PARMADANI	Pendidikan Akuntansi	90	93
17	7101411034	LULVI FIDYATI	Pendidikan Akuntansi	87	93
18	7101411035	DWI AZZA ZUMRIDA UMAMI	Pendidikan Akuntansi	85	91
19	7101411136	AGUSTINAH DWI PURANTININGSIH	Pendidikan Akuntansi	88	92
20	7101411142	RETNO SINGGA DEWI	Pendidikan Akuntansi	87	89
21	7101411146	ERNA SAFITRI	Pendidikan Akuntansi	88	91
22	7101411150	TURINA LASRIZA HAYURIKA	Pendidikan Akuntansi	89	93
23	7101411153	UMI AFLAHAH	Pendidikan Akuntansi	87	93
24	7101411155	REZA ENDRADMA PERDANA	Pendidikan Akuntansi	87	93
25	7101411156	MIRZA ANINDYA PANGESTIKA	Pendidikan Akuntansi	88	88
26	7101411157	VINA MAULIDA	Pendidikan Akuntansi	87	90
27	7101411158	FIRMANDHA KURNIAWAN	Pendidikan Akuntansi	86	89

28	7101411159	ADELINA DAMAYANTI	Pendidikan Akuntansi	91	92
29	7101411163	RENI NUR MUKLIS KHOIRINI	Pendidikan Akuntansi	89	91
30	7101411164	APRIYANI HASTUTI	Pendidikan Akuntansi	87	91
31	7101411165	AMRINA BASTIAN RAHMAH	Pendidikan Akuntansi	90	94
32	7101411167	SHAHTAZ TWANNEKE HENGA P	Pendidikan Akuntansi	91	90
33	7101411168	MERDIANA ERA SAFIRTI	Pendidikan Akuntansi	90	91
34	7101411169	EMAN SOFIYAN	Pendidikan Akuntansi	92	87
35	7101411170	MUHAMMAD FAIZ MUZAKKY	Pendidikan Akuntansi	85	90
36	7101411171	OKY ESTIANA PUTRI	Pendidikan Akuntansi	88	89
37	7101411173	ARIEF BAYU ADHI	Pendidikan Akuntansi	89	90
38	7101411175	RIZKI RAHMA PRATAMI	Pendidikan Akuntansi	90	94
39	7101411176	RIZKIANI UTAMI YUSUF	Pendidikan Akuntansi	89	90
40	7101411177	WIDYARINI NUR INSANNI ALJUFRI	Pendidikan Akuntansi	90	89
41	7101411183	YESSY FRISHADIYATI	Pendidikan Akuntansi	89	89
42	7101411184	BAYU RIZKY PRATAMA	Pendidikan Akuntansi	88	89
43	7101411185	IRFAN SAIFUDDIN	Pendidikan Akuntansi	89	92
44	7101411187	FARAH HAJAR AISYA	Pendidikan Akuntansi	91	92
45	7101411189	NISFI SYAQH AYUNINGTYAS	Pendidikan Akuntansi	92	88
46	7101411190	ALDINA NUR KAROMAH	Pendidikan Akuntansi	89	88
47	7101411192	LIA KUSNIARTI	Pendidikan Akuntansi	89	89
48	7101411198	HENY TRIWAHYUNI	Pendidikan Akuntansi	89	91
49	7101411200	DEWI WUSATUL ALIFAH	Pendidikan Akuntansi	88	91
50	7101411201	WIDHA WIDURI WIDYAWATI P	Pendidikan Akuntansi	87	91
51	7101411202	TURINA LASRIZA HAYUTIKA	Pendidikan Akuntansi	84	94
52	7101411208	INGGIL BUDI PEKERTI	Pendidikan Akuntansi	87	91
53	7101411215	ADITYA YULIANTO	Pendidikan Akuntansi	87	88
54	7101411216	BAYU SUPRIYANTO	Pendidikan Akuntansi	86	89
55	7101411218	TSAMROTUL FADHILLAH ULFA	Pendidikan Akuntansi	84	93
RATA-RATA				88,2037	90,6852
RATA-RATA NILAI PPL 1 dan PPL II				89,44444444	

C. PENDIDIKAN AKUNTANSI C

No	Nim	Rekap Nama	Konsentrasi Prodi	PPL 1	PPL 2
	7101411219	RANI	Pendidikan Akuntansi	86	90
1	7101411227	IQRO WAHYU UTAMI	Pendidikan Akuntansi	91	92
2	7101411234	MAYA NOVI ASTARI	Pendidikan Akuntansi	87	91
3	7101411240	DYAH EKA PRATIWI	Pendidikan Akuntansi	85	91
4	7101411243	AZIZATUL FIKRIYAH	Pendidikan Akuntansi	91	93
5	7101411245	AMIRUL ARIF	Pendidikan Akuntansi	88	89
6	7101411247	KHANIF LUQMAN HAKIM	Pendidikan Akuntansi	90	93
7	7101411249	KHARISMA PUSPITA DEWI	Pendidikan Akuntansi	85	91
8	7101411264	DINA TSABITAH	Pendidikan Akuntansi	88	91
9	7101411265	ALFI KURNIAWATI	Pendidikan Akuntansi	88	91

10	7101411275	FERY SUPRIHNO	Pendidikan Akuntansi	86	87
11	7101411277	IIS LATIFAH	Pendidikan Akuntansi	89	91
12	7101411280	RAKHMITA DIAS AGUSTIANA	Pendidikan Akuntansi	91	90
13	7101411281	EMA NURUL AFIFAH	Pendidikan Akuntansi	86	89
14	7101411282	MOHAMMAD NUR FAHMI	Pendidikan Akuntansi	90	89
15	7101411284	AISATUN NIFAH	Pendidikan Akuntansi	90	93
16	7101411289	MURSAL FAJAR HAKIM	Pendidikan Akuntansi	90	94
17	7101411295	RENI PULUNGSARI	Pendidikan Akuntansi	87	91
18	7101411301	SRI RIZKI RAHAYUNINGTYAS	Pendidikan Akuntansi	88	90
19	7101411307	WAHYU ITA YUNITASARI	Pendidikan Akuntansi	88	88
20	7101411309	ERISCA FELLA SEPTRIANY	Pendidikan Akuntansi	89	92
21	7101411310	KHOTIMATUSSA`DIYAH	Pendidikan Akuntansi	87	89
22	7101411312	ANDRI HERDYANTO	Pendidikan Akuntansi	91	91
23	7101411314	SITI MASRUROH	Pendidikan Akuntansi	89	90
24	7101411315	AYU PRADITA	Pendidikan Akuntansi	89	90
25	7101411319	FITA HANAN MAULIDA	Pendidikan Akuntansi	87	90
26	7101411326	RIZKI ZAELANI	Pendidikan Akuntansi	87	94
27	7101411330	WAHYU PONCO WATI	Pendidikan Akuntansi	88	91
28	7101411334	PROBO FRIMAN TRIANA	Pendidikan Akuntansi	86	91
29	7101411338	KHOIRUN NISA	Pendidikan Akuntansi	91	93
30	7101411339	MUHAMAD AMIQL HAQ	Pendidikan Akuntansi	88	91
31	7101411340	NUR KAYATI	Pendidikan Akuntansi	89	89
32	7101411344	ISMAWATI	Pendidikan Akuntansi	91	94
33	7101411346	SIGIT SUGIONO	Pendidikan Akuntansi	93	88
34	7101411350	VENSI BAGUS PERMADI	Pendidikan Akuntansi	86	87
35	7101411352	BAGAS ABIMA ADI	Pendidikan Akuntansi	87	90
36	7101411354	M ABID DZULFIKAR	Pendidikan Akuntansi	90	91
37	7101411355	TYAS SETIYANI	Pendidikan Akuntansi	86	89
38	7101411365	SIFA FARIDA	Pendidikan Akuntansi	87	90
39	7101411375	ARI FATIHATUL HIDAYAH	Pendidikan Akuntansi	90	89
40	7101411376	MAULANA TAUFIQUR RISKI	Pendidikan Akuntansi	89	91
41	7101411385	LAILATUR RIZQI	Pendidikan Akuntansi	88	92
42	7101411392	MUHAMAD SYAEFULLOH	Pendidikan Akuntansi	91	93
43	7101411396	WIWIT FARANABILA	Pendidikan Akuntansi	88	89
44	7101411397	NANI ISNAENI	Pendidikan Akuntansi	86	90
45	7101411405	SARWONO AJI	Pendidikan Akuntansi	89	90
46	7101411409	ITA KIRNAWATI	Pendidikan Akuntansi	87	89
47	7101411410	MUHAMMAD WAKHID IBRAHIM	Pendidikan Akuntansi	91	94
48	7101411413	SITI IMROATUN	Pendidikan Akuntansi	90	92
49	7101411419	NILA SAFITRI	Pendidikan Akuntansi	89	90
RATA-RATA				88,46	90,66
RATA-RATA NILAI PPL 1 dan PPL II				89,56	

D. PENDIDIKAN AKUNTANSI (BILINGUAL CLASS)

No	Nim	Rekap Nama	Konsentrasi Prodi	PPL 1	PPL 2
1	7101411019	TRI NOVITASARI	Pendidikan Akuntansi	91	89
2	7101411024	ERNA SUGIARTI	Pendidikan Akuntansi	88	88
3	7101411044	ENI KURNIYATI	Pendidikan Akuntansi	93	92
4	7101411067	ULINNAJAH SOFIA HANDAYANI	Pendidikan Akuntansi	90	90
5	7101411069	MIFTAKHURROHMAH	Pendidikan Akuntansi	90	91
6	7101411072	RIZQI NURDIYANI	Pendidikan Akuntansi	89	89
7	7101411075	TRI WIDARWATI	Pendidikan Akuntansi	90	94
8	7101411084	SEPTIAN FUJI YAMA	Pendidikan Akuntansi	87	93
9	7101411093	WIWIT FEBRIANA SARI	Pendidikan Akuntansi	91	92
10	7101411095	NANI PUJI ASTUTI	Pendidikan Akuntansi	93	95
11	7101411104	IKA YULIANTI	Pendidikan Akuntansi	88	96
12	7101411123	YANA KUSUSMA ANDRIANI	Pendidikan Akuntansi	95	91
13	7101411180	DHELA SEPTIAN ANGGARETA	Pendidikan Akuntansi	94	94
14	7101411199	UMI YAMSIH	Pendidikan Akuntansi	87	93
15	7101411209	ENDRI LESTIANI	Pendidikan Akuntansi	88	93
16	7101411235	NABILA KHARISMA	Pendidikan Akuntansi	94	96
17	7101411238	TUTI OKTAVIANI	Pendidikan Akuntansi	87	90
18	7101411257	RISKA AFRIANI	Pendidikan Akuntansi	92	92
19	7101411363	CAHYANING BUDI UTAMI	Pendidikan Akuntansi	91	91
20	7101411387	NGADIYONO	Pendidikan Akuntansi	90	91
21	7101411402	ROSA RIANTI	Pendidikan Akuntansi	91	90
RATA-RATA				90,4286	91,9048
RATA-RATA NILAI PPL 1 dan PPL II				91,1666667	

LAMPIRAN 6

**Deskripsi Presentase Observasi Awal
Variabel Konsep Diri Akademik**

Perhitungan:

Nilai Maksimal = 31

Nilai Minimal = 16

Range = Nilai Max-Nilai Min= 31-16= 15

Panjang Kelas = 4

Interval = $(15+1)/5= 4$

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
28-31	Sangat Setuju	6	12%
24-27	Setuju	34	68%
20-23	Ragu-ragu	8	16%
16-19	Tidak Setuju	3	6%
		50	100%

LAMPIRAN 7

Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian

NO	NIM	RESPONDEN	PRODI/ KELAS
1	7101411032	Hendra Anto Permana	Pendidika Akuntansi/A
2	7101411088	Afrilia Purwaningrum	Pendidika Akuntansi/A
3	7101411008	Ahmad Tri A	Pendidika Akuntansi/A
4	7101411109	Fajaria Desi Pritawati	Pendidika Akuntansi/B
5	7101411029	Laeli Fitriyah	Pendidika Akuntansi/A
6	7101411123	Yana Kusuma Andriani	Pendidika Akuntansi/Bilingual
7	7101411067	Ulinnajah Sofia	Pendidika Akuntansi/Bilingual
8	7101411257	Riska Afriani	Pendidika Akuntansi/Bilingual
9	7101411023	Dian Suryaningrum	Pendidika Akuntansi/A
10	7101411168	Merdiana Era S	Pendidika Akuntansi/B
11	7101411002	Nurul Arifah	Pendidika Akuntansi/A
12	7101411014	Wahyu Agung	Pendidika Akuntansi/A
13	7101411018	Lina Rahmawati	Pendidika Akuntansi/A
14	7101411312	Andri Herdiyanto	Pendidika Akuntansi/C
15	7101411315	Ayu Pradita	Pendidika Akuntansi/C
16	7101411066	Teguh Hadi Setyawan	Pendidika Akuntansi/A
17	7101411075	Tri Widarwati	Pendidika Akuntansi/Bilingual
18	7101411082	Laeli Mafudah	Pendidika Akuntansi/A
19	7101411240	Dyah Eka Pratiwi	Pendidika Akuntansi/C
20	7101411338	Khiron Nisa	Pendidika Akuntansi/C
21	7101411126	Susi Rahmasari	Pendidika Akuntansi/B
22	7101411180	Dhela Septian Anggareta	Pendidika Akuntansi/Bilingual
23	7101411101	Beta Mutiara Hidayah	Pendidika Akuntansi/A
24	7101411326	Rizki Zaelani	Pendidika Akuntansi/C
25	7101411019	Tri Novitasari	Pendidika Akuntansi/Bilingual
26	7101411017	Maeli Fitriyani	Pendidika Akuntansi/A
27	7101411013	Elsa Puspasari	Pendidika Akuntansi/A
28	7101411011	Asrini Pratidina	Pendidika Akuntansi/A
29	7101411094	Nur Lukitasari	Pendidika Akuntansi/A
30	7101411187	Farah Hajar Aisyah	Pendidika Akuntansi/B

LAMPIRAN 8

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**Konsep Diri Akademik (X2) Dan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y)****a. Konsep Diri Akademik**

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Skala Pengukuran	Alat Pengumpulan Data
			+	-		
1	Gambaran Diri	a. Pandangan Positif terhadap dirinya	1	2	Interval	Angket
		b. Kemampuan	3,4	5		
2	Ideal Diri,	a. Cara Individu Berperilaku	6,8,9	7	Interval	Angket
		b. Cita-Cita	10			
		c. Harapan yang ingin dicapai	11			
3	Harga Diri	a. Penilaian pribadi individu terhadap hasil yang dicapai	12,14	13,15	Interval	Angket
		b. Pengalaman		16		
		c. Sikap dan Sifat				
4	Identitas	a. Kesadaran akan dirinya sendiri	20,21, 22		Interval	Angket
		b. Penialain individu terhadap dirinya sendiri	23,24	25		
5	Peran	a. Sikap dan perilaku Individu di lingkungan akademik	28,30	26,27, 29	Interval	Angket

b. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y)

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skala Pengukuran	Alat Pengumpulan Data
1	Kompetensi Profesional	c. Menguasai materi pembelajaran d. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar e. Memiliki ilmu Pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendalam terhadap profesinya.	1,2,3 4,5,6, 7 8,9,10	Interval	Angket
2	Kompetensi Pedagogik	d. Penguasaan teori kurikulum dan pengajaran e. Keterampilan membuka pelajaran f. Keterampilan mengadakan variasi pengajaran	11,12, 13 14 15	Interval	Angket
3	Kompetensi Sosial	d. Keterampilan memanfaatkan teknologi e. Keterampilan berkomunikasi f. Keterampilan berorganisasi	16 17 18	Interval	Angket
4	Kompetensi Kepribadian	b. Kepercayaan Diri c. Konsekuensi d. Menyikapi Keadaan e. Evaluasi Diri f. Integritas	19,20 21 22,23, 24 25	Interval	Angket

LAMPIRAN 9

**Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Konsep Diri Akademik Terhadap
Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011)**

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi FE UNNES. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011). Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik – baiknya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 2015
Hormat Saya,

Lisa Purwati
7101411009

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Identitas anda pada tempat yang telahdi sediakan.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
3. Beri tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih.
4. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
5. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara.

Keterangan:**1. KesiapanMenjadi Guru**

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

2. KonsepDiriAkademik

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
KS : Kurang sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Nama :
Nim :
Prodi :
Tempat PPL :
Jenis Kelamin :

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
KONSEP DIRI AKADEMIK (X2)**

NO	Pertanyaan	Jawaban /Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
Gambaran Diri						
1	Saya yakin memiliki kemampuan akademik yang tinggi di dalam diri saya					
2	Saya tidak pernah bersyukur dengan kondisi fisik yang saya miliki saat ini					
3	Saya merasa mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain					
4	Saya akan melaksanakan setiap tugas yang diberikan kepada saya dengan baik					
5	Saya merasa cemas dan gugup saat mengerjakan tugas					
Ideal Diri						
6	Saya tidak suka menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas					
7	Saya belajar hanya ketika akan ujian					
8	Saya selalu mencari solusi untuk meningkatkan minat belajar					
9	Saya mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah					
10	Dalam belajar tujuan saya untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian dengan indeks prestasi yang tinggi					
11	Saya mempunyai target-target keberhasilan dalam bidang akademik yang harus saya raih.					
Harga Diri						
12	Saya malu apabila gagal dalam satu atau lebih mata kuliah yang diujikan					
13	Saya beranggapan tidak berguna apabila dalam belajar kurang mampu menguasai pelajaran tersebut.					
14	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dengan tepat waktu.					
15	Saya merasa diremehkan karena tidak memiliki keahlian apapun					
16	Pengalaman dalam pergaulan dilingkungan kampus member hubungan positif terhadap rasa percaya diri dalam belajar					

17	Saya menjadi rendah diri dan frustrasi jika nilai yang didapat tidak terlalu bagus dibanding teman lain					
18	Saya bangga Kuliah Di jurusan pendidikan Akuntansi FE Unnes					
19	Saya disukai banyak orang, sehingga saya mempunyai banyak teman					
Identitas Diri						
20	Saya tipe orang yang suka belajar serius					
21	Saya dapat konsentrasi belajar dalam suasana ribut					
22	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada ribut di dalam kelas ketika dosen belum masuk					
23	Jenis kelamin mempengaruhi dalam belajar					
24	Saya adalah seorang yang percaya diri, sehingga mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
25	Saya tidak dapat menerima kritik yang diberikan oleh orang lain kepada saya					
Peran						
26	Saya tidak pernah mengemukakan pendapat dalam kelompok ujian					
27	Saya merasa terpaksa dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pelajar					
28	Sebagai mahasiswa pendidikan akuntansi FE UNNES saya giat dalam belajar					
29	Sebagai mahasiswa saya tidak selalu mengisi waktu luang dengan membaca buku.					
30	Dalam keluarga saya diharapkan dapat meraih prestasi akademik yang baik					

TERIMA KASIH

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU (Y)**

No	Pertanyaan	Jawaban /Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kompetensi Profesional						
1	Saya memahami materi tentang akuntansi					
2	Saya memahami istilah akuntansi dalam bahasa asing					
3	Saya menguasai pengetahuan dasar tentang akuntansi.					
4	Saya mampu mengorganisasikan urutan materi yang akan diajarkan					
5	Saya memiliki kemampuan merumuskan indikator pembelajaran akuntansi					
6	Saya terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran ketika saya akan mengajar					
7	Saya mampu melaksanakan evaluasi tentang materi yang baru selesai disampaikan					
8	Saya menguasai pengetahuan tentang keguruan					
9	Saya menguasai ilmu pengetahuan yang akan saya ajarkan					
10	Saya memiliki wawasan yang luas tentang akuntansi					
Kompetensi Pedagogik						
11	Saya menguasai teori kurikulum dan metode pengajaran akuntansi					
12	Dalam proses belajar mengajar saya mampu menyesuaikan ketepatan antara waktu dan materi pelajaran yang akan saya ajarkan					
13	Saya mampu menghentikan tingkah laku siswa yang menyeleweng perhatian kelas					
14	Saya mampu membuka pelajaran dengan mengemukakan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.					
15	Saya mampu mengadakan variasi pembelajaran.					
Kompetensi Sosial						
16	Saya memiliki keterampilan dalam penguasaan komputer akuntansi					

17	Saya memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi dengan bahasa inggris					
18	Saya memiliki keterampilan dalam berorganisasi dengan setiap orang					
Kompetensi Kepribadian						
19	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi					
20	Dengan mengemukakan pendapat dihadapan banyak orang, saya dapat meningkatkan kepercayaan diri					
21	Saya siap dengan konsekuensi atas apa yang telah saya lakukan dalam profesi saya					
22	Persaingan yang ketat tidak mengurangi semangat saya untuk berusaha menjadi guru					
23	Setelah lulus dari UNNES saya langsung mencari lowongan /mengikuti seleksi penerimaan PNS bila ada agar dapat profesi guru					
24	Saya bisa mengevaluasi kelemahan diri saya, agar dapat mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang professional					
25	Saya memiliki integritas yang tinggi agar saya tidak mengalami kesulitan berkarir sebagai guru					

TERIMA KASIH

LAMPIRAN 10

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
KONSEP DIRI AKADEMIK (X₂) DAN VARIABEL KESIAPAN (Y)**

a. Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru

RES	Kompetensi Profesional										Kompetensi Paedagogik					Kompetensi Sosial			Kompetensi Kepribadian					Y		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25
UC 001	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	78
UC 002	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	3	3	2	4	1	2	3	2	4	94
UC 003	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	5	3	4	3	2	3	1	1	1	2	4	86
UC 004	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	75
UC 005	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	87
UC 006	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	101
UC 007	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	4	97
UC 008	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	99
UC 009	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
UC 010	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	98
UC 011	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	85
UC 012	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	1	4	5	99

UC 013	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	85	
UC 014	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	83
UC 015	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
UC 016	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	103
UC 017	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	94
UC 018	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	89
UC 019	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	101
UC 020	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	104
UC 021	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	91
UC 022	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	92
UC 023	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	89
UC 024	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	99
UC 025	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	98
UC 026	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	88
UC 027	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	91
UC 028	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	90
UC 029	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	88
UC 030	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	87

b. Variabel Konsep Diri Akademik (X2)

RES	Gambaran Diri					Ideal Diri						Harga Diri								Identitas						Peran					X
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
UC001	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	106
UC002	4	5	3	2	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	122
UC003	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	2	4	108
UC004	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	107
UC005	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	109
UC006	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	119
UC007	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	2	5	4	5	3	4	3	3	5	3	5	3	3	3	4	3	5	5	116
UC008	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	120
UC009	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	117
UC010	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	125
UC011	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	112
UC012	5	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	120
UC013	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	120
UC014	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	109
UC015	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	108
UC016	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	4	120

UC017	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	125	
UC018	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	108	
UC019	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	115	
UC020	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	120	
UC021	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	116
UC022	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	123
UC023	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	111
UC024	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	118
UC025	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	116
UC026	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	108
UC027	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	120
UC028	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	112
UC029	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	111	
UC030	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	118	

LAMPIRAN 11

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
ANGKET VARIABEL KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU**

a. Reliabilitas

Scale : ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.878	26

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	96.8
Excluded ^a	1	3.2
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q001	3.93	.640	30
Q002	3.67	.661	30
Q003	4.27	.450	30
Q004	3.90	.662	30
Q005	3.67	.479	30
Q006	3.80	.610	30
Q007	3.87	.507	30
Q008	3.63	.718	30
Q009	3.80	.551	30
Q010	3.33	.547	30
Q011	3.57	.504	30
Q012	3.60	.498	30
Q013	3.70	.750	30
Q014	3.80	.761	30
Q015	3.90	.607	30
Q016	3.63	.556	30
Q017	3.40	.814	30
Q018	3.50	.509	30
Q019	3.40	.675	30
Q020	3.80	.551	30
Q021	3.63	1.066	30
Q022	3.50	1.009	30
Q023	3.27	1.230	30
Q024	3.33	.711	30
Q025	3.67	.547	30
TOTAL	91.83	7.325	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q001	179.47	226.189	.355	.	.741
Q002	179.73	225.306	.387	.	.740
Q003	179.13	227.085	.452	.	.742
Q004	179.50	226.259	.338	.	.742
Q005	179.73	225.306	.548	.	.739
Q006	179.60	225.766	.397	.	.741
Q007	179.53	232.671	.032	.	.749
Q008	179.77	221.151	.550	.	.735
Q009	179.60	224.386	.529	.	.739
Q010	180.07	226.685	.391	.	.742
Q011	179.83	226.626	.431	.	.741
Q012	179.80	226.166	.468	.	.741
Q013	179.70	223.666	.410	.	.739
Q014	179.60	222.731	.445	.	.738
Q015	179.50	226.603	.353	.	.742
Q016	179.77	224.254	.532	.	.738
Q017	180.00	223.241	.391	.	.739
Q018	179.90	227.334	.380	.	.742
Q019	180.00	221.103	.591	.	.735
Q020	179.60	225.283	.474	.	.740
Q021	179.77	217.771	.461	.	.733
Q022	179.90	218.369	.471	.	.734
Q023	180.13	211.361	.575	.	.726
Q024	180.07	218.892	.666	.	.732
Q025	179.73	227.995	.311	.	.743
TOTAL	91.57	65.495	.964	.	.852

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
183.40	233.421	15.278	26

b. Validitas

Correlations

		Q001	Q002	Q003	Q004	Q005	Q006	Q007	Q008	Q009	Q010	Q011	Q012
Q001	Pearson Correlation	1	.517**	.184	.228	.375*	.053	-.028	.395*	.059	-.230	.228	.130
	Sig. (2-tailed)		.003	.331	.225	.041	.781	.882	.031	.758	.221	.225	.494
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q002	Pearson Correlation	.517**	1	.425*	.158	.399*	.171	.069	.387*	.095	.127	.173	.105
	Sig. (2-tailed)	.003		.019	.405	.029	.366	.719	.034	.619	.503	.362	.582
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q003	Pearson Correlation	.184	.425*	1	.093	.267	.201	.010	.313	.362*	.047	.071	.185
	Sig. (2-tailed)	.331	.019		.626	.155	.287	.958	.092	.049	.806	.709	.329
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q004	Pearson Correlation	.228	.158	.093	1	.326	.290	-.041	.283	.511**	.000	.176	-.125
	Sig. (2-tailed)	.225	.405	.626		.079	.120	.829	.130	.004	1.000	.353	.509
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q005	Pearson Correlation	.375*	.399*	.267	.326	1	.471**	.236	.534**	.261	.175	.095	.144
	Sig. (2-tailed)	.041	.029	.155	.079		.009	.209	.002	.163	.354	.617	.447
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q006	Pearson Correlation	.053	.171	.201	.290	.471**	1	.245	.535**	.185	.310	.269	.295
	Sig. (2-tailed)	.781	.366	.287	.120	.009		.192	.002	.329	.095	.150	.114
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q007	Pearson Correlation	-.028	.069	.010	-.041	.236	.245	1	-.044	.025	-.207	-.234	.191
	Sig. (2-tailed)	.882	.719	.958	.829	.209	.192		.817	.897	.272	.214	.312
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q008	Pearson Correlation	.395*	.387*	.313	.283	.534**	.535**	-.044	1	.157	.234	.308	.250

Q017	Pearson Correlation	.384*	.321	.170	.269	.442*	.306	.217	.083	.339	.233	.185	.153
	Sig. (2-tailed)	.036	.084	.370	.151	.014	.101	.249	.664	.067	.216	.328	.419
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q018	Pearson Correlation	.212	.103	.151	-.051	-.141	.000	-.267	.047	.000	.372*	.471**	.136
	Sig. (2-tailed)	.261	.590	.426	.788	.456	1.000	.153	.804	1.000	.043	.009	.473
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q019	Pearson Correlation	.064	.155	.091	.247	.320	.034	-.242	.242	.315	.467**	.426*	.185
	Sig. (2-tailed)	.737	.414	.633	.188	.085	.860	.198	.198	.089	.009	.019	.329
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q020	Pearson Correlation	.059	.095	.084	.038	.131	-.021	.025	.070	.432*	.229	.422*	.075
	Sig. (2-tailed)	.758	.619	.661	.843	.492	.914	.897	.714	.017	.223	.020	.692
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q021	Pearson Correlation	-.239	-.228	.139	.288	.090	-.064	-.221	.044	.517**	.394*	.143	.169
	Sig. (2-tailed)	.203	.225	.464	.122	.636	.738	.241	.819	.003	.031	.450	.373
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q022	Pearson Correlation	.053	.052	.152	.232	.143	-.224	-.270	.262	.310	.250	.034	.137
	Sig. (2-tailed)	.779	.786	.423	.216	.452	.234	.150	.162	.095	.182	.859	.470
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q023	Pearson Correlation	.243	.071	.116	-.008	.039	.028	-.162	.271	.183	.222	.193	.405*
	Sig. (2-tailed)	.197	.710	.540	.965	.838	.885	.392	.148	.332	.238	.307	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q024	Pearson Correlation	.202	.171	.252	.220	.236	.000	-.255	.315	.352	.414*	.224	.292
	Sig. (2-tailed)	.284	.366	.180	.243	.209	1.000	.174	.090	.056	.023	.233	.117
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q025	Pearson Correlation	.033	.064	.234	.000	.219	.103	.331	.117	.115	.038	.209	.380*
	Sig. (2-tailed)	.863	.738	.214	1.000	.244	.587	.074	.538	.547	.840	.269	.038

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.365*	.423*	.527**	.366*	.573**	.447*	.096	.571**	.564**	.376*	.400*	.520**	
	Sig. (2-tailed)	.047	.020	.003	.046	.001	.013	.614	.001	.001	.041	.028	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Q013	Q014	Q015	Q016	Q017	Q018	Q019	Q020	Q021	Q022	Q023	Q024	Q025	TOTAL
Q001	Pearson Correlation	.173	.397*	.160	.414*	.384*	.212	.064	.059	-.239	.053	.243	.202	.033	.365*
	Sig. (2-tailed)	.362	.030	.399	.023	.036	.261	.737	.758	.203	.779	.197	.284	.863	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q002	Pearson Correlation	.000	.480**	.086	.500**	.321	.103	.155	.095	-.228	.052	.071	.171	.064	.423*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.007	.652	.005	.084	.590	.414	.619	.225	.786	.710		.738	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	.366 30	.30	30
Q003	Pearson Correlation	.348	.060	.227	.267	.170	.151	.091	.084	.139	.152	.116	.252	.234	.527**
	Sig. (2-tailed)	.060	.751	.227	.154	.370	.426	.633	.661	.464	.423	.540	.180	.214	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q004	Pearson Correlation	-.132	.301	-.112	.272	.269	-.051	.247	.038	.288	.232	-.008	.220	.000	.366*
	Sig. (2-tailed)	.487	.106	.557	.146	.151	.788	.188	.843	.122	.216	.965	.243	1.000	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q005	Pearson Correlation	.288	.283	.355	.431*	.442*	-.141	.320	.131	.090	.143	.039	.236	.219	.573**
	Sig. (2-tailed)	.123	.129	.054	.017	.014	.456	.085	.492	.636	.452	.838	.209	.244	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q006	Pearson Correlation	.543**	.208	.409*	.183	.306	.000	.034	-.021	-.064	-.224	.028	.000	.103	.447*
	Sig. (2-tailed)	.002	.270	.025	.333	.101	1.000	.860	.914	.738	.234	.885	1.000	.587	.013

Q015	Pearson Correlation	.613**	.254	1	.194	.223	.167	.017	.247	-.112	-.141	.083	.080	.312	.368*
	Sig. (2-tailed)	.000	.176		.304	.236	.376	.930	.188	.556	.458	.662	.675	.094	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q016	Pearson Correlation	.058	.310	.194	1	.183	.305	.313	.540**	.114	.215	.299	.407*	.038	.526**
	Sig. (2-tailed)	.761	.096	.304		.333	.101	.093	.002	.547	.253	.108	.026	.843	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q017	Pearson Correlation	.147	.356	.223	.183	1	.000	.138	.185	.135	-.168	.200	.179	.000	.399*
	Sig. (2-tailed)	.438	.053	.236	.333		1.000	.466	.329	.476	.375	.290	.345	1.000	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q018	Pearson Correlation	.317	.356	.167	.305	.000	1	.402*	.369*	.223	.235	.441*	.286	.000	.366*
	Sig. (2-tailed)	.088	.053	.376	.101	1.000		.028	.045	.237	.211	.015	.125	1.000	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q019	Pearson Correlation	.041	.295	.017	.313	.138	.402*	1	.501**	.594*	.557**	.366*	.719**	.280	.565**
	Sig. (2-tailed)	.830	.113	.930	.093	.466	.028		.005	.001	.001	.047	.000	.133	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q020	Pearson Correlation	.184	.313	.247	.540**	.185	.369*	.501**	1	.341	.186	.489**	.264	.115	.453*
	Sig. (2-tailed)	.331	.093	.188	.002	.329	.045	.005		.066	.325	.006	.159	.547	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q021	Pearson Correlation	-.099	.034	-.112	.114	.135	.223	.594**	.341	1	.721**	.445*	.667**	.138	.504**
	Sig. (2-tailed)	.602	.858	.556	.547	.476	.237	.001	.066		.000	.014	.000	.467	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q022	Pearson Correlation	-.114	.135	-.141	.215	-.168	.235	.557**	.186	.721*	1	.500**	.721**	.125	.520**
	Sig. (2-tailed)	.549	.478	.458	.253	.375	.211	.001	.325	.000		.005	.000	.510	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q023	Pearson Correlation	.352	.280	.083	.299	.200	.441*	.366*	.489**	.445*	.500**	1	.565**	-.017	.610**

LAMPIRAN 12

**Uji Reliabilitas Dan Validitas
Angket Variabel Konsep Diri Akademik**

a. Reliabilitas**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			Item Statistics				
		N	%	Mean	Std. Deviation	N	
Cases	Valid	30	100.0	Q001	3.7333	.78492	30
	Excluded ^a	0	.0	Q002	4.2000	.66436	30
	Total	30	100.0	Q003	3.5667	.67891	30
				Q004	3.7000	.74971	30
				Q005	3.6333	.76489	30
				Q006	3.8000	.61026	30
				Q007	3.4667	.68145	30
				Q008	3.5333	.50742	30
				Q009	3.8333	.53067	30
				Q010	3.6333	.55605	30
				Q011	4.0000	.64327	30
				Q012	4.1333	.57135	30
				Q013	3.6667	.75810	30
				Q014	3.9333	.52083	30
				Q015	3.8333	.46113	30
				Q016	3.9667	.66868	30
				Q017	3.7000	.59596	30
				Q018	4.0000	.64327	30
				Q019	3.7667	.50401	30
				Q020	3.6667	.71116	30
				Q021	3.8000	.76112	30
				Q022	3.4667	.73030	30
				Q023	3.5333	.68145	30
				Q024	3.6333	.61495	30
				Q025	3.7333	.69149	30
				Q026	3.9000	.80301	30
				Q027	4.1333	.73030	30
				Q028	3.8000	.40684	30
				Q029	3.7667	.72793	30
				Q030	4.5667	.50401	30
				TOTAL	1.1530E2	5.76643	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.832	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q001	225.6667	168.920	.407	.	.757
Q002	225.2000	168.234	.531	.	.755
Q003	225.8333	169.385	.452	.	.757
Q004	225.7000	169.528	.397	.	.758
Q005	225.7667	170.944	.315	.	.760
Q006	225.6000	172.248	.325	.	.761
Q007	225.9333	171.444	.332	.	.760
Q008	225.8667	172.533	.378	.	.761
Q009	225.5667	172.392	.370	.	.761
Q010	225.7667	172.392	.352	.	.761
Q011	225.4000	170.869	.390	.	.759
Q012	225.2667	176.271	.082	.	.767
Q013	225.7333	170.823	.325	.	.760
Q014	225.4667	172.671	.357	.	.761
Q015	225.5667	173.495	.340	.	.762
Q016	225.4333	171.495	.336	.	.760
Q017	225.7000	179.183	-.107	.	.771
Q018	225.4000	172.179	.310	.	.761
Q019	225.6333	176.792	.059	.	.767
Q020	225.7333	170.685	.358	.	.759
Q021	225.6000	168.662	.435	.	.756
Q022	225.9333	170.685	.347	.	.759
Q023	225.8667	169.499	.444	.	.757
Q024	225.7667	172.047	.335	.	.761
Q025	225.6667	170.713	.368	.	.759
Q026	225.5000	165.431	.569	.	.751
Q027	225.2667	168.961	.439	.	.756
Q028	225.6000	173.283	.410	.	.761
Q029	225.6333	170.447	.361	.	.759
Q030	224.8333	173.178	.332	.	.762
TOTAL	114.1000	57.748	.991	.	.807

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
229.400 0	177.834	13.33546	31

Q008	Pearson Correlation	.283	.184	.294	.344	.077	.134	.053	1	.085	-.016	.423*	.103	.030	.139	.098
	Sig. (2-tailed)	.130	.330	.115	.062	.686	.481	.780		.654	.932	.020	.588	.875	.463	.605
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q009	Pearson Correlation	.386*	.587**	.080	-.303	-.156	.106	.032	.085	1	.253	.202	.417*	.029	.083	.164
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.675	.103	.411	.575	.868	.654		.177	.284	.022	.881	.662	.385
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q010	Pearson Correlation	.005	.205	.204	-.190	.403*	.081	.376*	-.016	.253	1	.000	-.166	.109	.151	.022
	Sig. (2-tailed)	.978	.276	.280	.314	.027	.669	.041	.932	.177		1.000	.379	.566	.426	.906
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q011	Pearson Correlation	.341	.242	.000	.286	-.140	.351	-.315	.423*	.202	.000	1	.281	.000	.000	-.232
	Sig. (2-tailed)	.065	.197	1.000	.125	.460	.057	.090	.020	.284	1.000		.132	1.000	1.000	.216
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q012	Pearson Correlation	.236	.200	-.024	-.145	-.279	-.316	-.254	.103	.417*	-.166	.281	1	.106	.031	-.175
	Sig. (2-tailed)	.210	.290	.901	.445	.136	.088	.176	.588	.022	.379	.132		.577	.871	.356
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q013	Pearson Correlation	.251	.137	.246	.303	-.040	.000	.044	.030	.029	.109	.000	.106	1	.029	-.066
	Sig. (2-tailed)	.181	.471	.191	.103	.835	1.000	.815	.875	.881	.566	1.000	.577		.879	.730
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q014	Pearson Correlation	-.045	.040	.306	.124	.196	.282	.382*	.139	.083	.151	.000	.031	.029	1	.096
	Sig. (2-tailed)	.813	.834	.101	.515	.299	.131	.037	.463	.662	.426	1.000	.871	.879		.615
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q015	Pearson Correlation	.064	.338	-.018	.150	.407*	-.123	.256	.098	.164	.022	-.232	-.175	-.066	.096	1
	Sig. (2-tailed)	.739	.068	.923	.430	.025	.519	.172	.605	.385	.906	.216	.356	.730	.615	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q016	Pearson Correlation	.311	.404*	-.033	.117	-.025	.406*	.035	-.047	.567**	.059	.401*	.102	-.091	.092	.093
	Sig. (2-tailed)	.094	.027	.863	.538	.897	.026	.853	.803	.001	.758	.028	.591	.634	.627	.624

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q017	Pearson Correlation	-.251	-.105	-.247	-.131	-.098	-.265	-.068	-.251	-.055	.177	-.180	.020	.229	-.178	.188
	Sig. (2-tailed)	.182	.583	.188	.490	.605	.156	.721	.181	.775	.350	.341	.915	.224	.347	.319
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q018	Pearson Correlation	.205	.323	.158	-.143	-.210	.351	-.157	.106	.505**	.386*	.333	.000	.212	.309	-.116
	Sig. (2-tailed)	.277	.082	.405	.451	.265	.057	.406	.578	.004	.035	.072	1.000	.260	.097	.541
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q019	Pearson Correlation	.012	.041	.198	-.100	.128	.067	.127	.099	-.150	.299	-.106	-.367*	.060	-.061	.124
	Sig. (2-tailed)	.951	.829	.294	.598	.500	.724	.503	.603	.428	.108	.576	.046	.752	.748	.515
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q020	Pearson Correlation	.206	.146	.262	.323	.275	.159	.047	.032	-.152	.116	.302	-.057	.043	.217	.140
	Sig. (2-tailed)	.275	.441	.162	.081	.142	.402	.803	.867	.422	.541	.105	.766	.823	.249	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q021	Pearson Correlation	.254	.014	.227	.193	.225	.356	.253	.286	.171	.147	.493**	.301	-.060	.139	.000
	Sig. (2-tailed)	.176	.943	.228	.306	.232	.053	.178	.126	.367	.439	.006	.106	.754	.463	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q022	Pearson Correlation	.104	.085	.005	-.113	.070	-.015	.171	.143	.297	.096	.147	.176	.104	.175	.341
	Sig. (2-tailed)	.583	.654	.981	.551	.713	.935	.367	.452	.111	.613	.439	.351	.585	.354	.065
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q023	Pearson Correlation	.082	.366*	.144	.189	.057	-.066	.188	.246	.159	.170	.315	.431*	.089	.492**	-.037
	Sig. (2-tailed)	.668	.047	.447	.317	.763	.728	.319	.190	.402	.369	.090	.017	.640	.006	.848
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q024	Pearson Correlation	-.138	.186	.267	.052	.071	.257	-.071	-.015	.123	.299	.087	-.347	.247	.136	.142
	Sig. (2-tailed)	.467	.326	.154	.783	.710	.170	.708	.938	.516	.108	.647	.060	.189	.472	.455
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q025	Pearson Correlation	-.072	.045	.186	.306	.396*	-.049	.493**	.223	-.219	.275	-.078	-.256	.285	.045	.288

Correlations

		Q016	Q017	Q018	Q019	Q020	Q021	Q022	Q023	Q024	Q025	Q026	Q027	Q028	Q029	Q030	TOTAL
Q001	Pearson Correlation	.311	-.251	.205	.012	.206	.254	.104	.082	-.138	-.072	.120	.124	.367*	.249	-.041	.430*
	Sig. (2-tailed)	.094	.182	.277	.951	.275	.176	.583	.668	.467	.705	.526	.513	.046	.184	.831	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q002	Pearson Correlation	.404*	-.105	.323	.041	.146	.014	.085	.366*	.186	.045	.233	.299	.408*	.314	-.144	.551**
	Sig. (2-tailed)	.027	.583	.082	.829	.441	.943	.654	.047	.326	.813	.216	.109	.025	.091	.447	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q003	Pearson Correlation	-.033	-.247	.158	.198	.262	.227	.005	.144	.267	.186	.108	.190	.175	.207	.541**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.863	.188	.405	.294	.162	.228	.981	.447	.154	.325	.572	.314	.356	.272	.002	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q004	Pearson Correlation	.117	-.131	-.143	-.100	.323	.193	-.113	.189	.052	.306	.178	.139	.249	.310	.374*	.420*
	Sig. (2-tailed)	.538	.490	.451	.598	.081	.306	.551	.317	.783	.100	.348	.465	.185	.096	.042	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q005	Pearson Correlation	-.025	-.098	-.210	.128	.275	.225	.070	.057	.071	.396*	.275	.152	.421*	.089	.110	.362*
	Sig. (2-tailed)	.897	.605	.265	.500	.142	.232	.713	.763	.710	.031	.141	.422	.020	.641	.562	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q006	Pearson Correlation	.406*	-.265	.351	.067	.159	.356	-.015	-.066	.257	-.049	.028	-.015	.250	-.031	.157	.370*
	Sig. (2-tailed)	.026	.156	.057	.724	.402	.053	.935	.728	.170	.797	.883	.935	.183	.871	.407	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q007	Pearson Correlation	.035	-.068	-.157	.127	.047	.253	.171	.188	-.071	.493**	.151	.286	.100	-.120	-.094	.367*
	Sig. (2-tailed)	.853	.721	.406	.503	.803	.178	.367	.319	.708	.006	.425	.125	.601	.526	.622	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q008	Pearson Correlation	-.047	-.251	.106	.099	.032	.286	.143	.246	-.015	.223	.220	.267	.033	.162	.396*	.379*
	Sig. (2-tailed)	.803	.181	.578	.603	.867	.126	.452	.190	.938	.237	.243	.154	.861	.393	.031	.039

Q016	Pearson Correlation	1	-.286	.321	-.126	-.097	.257	.174	-.035	.137	-.169	.186	.221	.228	.267	-.044	.378*
	Sig. (2-tailed)		.126	.084	.506	.611	.170	.357	.853	.470	.372	.324	.240	.225	.154	.816	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q017	Pearson Correlation	-.286	1	.000	-.011	.081	-.061	.174	-.102	.160	.050	.007	-.143	-.114	-.167	-.103	-.053
	Sig. (2-tailed)	.126		1.000	.952	.669	.750	.357	.592	.398	.792	.970	.452	.549	.378	.587	.780
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q018	Pearson Correlation	.321	.000	1	.319	-.075	-.141	-.147	.236	.610**	-.310	.000	.000	.000	.295	.000	.363*
	Sig. (2-tailed)	.084	1.000		.086	.692	.458	.439	.209	.000	.095	1.000	1.000	1.000	.114	1.000	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q019	Pearson Correlation	-.126	-.011	.319	1	-.128	-.216	-.069	-.127	.382*	.013	.111	.087	.269	-.154	-.140	.084
	Sig. (2-tailed)	.506	.952	.086		.499	.252	.718	.503	.037	.945	.560	.646	.150	.418	.460	.658
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q020	Pearson Correlation	-.097	.081	-.075	-.128	1	.191	.310	.166	.184	.164	.121	.022	.358	.044	.160	.404*
	Sig. (2-tailed)	.611	.669	.692	.499		.312	.096	.381	.330	.388	.525	.908	.052	.816	.397	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q021	Pearson Correlation	.257	-.061	-.141	-.216	.191	1	.360	.279	-.309	.223	.192	.112	.089	.037	.306	.486**
	Sig. (2-tailed)	.170	.750	.458	.252	.312		.051	.135	.096	.237	.310	.557	.640	.845	.101	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q022	Pearson Correlation	.174	.174	-.147	-.069	.310	.360	1	-.032	-.143	.323	.553**	.332	.209	-.177	-.087	.383*
	Sig. (2-tailed)	.357	.357	.439	.718	.096	.051		.865	.450	.081	.002	.073	.268	.349	.646	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q023	Pearson Correlation	-.035	-.102	.236	-.127	.166	.279	-.032	1	.071	.166	.101	.129	-.224	.538**	.395*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.853	.592	.209	.503	.381	.135	.865		.708	.381	.596	.496	.234	.002	.031	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q024	Pearson Correlation	.137	.160	.610**	.382*	.184	-.309	-.143	.071	1	.005	.203	.189	.248	.264	.248	.392*

	Sig. (2-tailed)	.470	.398	.000	.037	.330	.096	.450	.708		.977	.283	.316	.186	.158	.186	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q025	Pearson Correlation	-.169	.050	-.310	.013	.164	.223	.323	.166	.005	1	.509**	.619**	.049	-.128	.152	.401*
	Sig. (2-tailed)	.372	.792	.095	.945	.388	.237	.081	.381	.977		.004	.000	.797	.501	.424	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q026	Pearson Correlation	.186	.007	.000	.111	.121	.192	.553**	.101	.203	.509**	1	.494**	.464**	.195	.145	.602**
	Sig. (2-tailed)	.324	.970	1.000	.560	.525	.310	.002	.596	.283	.004		.006	.010	.303	.445	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q027	Pearson Correlation	.221	-.143	.000	.087	.022	.112	.332	.129	.189	.619**	.494**	1	.209	-.134	-.025	.490**
	Sig. (2-tailed)	.240	.452	1.000	.646	.908	.557	.073	.496	.316	.000	.006		.268	.480	.896	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q028	Pearson Correlation	.228	-.114	.000	.269	.358	.089	.209	-.224	.248	.049	.464**	.209	1	-.047	-.101	.423*
	Sig. (2-tailed)	.225	.549	1.000	.150	.052	.640	.268	.234	.186	.797	.010	.268		.807	.596	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q029	Pearson Correlation	.267	-.167	.295	-.154	.044	.037	-.177	.538**	.264	-.128	.195	-.134	-.047	1	.561**	.403*
	Sig. (2-tailed)	.154	.378	.114	.418	.816	.845	.349	.002	.158	.501	.303	.480	.807		.001	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q030	Pearson Correlation	-.044	-.103	.000	-.140	.160	.306	-.087	.395*	.248	.152	.145	-.025	-.101	.561**	1	.378*
	Sig. (2-tailed)	.816	.587	1.000	.460	.397	.101	.646	.031	.186	.424	.445	.896	.596	.001	.30	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.378*	-.053	.363*	.084	.404*	.486**	.383*	.502**	.392*	.401*	.602**	.490**	.423*	.403*	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.780	.049	.658	.027	.007	.037	.005	.032	.028	.000	.006	.020	.027	.039	.30
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 13

**PERHITUNGAN ANALISIS DESKRITIF
HASIL UJI COBA PENELITIAN**

1. Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru

Min	104
Max	75
Range	29
P.kelas	5
Interval = $\text{range}+1/\text{Kelas} = (29+1)/5 =$	6
Menghitung $-/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 6) - 29 =$	1

NO	Interval	frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	99-104	7	22	Sangat Tinggi
2	93-98	5	16	Tinggi
3	87-92	11	40	Cukup Tinggi
4	81-86	5	16	Rendah
5	75-80	2	6	Sangat Rendah
		30	100	

2. Variabel Konsep Diri Akademik

Min	125
Max	106
Range	19
P.kelas	5
Interval = $\text{range}+1/\text{Kelas} = (19+1)/5 =$	4
Menghitung $-/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 4) - 19 =$	1

NO	Interval	frekuensi	Persentase %	Kategori
1	122-125	4	13	Sangat Tinggi
2	118-121	9	30	Tinggi
3	114 -117	5	17	Cukup Tinggi
4	110-113	5	17	Rendah
5	106 -109	7	23	Sangat Rendah
		30	100	

LAMPIRAN 14

**KISI-KISI INSTRUMEN DAN ANGKET PENELITIAN
KONSEP DIRI AKADEMIK (X2) DAN KESIAPAN MAHASISWA
MENJADI GURU (Y)**

a. Konsep Diri Akademik (X2)

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Skala Pengukuran	Alat Pengumpulan Data
			+	-		
1	Gambaran Diri	f. Pandangan Positif terhadap dirinya	1	2	Interval	Angket
		g. Kemampuan	3,4	5		
2	Ideal Diri,	g. Cara Individu Berperilaku	6,8,9	7	Interval	Angket
		h. Cita-Cita	10			
		i. Harapan yang ingin dicapai	11			
3	Harga Diri	g. Penilaian pribadi individu terhadap hasil yang dicapai	12	13	Interval	Angket
		h. Pengalaman	15	14		
		i. Sikap dan Sifat	16			
4	Identitas	c. Kesadaran akan dirinya sendiri	17,18, 19		Interval	Angket
		d. Penialain individu terhadap dirinya sendiri	20,21	22		
5	Peran	g. Sikap dan perilaku Individu di lingkungan akademik	23,24	25,26, 27	Interval	Angket

b. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (X2)

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skala Pengukuran	Alat Pengumpulan Data
1	Kompetensi Profesional	h. Menguasai materi pembelajaran i. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar j. Memiliki ilmu Pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendalam terhadap profesinya.	1,2,3 4,5,6, 7,8,9	Interval	Angket
2	Kompetensi Pedagogik	j. Penguasaan teori kurikulum dan pengajaran k. Keterampilan membuka pelajaran l. Keterampilan mengadakan variasi pengajaran	10,11, 12 13 14	Interval	Angket
3	Kompetensi Sosial	j. Keterampilan memanfaatkan teknologi k. Keterampilan berkomunikasi l. Keterampilan berorganisasi	15 16 17	Interval	Angket
4	Kompetensi Kepribadian	c. Kepercayaan Diri d. Konsekuensi e. Menyikapi Keadaan f. Evaluasi Diri g. Integritas	18,19 20 21,22 23 24	Interval	Angket

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN KONSEP
DIRI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MENJADI
GURU (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011)

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi FE UNNES. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011). Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik – baiknya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 2015
 Hormat Saya,

Lisa Purwati
7101411009

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Identitas anda pada tempat yang telahdi sediakan.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
3. Beri tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih.
4. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
5. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara.

Keterangan:

2. KesiapanMenjadi Guru

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. KonsepDiriAkademik

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 KS : Kurang sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Nama :
Nim :
Prodi :
Tempat PPL :
Jenis Kelamin :

**ANGKET PENELITIAN
KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU**

No	Pertanyaan	Jawaban /Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kompetensi Profesional						
1	Saya memahami materi tentang akuntansi					
2	Saya memahami istilah akuntansi dalam bahasa asing					
3	Saya menguasai pengetahuan dasar tentang akuntansi.					
4	Saya mampu mengorganisasikan urutan materi yang akan diajarkan					
5	Saya memiliki kemampuan merumuskan indikator pembelajaran akuntansi					
6	Saya terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran ketika saya akan mengajar					
7	Saya menguasai pengetahuan tentang keguruan					
8	Saya menguasai ilmu pengetahuan yang akan saya ajarkan					
9	Saya memiliki wawasan yang luas tentang akuntansi					
Kompetensi Pedagogik						
10	Saya menguasai teori kurikulum dan metode pengajaran akuntansi					
11	Dalam proses belajar mengajar saya mampu menyesuaikan ketepatan antara waktu dan materi pelajaran yang akan saya ajarkan					
12	Saya mampu menghentikan tingkah laku siswa yang menyeleweng perhatian kelas					
13	Saya mampu membuka pelajaran dengan mengemukakan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.					
14	Saya mampu mengadakan variasi pembelajaran.					
Kompetensi Sosial						
15	Saya memiliki keterampilan dalam penguasaan komputer akuntansi					
16	Saya memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris					
17	Saya memiliki keterampilan dalam					

	berorganisasi dengan setiap orang					
Kompetensi Kepribadian						
18	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi					
19	Dengan mengemukakan pendapat dihadapan banyak orang, saya dapat meningkatkan kepercayaan diri					
20	Saya siap dengan konsekuensi atas apa yang telah saya lakukan dalam profesi saya					
21	Persaingan yang ketat tidak mengurangi semangat saya untuk berusaha menjadi guru					
22	Setelah lulus dari UNNES saya langsung mencari lowongan /mengikuti seleksi penerimaan PNS bila ada agar dapat profesi guru					
23	Saya bisa mengevaluasi kelemahan diri saya, agar dapat mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang professional					
24	Saya memiliki integritas yang tinggi agar saya tidak mengalami kesulitan berkarir sebagai guru					

☺☺ TERIMA KASIH ☺☺

**ANGKET PENELITIAN
KONSEP DIRI AKADEMIK**

NO	Pertanyaan	Jawaban /Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
Gambaran Diri						
1	Saya yakin memiliki kemampuan akademik yang tinggi di dalam diri saya					
2	Saya tidak pernah bersyukur dengan kondisi fisik yang saya miliki saat ini					
3	Saya merasa mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain					
4	Saya akan melaksanakan setiap tugas yang diberikan kepada saya dengan baik					
5	Saya merasa cemas dan gugup saat mengerjakan tugas					
Ideal Diri						
6	Saya tidak suka menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas					
7	Saya belajar hanya ketika akan ujian					
8	Saya selalu mencari solusi untuk meningkatkan minat belajar					
9	Saya mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah					
10	Dalam belajar tujuan saya untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian dengan indeks prestasi yang tinggi					
11	Saya mempunyai target-target keberhasilan dalam bidang akademik yang harus saya raih.					
Harga Diri						
12	Saya beranggapan tidak berguna apabila dalam belajar kurang mampu menguasai pelajaran tersebut.					
13	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dengan tepat waktu.					
14	Saya merasa diremehkan karena tidak memiliki keahlian apapun					
15	Pengalaman dalam pergaulan dilingkungan kampus member hubungan positif terhadap rasa percaya diri dalam belajar					

16	Saya bangga Kuliah Di jurusan pendidikan Akuntansi FE Unnes					
Identitas Diri						
17	Saya tipe orang yang suka belajar serius					
18	Saya dapat konsentrasi belajar dalam suasana ribut					
19	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada ribut di dalam kelas ketika dosen belum masuk					
20	Jenis kelamin mempengaruhi dalam belajar					
21	Saya adalah seorang yang percaya diri, sehingga mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
22	Saya tidak dapat menerima kritik yang diberikan oleh orang lain kepada saya					
Peran						
23	Saya tidak pernah mengemukakan pendapat dalam kelompok ujian					
24	Saya merasa terpaksa dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pelajar					
25	Sebagai mahasiswa pendidikan akuntansi FE UNNES saya giat dalam belajar					
26	Sebagai mahasiswa saya tidak selalu mengisi waktu luang dengan membaca buku.					
27	Dalam keluarga saya diharapkan dapat meraih prestasi akademik yang baik					

☺☺ TERIMA KASIH ☺☺

LAMPIRAN 15

DAFTAR NAMA DAN NILAI PPL RESPONDEN PENELITIAN

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	Prodi	Nilai PPL 1	Nilai PPL 2	RATA-RATA
1	7101411130	LESTARI WAHYU ANGGRAENI	Pendidika Akuntansi	90	92	91
2	7101411387	NGADIYONO	Pendidika Akuntansi	90	91	91
3	7101411077	YONI ROFIQOTUL FITYAN	Pendidika Akuntansi	86	80	83
4	7101411086	EKA AISYATUL ULYA	Pendidika Akuntansi	91	90	91
5	7101411265	ALFI KURNIAWATI	Pendidika Akuntansi	88	91	90
6	7101411038	SUSI NILASANTI	Pendidika Akuntansi	89	93	91
7	7101411102	RARAS SUKMA PERTIWI	Pendidika Akuntansi	89	91	90
8	7101411363	CAHYANING BUDI UTAMI	Pendidika Akuntansi	91	91	91
9	7101411238	TUTI OKTAVIANI	Pendidika Akuntansi	87	90	89
10	7101411101	BETA MUTIARA HIDAYAH	Pendidika Akuntansi	89	90	90
11	7101411084	SEPTIAN FUJI YAMA	Pendidika Akuntansi	87	93	90
12	7101411069	MIFTAKHURROHMAH	Pendidika Akuntansi	90	91	91
13	7101411080	LINDAWATI	Pendidika Akuntansi	87	87	87
14	7101411075	TRI WIDARWATI	Pendidika Akuntansi	90	94	92
15	7101411001	IDA ROYANI	Pendidika Akuntansi	89	91	90
16	7101411044	ENI KURNIYATI	Pendidika Akuntansi	93	92	93
17	7101411012	ANGGUN RETHA ARMANI	Pendidika Akuntansi	86	92	89
18	7101411094	NUR LUKITASARI	Pendidika Akuntansi	90	90	90
19	7101411227	IQRO WAHYU UTAMI	Pendidika Akuntansi	91	92	92
20	7101411091	SINAR PUJI ASTUTI ALANIYAH	Pendidika Akuntansi	89	92	91
21	7101411097	DAVID SATRIA PAMBUDI	Pendidika Akuntansi	87	90	89
22	7101411402	ROSA RIANTI	Pendidika Akuntansi	91	90	91
23	7101411040	ARINA TRI ASTUTI	Pendidika Akuntansi	86	93	90
24	7101411184	BAYU RIZKY PRATAMA	Pendidika Akuntansi	88	89	89
25	7101411177	WIDYARINI NUR INSANNI A	Pendidika Akuntansi	90	89	90
26	7101411116	AISYAH NUR RIZQI	Pendidika Akuntansi	89	88	89
27	7101411036	ADELINA CITRA DEWI	Pendidika Akuntansi	89	90	90
28	7101411156	MIRZA ANINDYA PANGESTIKA	Pendidika Akuntansi	88	88	88
29	7101411354	M ABID DZULFIKAR	Pendidika Akuntansi	90	91	91
30	7101411063	ALIEN AULIA	Pendidika Akuntansi	92	93	93
31	7101411281	EMA NURUL AFIFAH	Pendidika Akuntansi	86	89	88
32	7101411013	ELSA PUSPASARI	Pendidika Akuntansi	91	92	92
33	7101411016	NURUL WAHYU HIDAYATI	Pendidika Akuntansi	89	88	89
34	7101411115	CRESENTIA ELLA KRISTANTI	Pendidika Akuntansi	92	91	92
35	7101411017	MAELI FITRIYANI	Pendidika Akuntansi	91	93	92
36	7101411189	NISFI SYAQH AYUNINGTYAS	Pendidika Akuntansi	92	88	90
37	7101411344	ISMAWATI	Pendidika Akuntansi	91	94	93
38	7101411061	ELVANUAR RAHADI	Pendidika Akuntansi	85	89	87
39	7101411216	BAYU SUPRIYANTO	Pendidika Akuntansi	86	89	88

40	7101411170	MUHAMMAD FAIZ MUZAKKY	Pendidika Akuntansi	85	90	88
41	7101411105	DINI ARINA HAPSARI	Pendidika Akuntansi	87	89	88
42	7101411301	SRI RIZKI RAHAYUNINGTYAS	Pendidika Akuntansi	88	90	89
43	7101411409	ITA KIRNAWATI	Pendidika Akuntansi	87	89	88
44	7101411312	ANDRI HERDYANTO	Pendidika Akuntansi	91	91	91
45	7101411346	SIGIT SUGIONO	Pendidika Akuntansi	93	88	91
46	7101411350	VENSI BAGUS PERMADI	Pendidika Akuntansi	86	87	87
47	7101411015	FITRIA NUR AINI	Pendidika Akuntansi	89	88	89
48	7101411392	MUHAMAD SYAEFULLOH	Pendidika Akuntansi	91	93	92
49	7101411132	TRİYARA SELVI PARMADANI	Pendidika Akuntansi	90	93	92
50	7101411032	HENDRA ANTO PERMANA	Pendidika Akuntansi	86	91	89
51	7101411235	NABILA KHARISMA	Pendidika Akuntansi	94	96	95
52	7101411385	LAILATUR RIZQI	Pendidika Akuntansi	88	92	90
53	7101411264	DINA TSABITAH	Pendidika Akuntansi	88	91	90
54	7101411365	SIFA FARIDA	Pendidika Akuntansi	87	90	89
55	7101411073	FITRI ARUM SARI	Pendidika Akuntansi	88	89	89
56	7101411034	INDAH KHOIRUL NISA	Pendidika Akuntansi	89	92	91
57	7101411062	FAIZAL CHANDRA PRATAMA	Pendidika Akuntansi	89	91	90
58	7101411199	UMI YAMSIH	Pendidika Akuntansi	87	93	90
59	7101411159	ADELINA DAMAYANTI	Pendidika Akuntansi	91	92	92
60	7101411033	HARUMI RATNA MENGKA	Pendidika Akuntansi	95	92	94
61	7101411185	IRFAN SAIFUDDIN	Pendidika Akuntansi	89	92	91
62	7101411042	ITA ASTARINI	Pendidika Akuntansi	87	91	89
63	7101411070	RETNO HARDINI SETYOWATI	Pendidika Akuntansi	85	91	88
64	7101411089	ASTI NURIS SORAYA	Pendidika Akuntansi	88	89	89
65	7101411190	ALDINA NUR KAROMAH	Pendidika Akuntansi	89	88	89
66	7101411107	NURUL FITRIANI	Pendidika Akuntansi	89	91	90
67	7101411240	DYAH EKA PRATIWI	Pendidika Akuntansi	85	91	88
68	7101411081	OKTAVIA NURFARIKA	Pendidika Akuntansi	88	91	90
69	7101411035	SUKMA INDRA PRADANI	Pendidika Akuntansi	92	94	93
70	7101411128	RIZQI CEMPAKANINGRUM	Pendidika Akuntansi	83	95	89
71	7101411014	WAHYU AGUNG	Pendidika Akuntansi	90	92	91
72	7101411004	HANA` MUFIDAH	Pendidika Akuntansi	91	93	92
73	7101411008	AHMAD TRI ATMAJA	Pendidika Akuntansi	92	93	93
74	7101411098	ARVANY DHIN AZHARI	Pendidika Akuntansi	89	92	91
75	7101411129	RIZQI WIDYA NUGRAHINI	Pendidika Akuntansi	92	89	91
76	7101411072	RIZQI NURDIYANI	Pendidika Akuntansi	89	89	89
77	7101411164	APRIYANI HASTUTI	Pendidika Akuntansi	87	91	89
78	7101411114	FERI NOVITASARI	Pendidika Akuntansi	91	90	91
79	7101411117	AHFIDHA NURUSSIAM	Pendidika Akuntansi	88	91	90
80	7101411419	NILA SAFITRI	Pendidika Akuntansi	89	90	90
81	7101411307	WAHYU ITA YUNITASARI	Pendidika Akuntansi	88	88	88

82	7101411410	MUHAMMAD WAKHID IBRAHIM	Pendidika Akuntansi	91	94	93
83	7101411048	MUHAMMAD ANSORI	Pendidika Akuntansi	89	90	90
84	7101411340	NUR KAYATI	Pendidika Akuntansi	89	89	89
85	7101411153	UMI AFLAHAH	Pendidika Akuntansi	87	93	90
86	7101411375	ARI FATIHATUL HIDAYAH	Pendidika Akuntansi	90	89	90
87	7101411202	TURINA LASRIZA HAYUTIKA	Pendidika Akuntansi	84	94	89
88	7101411198	HENY TRIWAHYUNI	Pendidika Akuntansi	89	91	90
89	7101411187	FARAH HAJAR AISYA	Pendidika Akuntansi	91	92	92
90	7101411284	AISATUN NIFAH	Pendidika Akuntansi	90	93	92
91	7101411068	ILMA ANISATURIZQI	Pendidika Akuntansi	87	92	90
92	7101411104	IKA YULIANTI	Pendidika Akuntansi	88	96	92
93	7101411280	RAKHMITA DIAS AGUSTIANA	Pendidika Akuntansi	91	90	91
94	7101411146	ERNA SAFITRI	Pendidika Akuntansi	88	91	90
95	7101411275	FERY SUPRIHNO	Pendidika Akuntansi	86	87	87
96	7101411034	LULVI FIDYATI	Pendidika Akuntansi	87	93	90
97	7101411309	ERISCA FELLA SEPTRIANY	Pendidika Akuntansi	89	92	91
98	7101411163	RENI NUR MUKLIS KHOIRINI	Pendidika Akuntansi	89	91	90
99	7101411171	OKY ESTIANA PUTRI	Pendidika Akuntansi	88	89	89
100	7101411126	SUSI RAHMASARI	Pendidika Akuntansi	88	91	90
101	7101411158	FIRMANDHA KURNIAWAN	Pendidika Akuntansi	86	89	88
102	7101411146	ERNA SAFITRI	Pendidika Akuntansi	88	91	90
103	7101411176	RIZKIANI UTAMI YUSUF	Pendidika Akuntansi	89	90	90
104	7101411249	KHARISMA PUSPITA DEWI	Pendidika Akuntansi	85	91	88
105	7101411175	RIZKI RAHMA PRATAMI	Pendidika Akuntansi	90	94	92
106	7101411397	NANI ISNAENI	Pendidika Akuntansi	86	90	88
107	7101411124	FERDIAN MAULANA YUSUF	Pendidika Akuntansi	89	90	90
108	7101411201	WIDHA WIDURI W.P	Pendidika Akuntansi	87	91	89
109	7101411150	TURINA LASRIZA HAYURIKA	Pendidika Akuntansi	89	93	91
110	7101411215	ADITYA YULIANTO	Pendidika Akuntansi	87	88	88
111	7101411200	DEWI WUSATUL ALIFAH	Pendidika Akuntansi	88	91	90
112	7101411192	LIA KUSNIARTI	Pendidika Akuntansi	89	89	89
113	7101411109	FAJARIA DESI PRITAWATI	Pendidika Akuntansi	86	90	88
114	7101411113	MUSTAGHFIROH SANI	Pendidika Akuntansi	81	93	87
115	7101411183	YESSY FRISHADIYATI	Pendidika Akuntansi	89	89	89
116	7101411167	SHAHTAZ TWANNEKE HENGA P	Pendidika Akuntansi	91	90	91
117	7101411173	ARIEF BAYU ADHI	Pendidika Akuntansi	89	90	90
118	7101411155	REZA ENDRADMA PERDANA	Pendidika Akuntansi	87	93	90
119	7101411142	RETNO SINGGA DEWI	Pendidika Akuntansi	87	89	88

LAMPIRAN 16

Tabulasi Variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y)

No	Respon den	Kompetensi Profesional									T	Paedagogik					T	Sosial			T	Kepribadian							T
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9		Q10	Q11	Q12	Q13	Q14		Q15	Q16	Q17		Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	
1	RU-001	4	4	5	4	4	4	3	4	3	35	4	4	3	4	3	18	3	2	4	9	4	3	4	4	4	4	3	26
2	RU-002	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39	4	4	4	4	3	19	5	4	4	13	4	5	5	5	5	5	4	33
3	RU-003	5	5	4	5	4	4	4	4	3	38	4	4	4	5	5	22	5	3	4	12	4	5	5	5	5	5	4	33
4	RU-004	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33	3	4	5	4	4	20	4	4	4	12	4	4	5	5	4	5	4	31
5	RU-005	4	4	5	4	4	4	4	5	3	37	4	4	5	5	5	23	4	3	4	11	4	4	5	4	5	4	4	30
6	RU-006	5	3	4	3	4	3	5	5	4	36	4	4	5	5	4	22	3	3	3	9	4	4	5	5	4	3	2	27
7	RU-007	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3	3	4	5	4	19	3	3	5	11	3	4	5	3	4	5	3	27
8	RU-008	4	4	4	4	3	4	4	5	5	37	5	4	3	4	4	20	3	5	5	13	5	5	4	4	3	3	3	27
9	RU-009	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	4	4	4	3	4	4	3	26
10	RU-010	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	4	4	17	4	3	4	11	3	4	4	4	4	4	3	26
11	RU-011	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36	4	3	3	4	3	17	4	4	4	12	4	4	4	5	3	3	3	26
12	RU-012	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	4	4	4	4	3	19	3	3	3	9	3	4	4	5	5	4	4	29
13	RU-013	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	4	5	4	3	4	20	3	3	3	9	4	5	5	5	5	4	4	32
14	RU-014	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	2	3	3	4	24
15	RU-015	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39	4	4	4	5	4	21	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4	4	28
16	RU-016	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34	4	3	4	4	4	19	5	4	4	13	5	4	5	5	5	4	4	32
17	RU-017	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	3	3	4	4	4	18	3	3	4	10	4	4	4	3	3	4	3	25
18	RU-018	4	3	4	4	5	4	4	4	4	36	4	5	4	5	4	22	4	3	4	11	4	4	4	5	5	5	4	31
19	RU-019	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32	4	4	5	4	4	21	4	5	4	13	4	4	4	4	5	4	3	28
20	RU-020	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41	4	5	5	4	5	23	4	3	4	11	4	5	5	4	4	5	5	32

21	RU-021	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39	5	3	4	4	5	21	4	4	5	13	5	5	4	4	5	4	4	31
22	RU-022	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12	4	5	4	5	5	5	4	32
23	RU-023	4	3	4	4	4	3	4	3	3	32	4	4	4	5	4	21	4	2	3	9	3	3	3	2	3	3	3	20
24	RU-024	4	4	5	4	5	5	3	4	4	38	2	4	4	5	3	18	3	4	5	12	5	4	4	5	2	5	5	30
25	RU-025	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33	3	4	3	4	4	18	4	2	3	9	3	4	3	4	4	3	3	24
26	RU-026	4	3	5	5	4	4	4	4	3	36	3	3	4	4	4	18	4	3	4	11	3	4	5	5	3	4	3	27
27	RU-027	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	4	5	5	5	22	5	3	4	12	3	4	4	3	3	4	4	25
28	RU-028	4	4	4	5	5	4	3	4	4	37	4	3	3	5	4	19	3	2	4	9	4	3	4	4	3	4	3	25
29	RU-029	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42	4	3	4	4	4	19	4	3	4	11	4	5	3	3	2	3	4	24
30	RU-030	4	3	4	3	3	4	3	4	3	31	3	5	5	5	4	22	3	3	3	9	3	3	4	4	5	5	4	28
31	RU-031	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32	3	4	4	3	5	19	5	4	4	13	3	3	5	4	4	2	2	23
32	RU-032	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10	4	4	4	4	4	4	4	28
33	RU-033	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10	5	4	4	4	3	4	4	28
34	RU-034	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	3	4	4	4	3	18	4	3	4	11	3	3	4	3	3	4	3	23
35	RU-035	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	3	5	5	4	20	3	3	3	9	4	3	4	3	4	3	3	24
36	RU-036	4	4	4	2	3	3	4	4	2	30	2	4	2	2	1	11	4	3	4	11	4	4	4	2	2	2	2	20
37	RU-037	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	4	4	4	18	4	4	3	11	4	4	4	3	3	4	4	26
38	RU-038	4	4	4	3	3	3	3	4	2	30	2	2	1	3	2	10	2	3	5	10	3	3	3	3	2	5	4	23
39	RU-039	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41	4	5	4	5	5	23	4	3	4	11	4	4	5	5	5	5	5	33
40	RU-040	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39	3	3	4	5	4	19	3	3	4	10	5	5	4	4	4	4	4	30
41	RU-041	4	4	5	5	3	4	3	4	4	36	3	5	4	5	4	21	3	3	4	10	4	4	4	4	3	4	3	26
42	RU-042	4	4	5	5	4	4	5	4	3	38	3	4	3	5	4	19	3	3	3	9	4	5	5	4	4	3	4	29
43	RU-043	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33	4	4	5	5	4	22	3	5	4	12	4	3	4	4	3	3	4	25
44	RU-044	5	5	4	4	3	5	4	4	5	39	3	4	4	5	5	21	4	2	4	10	4	5	4	4	3	3	4	27
45	RU-045	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34	4	4	3	4	3	18	4	3	3	10	3	3	4	4	4	3	3	24

71	RU-071	5	4	3	4	3	4	3	4	3	33	4	4	3	3	3	17	5	3	5	13	3	4	3	3	3	4	4	24
72	RU-072	4	3	4	3	1	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9	4	4	4	5	5	4	3	29
73	RU-073	4	4	5	5	4	4	3	4	4	37	4	4	4	5	4	21	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	5	35
74	RU-074	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	4	28
75	RU-075	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	4	4	4	4	19	3	3	4	10	3	4	4	4	4	4	4	27
76	RU-076	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	3	19	4	4	3	11	4	4	4	4	4	3	4	27
77	RU-077	4	3	4	4	3	2	3	4	3	30	3	3	3	4	4	17	4	3	3	10	3	4	4	4	5	4	4	28
78	RU-078	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33	4	4	5	4	4	21	3	2	5	10	4	4	5	4	4	5	4	30
79	RU-079	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	25	5	3	4	12	4	4	4	5	5	4	4	30
80	RU-080	3	4	3	4	5	3	4	3	4	33	4	4	4	4	3	19	3	4	4	11	4	4	5	3	3	3	4	26
81	RU-081	4	4	5	4	3	5	4	4	3	36	3	5	4	5	4	21	4	3	3	10	4	4	5	5	5	4	4	31
82	RU-082	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	5	5	5	5	32
83	RU-083	5	4	4	4	3	4	3	3	3	33	3	3	4	4	4	18	4	4	4	12	5	4	4	3	3	3	3	25
84	RU-084	4	4	4	3	3	2	3	3	3	29	3	3	4	3	3	16	3	2	3	8	4	3	4	4	4	4	4	27
85	RU-085	4	3	4	3	3	4	3	5	3	32	5	2	4	2	4	17	3	3	4	10	2	5	4	4	5	5	5	30
86	RU-086	4	3	3	3	4	3	4	4	3	31	4	3	4	4	4	19	3	3	3	9	4	4	4	3	4	3	4	26
87	RU-087	5	4	4	5	4	5	3	4	4	38	4	5	4	4	5	22	4	4	4	12	4	4	4	4	3	4	4	27
88	RU-088	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	4	3	3	4	4	18	3	3	5	11	4	4	4	4	3	3	3	25
89	RU-089	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	4	4	4	3	19	3	3	4	10	4	4	4	2	2	2	2	20
90	RU-090	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36	4	4	5	4	4	21	4	3	3	10	4	4	4	3	2	2	2	21
91	RU-091	5	4	5	4	4	3	3	4	3	35	3	3	4	3	4	17	5	3	4	12	5	4	4	4	5	3	3	28
92	RU-092	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36	4	4	3	4	4	19	5	4	4	13	4	4	4	4	3	4	4	27
93	RU-093	4	3	4	5	4	4	5	3	4	36	2	3	5	5	3	18	3	2	5	10	5	5	5	5	5	4	4	33
94	RU-094	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	4	4	4	4	4	20	4	3	3	10	4	4	4	4	5	5	5	31
95	RU-095	4	4	5	5	5	4	3	4	4	38	4	4	5	4	5	22	4	3	5	12	4	5	5	5	3	5	4	31

96	RU-096	3	2	4	3	2	3	4	4	2	27	5	4	3	5	3	20	3	3	4	10	5	4	3	3	2	3	3	23
97	RU-097	4	5	4	3	3	4	4	4	4	35	4	4	5	5	5	23	5	3	5	13	5	5	4	4	5	4	4	31
98	RU-098	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39	4	5	4	4	4	21	5	3	3	11	3	3	4	3	1	5	5	24
99	RU-099	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33	3	4	4	4	3	18	3	3	4	10	4	4	3	3	3	4	3	24
100	RU-100	4	4	4	3	4	3	3	3	2	30	2	3	4	5	3	17	3	2	3	8	4	3	4	3	3	2	3	22
101	RU-101	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	3	4	3	18	5	4	3	12	4	5	5	5	5	4	4	32
102	RU-102	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	3	3	4	4	18	4	4	4	12	4	4	5	4	4	4	4	29
103	RU-103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4	4	28
104	RU-104	4	4	5	4	4	3	3	4	3	34	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12	3	4	4	4	3	4	4	26
105	RU-105	4	3	4	4	3	5	4	3	4	34	3	4	3	4	3	17	5	4	4	13	3	4	4	5	5	4	4	29
106	RU-106	4	3	4	3	2	3	4	3	3	29	4	2	4	5	3	18	3	2	3	8	3	4	3	3	3	4	4	24
107	RU-107	3	4	2	4	4	3	5	5	4	34	3	4	4	4	3	18	4	2	3	9	4	3	5	4	3	4	4	27
108	RU-108	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30	3	4	4	5	3	19	2	2	4	8	3	3	4	3	4	3	4	24
109	RU-109	4	2	5	3	4	2	5	4	3	32	2	5	4	2	4	17	3	4	3	10	5	3	4	4	3	3	4	26
110	RU-110	4	5	3	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	3	18	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	4	28
111	RU-111	5	3	4	4	3	5	3	2	5	34	3	4	3	4	2	16	4	4	3	11	5	3	2	4	4	3	3	24
112	RU-112	4	3	4	3	5	2	4	3	1	29	4	5	4	4	3	20	3	4	3	10	5	4	3	4	3	4	3	26
113	RU-113	4	2	4	3	2	4	3	4	3	29	2	3	4	3	2	14	2	3	4	9	3	5	4	3	4	4	3	26
114	RU-114	4	3	5	2	4	5	3	4	2	32	4	3	4	4	3	18	4	3	2	9	1	4	3	4	4	3	4	23
115	RU-115	5	3	4	3	5	4	3	5	2	34	3	3	4	5	4	19	4	3	4	11	3	1	2	2	3	2	2	15
116	RU-116	3	3	4	3	2	2	2	3	2	24	4	3	5	4	3	19	3	4	4	11	4	5	5	3	3	4	5	29
117	RU-117	3	4	4	3	3	2	3	2	4	28	3	3	4	3	2	15	4	2	4	10	1	3	4	2	2	3	4	19
118	RU-118	3	3	4	3	3	2	2	3	4	27	4	3	4	4	3	18	3	3	4	10	4	5	5	3	3	4	5	29
119	RU-119	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31	3	4	2	4	3	16	4	2	3	9	4	5	5	3	3	4	4	28

LAMPIRAN 17

Tabulasi Variabel Konsep Diri Akademik(X2)

No	Respon den	Gambaran Diri					T	Ideal Diri						T	Harga Diri						T	Identitas Diri						T	Peran					T
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11		Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17		Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23		Q24	Q25	Q26	Q27		
1	RU-001	4	5	3	4	4	20	5	3	4	4	4	4	24	4	3	4	4	5	20	4	5	3	4	3	4	23	3	5	3	4	4	19	
2	RU-002	4	5	3	5	4	21	4	5	5	3	1	5	23	4	4	5	5	5	23	5	4	3	5	5	5	27	4	3	5	3	5	20	
3	RU-003	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	5	5	29	3	5	4	5	5	22	5	4	5	3	4	5	26	5	5	5	5	5	25	
4	RU-004	4	5	3	5	3	20	4	3	4	5	1	4	21	4	4	5	5	4	22	3	5	4	4	4	4	24	5	5	4	3	5	22	
5	RU-005	4	5	2	4	4	19	3	3	4	4	2	4	20	4	4	2	4	4	18	3	4	3	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19	
6	RU-006	4	5	1	5	2	17	3	1	4	3	2	4	17	4	1	5	4	5	19	3	5	5	3	3	3	22	4	5	3	4	5	21	
7	RU-007	4	4	3	4	2	17	4	3	4	5	1	5	22	4	4	2	5	5	20	5	1	5	3	5	4	23	3	3	3	3	5	17	
8	RU-008	5	5	3	3	5	21	5	3	4	5	5	5	27	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	4	1	21	3	3	3	4	5	18	
9	RU-009	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	3	4	18	
10	RU-010	4	5	3	4	3	19	4	3	4	4	3	4	22	3	3	3	4	4	17	4	3	3	3	3	3	19	3	3	4	3	4	17	
11	RU-011	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	21	
12	RU-012	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	3	5	25	3	4	4	4	5	20	4	4	3	3	4	3	21	3	3	3	4	5	18	
13	RU-013	4	4	3	5	3	19	3	3	4	5	4	4	23	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	3	5	27	4	5	4	4	5	22	
14	RU-014	4	5	3	4	4	20	3	3	4	4	4	4	22	4	4	5	4	4	21	3	3	4	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24	
15	RU-015	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	25	3	4	4	4	4	19	4	5	4	4	5	4	26	4	4	3	3	4	18	
16	RU-016	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	2	4	22	3	4	4	5	5	21	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	5	22	
17	RU-017	3	4	4	4	3	18	4	3	4	3	4	4	22	3	4	4	4	5	20	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	4	4	18	
18	RU-018	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	3	4	25	4	4	4	4	5	21	4	3	4	4	4	5	24	4	4	4	4	4	20	
19	RU-019	4	5	3	4	3	19	4	3	4	4	2	4	21	3	4	3	5	5	20	4	3	4	4	3	3	21	3	3	4	3	5	18	

20	RU-020	4	5	4	5	4	22	5	4	4	4	4	5	26	5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	4	5	23
21	RU-021	4	5	4	5	3	21	5	3	5	5	2	5	25	3	5	3	5	5	21	3	4	3	4	5	4	23	4	5	4	3	5	21
22	RU-022	4	5	4	4	3	20	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	4	5	23	3	4	4	3	4	3	21	4	5	5	4	5	23
23	RU-023	3	5	3	4	3	18	4	3	4	4	3	4	22	2	5	5	4	4	20	4	5	4	3	3	4	23	4	4	4	3	5	20
24	RU-024	4	4	4	5	4	21	3	4	5	4	4	5	25	4	5	5	4	5	23	5	5	3	5	5	4	27	5	4	5	4	5	23
25	RU-025	3	5	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	17	4	5	5	4	3	5	26	4	5	4	4	5	22
26	RU-026	3	4	3	5	4	19	5	4	5	5	5	5	29	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	3	4	27	3	5	5	4	5	22
27	RU-027	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	5	5	26	5	5	4	3	5	22
28	RU-028	4	4	4	4	4	20	2	3	4	4	2	4	19	3	4	4	4	5	20	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19
29	RU-029	5	4	3	3	4	19	4	5	3	4	5	4	25	4	4	4	3	4	19	4	4	5	5	4	4	26	4	5	4	5	5	23
30	RU-030	4	4	4	5	3	20	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	5	22	5	3	4	4	4	4	24	3	4	4	4	5	20
31	RU-031	3	5	3	5	3	19	5	4	3	5	4	4	25	4	4	3	5	5	21	5	5	5	4	3	4	26	5	4	4	5	5	23
32	RU-032	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	4	4	23	4	3	3	4	4	18	4	3	4	2	4	4	21	3	4	4	3	5	19
33	RU-033	4	5	3	5	3	20	4	4	4	3	4	3	22	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	5	25	3	4	4	3	5	19
34	RU-034	4	5	4	5	4	22	3	4	4	4	3	3	21	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	3	4	20	4	4	4	4	5	21
35	RU-035	3	4	3	4	3	17	3	4	3	5	4	4	23	3	4	3	4	5	19	3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	4	5	20
36	RU-036	5	5	3	5	5	23	4	3	3	4	4	5	23	4	5	5	4	5	23	4	4	5	1	5	5	24	5	5	4	4	5	23
37	RU-037	4	5	3	4	4	20	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	4	20	4	4	4	4	4	20
38	RU-038	3	5	3	3	4	18	2	4	3	4	2	4	19	4	5	3	3	4	19	5	3	4	4	3	3	22	4	3	2	2	5	16
39	RU-039	5	5	3	5	4	22	3	5	4	3	4	3	22	5	4	4	5	5	23	4	3	3	4	5	5	24	5	5	4	3	4	21
40	RU-040	5	5	3	5	3	21	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	5	4	20	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	3	4	18
41	RU-041	4	5	3	4	3	19	4	3	3	4	1	5	20	4	4	3	4	5	20	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	3	5	19
42	RU-042	4	4	3	5	3	19	3	3	3	4	1	5	19	4	4	3	5	5	21	3	3	4	3	4	3	20	4	3	3	4	5	19
43	RU-043	4	5	3	4	4	20	4	3	5	4	1	4	21	4	4	3	5	5	21	4	5	3	3	4	4	23	5	5	4	3	4	21
44	RU-044	5	5	3	4	4	21	5	5	4	4	3	5	26	4	3	5	5	5	22	1	5	3	4	5	3	21	4	5	4	3	4	20

45	RU-045	4	5	3	4	4	20	3	4	3	3	2	4	19	5	3	3	4	4	19	3	3	4	4	3	4	21	4	3	4	4	5	20
46	RU-046	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	2	4	20	3	4	2	3	3	15	4	4	3	3	4	3	21	2	2	3	4	4	15
47	RU-047	4	4	3	5	4	20	4	4	4	4	2	5	23	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	3	5	20
48	RU-048	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	2	2	4	2	4	4	18	4	4	4	4	4	20
49	RU-049	5	5	4	5	4	23	5	4	5	4	5	4	27	3	5	3	4	5	20	3	3	3	3	4	3	19	3	4	4	3	5	19
50	RU-050	4	4	3	4	3	18	3	3	4	4	3	4	21	3	4	4	4	4	19	3	4	3	3	4	3	20	3	3	4	3	3	16
51	RU-051	3	5	3	4	3	18	4	3	4	4	2	4	21	3	4	5	4	4	20	4	4	3	3	4	5	23	5	5	4	4	4	22
52	RU-052	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	4	5	20
53	RU-053	4	3	5	4	3	19	3	3	4	4	1	5	20	4	4	5	4	5	22	3	4	3	4	5	4	23	5	5	4	3	4	21
54	RU-054	4	5	4	4	3	20	3	4	4	4	2	4	21	4	4	3	4	4	19	3	5	3	4	4	5	24	4	4	4	3	4	19
55	RU-055	4	4	3	5	3	19	4	3	4	4	1	5	21	4	4	3	4	5	20	4	5	4	4	4	3	24	4	4	4	4	5	21
56	RU-056	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	5	21
57	RU-057	4	4	4	3	4	19	3	4	3	4	4	5	23	3	4	5	4	5	21	3	4	4	3	4	5	23	3	5	5	4	4	21
58	RU-058	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	2	4	24	3	5	4	4	4	20	4	2	3	4	4	4	21	4	5	5	3	5	22
59	RU-059	4	4	4	4	3	19	3	4	4	4	3	4	22	4	3	4	4	2	17	2	5	4	5	4	3	23	3	5	4	5	5	22
60	RU-060	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	2	4	22	3	4	3	4	4	18	4	3	4	2	5	4	22	4	4	4	2	4	18
61	RU-061	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	3	4	21	5	4	3	4	5	21	3	3	3	2	3	4	18	3	3	3	3	4	16
62	RU-062	4	4	3	3	3	17	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	5	5	22	3	4	5	3	3	4	22	4	3	4	2	5	18
63	RU-063	3	2	3	3	4	15	3	4	3	4	2	4	20	4	3	4	4	5	20	3	4	5	3	3	4	22	3	3	3	4	4	17
64	RU-064	4	5	4	4	4	21	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	4	5	20	4	4	3	4	5	5	25	5	5	4	4	5	23
65	RU-065	4	5	4	4	4	21	4	4	3	4	2	4	21	4	3	4	4	4	19	5	3	4	5	3	3	23	4	4	3	4	4	19
66	RU-066	4	4	3	4	3	18	4	3	3	4	3	3	20	4	4	3	4	4	19	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	3	4	18
67	RU-067	3	3	4	4	3	17	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	3	4	16
68	RU-068	4	3	4	3	4	18	4	4	3	3	3	1	18	4	3	4	2	5	18	5	4	3	5	5	4	26	5	5	4	3	5	22
69	RU-069	3	3	4	4	3	17	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	3	4	16

70	RU-070	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	2	4	23	4	4	3	4	5	20	3	5	3	3	4	3	21	4	4	4	3	5	20
71	RU-071	4	3	4	5	4	20	3	4	4	4	3	5	23	4	5	4	5	5	23	4	5	3	4	4	4	24	3	5	4	4	5	21
72	RU-072	4	5	3	5	5	22	4	3	4	4	4	5	24	4	4	3	4	5	20	3	3	3	5	4	3	21	5	5	4	3	5	22
73	RU-073	5	5	4	5	3	22	5	4	5	3	1	5	23	5	5	5	5	5	25	5	3	4	5	4	4	25	3	4	5	5	4	21
74	RU-074	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	4	22	4	4	5	5	4	22	4	3	3	4	4	3	21	4	4	4	3	4	19
75	RU-075	3	4	3	4	3	17	4	3	4	3	4	4	22	4	4	3	4	4	19	3	4	4	3	3	3	20	3	3	4	4	4	18
76	RU-076	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	1	4	19	4	4	4	4	5	21	3	5	3	3	4	3	21	3	3	4	4	5	19
77	RU-077	3	4	4	4	3	18	3	3	4	4	3	4	21	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	3	4	22	3	4	3	4	4	18
78	RU-078	4	4	3	5	3	19	3	4	4	4	5	4	24	3	4	3	5	4	19	3	4	3	4	4	4	22	4	4	4	4	5	21
79	RU-079	4	5	3	4	4	20	5	4	4	4	4	4	25	4	3	4	4	4	19	4	5	4	5	3	5	26	5	5	4	3	5	22
80	RU-080	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	5	4	19	4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	3	5	18
81	RU-081	5	5	3	4	4	21	4	4	5	5	1	4	23	4	4	5	4	5	22	4	5	4	3	4	4	24	3	5	4	5	5	22
82	RU-082	5	5	5	5	4	24	4	2	4	2	5	2	19	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	4	26	5	5	5	5	5	25
83	RU-083	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	22	3	4	4	2	4	5	22	5	5	4	3	5	22
84	RU-084	3	5	3	4	3	18	3	4	4	4	4	4	23	4	4	5	4	4	21	3	3	3	1	4	4	18	3	4	3	4	4	18
85	RU-085	3	4	1	4	3	15	4	3	4	2	3	4	20	2	4	4	3	5	18	5	3	4	4	4	4	24	3	3	4	4	5	19
86	RU-086	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	4	4	21	3	4	4	3	4	3	21	4	3	4	3	4	18
87	RU-087	4	5	4	4	3	20	4	4	4	4	3	4	23	4	4	5	4	4	21	4	3	3	3	4	5	22	5	5	4	2	4	20
88	RU-088	5	5	4	4	4	22	4	3	4	4	4	3	22	3	3	3	4	4	17	3	4	3	4	3	4	21	3	4	4	4	4	19
89	RU-089	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	4	20
90	RU-090	4	4	3	4	3	18	3	3	3	4	3	3	19	4	4	3	3	5	19	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
91	RU-091	4	5	4	4	3	20	4	4	3	4	1	5	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	4	28	5	5	3	5	5	23
92	RU-092	4	2	4	4	4	18	4	3	4	4	2	5	22	4	4	2	4	5	19	4	3	4	3	4	4	22	3	4	5	3	4	19
93	RU-093	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	3	4	25	3	3	4	5	5	20	3	5	5	5	5	5	28	5	5	4	5	5	24
94	RU-094	4	5	4	5	4	22	5	3	3	4	5	4	24	3	4	4	4	3	18	4	5	4	3	4	4	24	3	4	4	3	4	18

95	RU-095	4	5	3	4	4	20	4	3	3	4	5	4	23	5	4	5	5	5	24	4	3	4	4	4	4	23	3	5	4	4	4	20
96	RU-096	3	5	4	3	4	19	4	5	4	4	3	4	24	5	4	4	3	5	21	4	5	5	4	3	4	25	3	4	3	5	5	20
97	RU-097	4	5	3	5	3	20	3	3	4	5	1	5	21	5	4	3	4	5	21	3	5	3	5	4	4	24	5	4	4	5	5	23
98	RU-098	5	5	3	5	4	22	3	3	3	4	3	4	20	4	4	3	5	5	21	5	1	5	5	3	3	22	3	3	4	3	5	18
99	RU-099	3	5	4	4	3	19	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	18	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
100	RU-100	3	4	4	4	4	19	4	5	4	5	4	4	26	5	4	5	5	5	24	4	3	4	5	4	5	25	4	4	3	5	4	20
101	RU-101	5	5	3	5	4	22	4	3	4	3	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	5	3	23	3	4	4	3	4	18
102	RU-102	4	5	4	4	4	21	3	4	3	4	3	4	21	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	3	22	3	4	3	3	4	17
103	RU-103	4	3	3	4	3	17	3	2	4	3	2	4	18	4	4	3	4	4	19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	4	5	18
104	RU-104	4	5	3	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23	5	5	4	3	4	21	3	5	3	5	3	5	24	3	4	3	3	3	16
105	RU-105	4	1	4	4	3	16	4	3	4	4	2	4	21	3	4	3	4	5	19	4	3	4	3	5	3	22	3	3	4	3	5	18
106	RU-106	4	3	4	3	4	18	4	3	4	5	3	4	23	5	4	5	3	4	21	4	3	4	4	5	3	23	4	4	4	5	4	21
107	RU-107	3	2	4	4	3	16	5	4	3	4	2	3	21	3	4	4	3	5	19	4	3	3	5	5	4	24	5	4	5	3	5	22
108	RU-108	4	5	5	4	3	21	4	4	4	5	4	4	25	5	3	4	3	4	19	3	5	4	3	3	4	22	3	4	4	5	4	20
109	RU-109	4	5	3	4	3	19	5	3	5	5	2	4	24	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	4	5	26	3	1	3	2	4	13
110	RU-110	5	5	3	4	5	22	4	4	3	3	5	4	23	5	5	4	4	3	21	4	3	4	4	5	3	23	3	4	4	3	3	17
111	RU-111	5	5	3	4	3	20	4	5	4	3	2	4	22	5	4	5	4	5	23	5	4	3	4	3	5	24	5	3	4	5	4	21
112	RU-112	5	1	3	4	4	17	5	5	4	3	4	3	24	4	5	5	3	5	22	5	3	4	5	4	3	24	5	4	3	3	4	19
113	RU-113	4	5	3	4	3	19	3	5	4	5	5	5	27	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	4	4	26	3	4	5	4	5	21
114	RU-114	4	3	4	3	4	18	5	4	4	4	1	4	22	5	3	5	4	3	20	4	5	5	3	4	3	24	4	5	4	3	4	20
115	RU-115	4	5	4	3	4	20	4	3	4	5	4	4	24	5	3	5	3	3	19	4	4	5	3	3	5	24	4	4	3	5	5	21
116	RU-116	5	5	4	3	4	21	5	4	4	3	4	4	24	3	4	5	4	5	21	3	3	5	4	3	4	22	5	3	4	4	4	20
117	RU-117	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	5	4	23	5	4	4	3	4	20	3	4	4	4	5	4	24	5	4	3	4	3	19
118	RU-118	5	5	4	3	4	21	5	3	4	5	3	4	24	5	2	5	4	4	20	4	3	4	3	4	4	22	5	3	3	5	3	19
119	RU-119	4	4	4	4	3	19	4	3	4	5	4	5	25	5	4	5	5	4	23	3	5	4	4	3	5	24	4	4	4	3	4	19

LAMPIRAN 18

**ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE
VARIABEL PRAKTIK PENGALAMAN (X1) KONSEP DIRI
AKADEMIK(X2) DAN KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU (Y)**

No	Kode Resp	Nilai PPL			Konsep Diri			Kesiapan Mahasiswa menjadi guru		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	91	91,00%	BS	106	78,52%	T	108	90,00%	ST
2	R-2	91	90,50%	BS	114	84,44%	ST	104	86,67%	ST
3	R-3	83	83,00%	LB	83	61,48%	CT	77	64,17%	CT
4	R-4	91	90,50%	BS	109	80,74%	T	96	80,00%	T
5	R-5	90	89,50%	BS	98	72,59%	T	88	73,33%	T
6	R-6	91	91,00%	BS	96	71,11%	T	94	78,33%	T
7	R-7	90	90,00%	BS	99	73,33%	T	92	76,67%	T
8	R-8	91	91,00%	BS	107	79,26%	T	97	80,83%	T
9	R-9	89	88,50%	BS	100	74,07%	T	93	77,50%	T
10	R-10	90	89,50%	BS	94	69,63%	T	85	70,83%	T
11	R-11	90	90,00%	BS	110	81,48%	T	91	75,83%	T
12	R-12	91	90,50%	BS	105	77,78%	T	90	75,00%	T
13	R-13	87	87,00%	BS	114	84,44%	ST	95	79,17%	T
14	R-14	92	92,00%	BS	111	82,22%	T	90	75,00%	T
15	R-15	90	90,00%	BS	108	80,00%	T	99	82,50%	T
16	R-16	93	92,50%	BS	126	93,33%	ST	111	92,50%	ST
17	R-17	89	89,00%	BS	97	71,85%	T	82	68,33%	T
18	R-18	90	90,00%	BS	111	82,22%	T	100	83,33%	T
19	R-19	92	91,50%	BS	99	73,33%	T	94	78,33%	T
20	R-20	91	90,50%	BS	120	88,89%	ST	107	89,17%	ST
21	R-21	89	88,50%	BS	88	65,19%	CT	76	63,33%	CT
22	R-22	91	90,50%	BS	109	80,74%	T	89	74,17%	T
23	R-23	90	89,50%	BS	103	76,30%	T	82	68,33%	T
24	R-24	89	88,50%	BS	102	75,56%	T	84	70,00%	T
25	R-25	90	89,50%	BS	100	74,07%	T	86	71,67%	T
26	R-26	89	88,50%	BS	81	60,00%	CT	79	65,83%	CT
27	R-27	90	89,50%	BS	110	81,48%	T	94	78,33%	T
28	R-28	88	88,00%	BS	87	64,44%	CT	81	67,50%	CT
29	R-29	91	90,50%	BS	112	82,96%	T	96	80,00%	T
30	R-30	93	92,50%	BS	111	82,22%	T	106	88,33%	ST
31	R-31	88	87,50%	BS	114	84,44%	ST	87	72,50%	T
32	R-32	92	91,50%	BS	99	73,33%	T	92	76,67%	T
33	R-33	89	88,50%	BS	94	69,63%	T	77	64,17%	CT
34	R-34	92	91,50%	BS	102	75,56%	T	86	71,67%	T
35	R-35	92	92,00%	BS	117	86,67%	ST	100	83,33%	T
36	R-36	90	90,00%	BS	116	85,93%	ST	72	60,00%	CT
37	R-37	93	92,50%	BS	102	75,56%	T	106	88,33%	ST
38	R-38	87	87,00%	BS	94	69,63%	T	75	62,50%	CT
39	R-39	88	87,50%	BS	83	61,48%	CT	67	55,83%	CT

40	R-40	88	87,50%	BS	89	65,93%	CT	68	56,67%	CT
41	R-41	88	88,00%	BS	97	71,85%	T	78	65,00%	CT
42	R-42	89	89,00%	BS	94	69,63%	T	95	79,17%	T
43	R-43	88	88,00%	BS	102	75,56%	T	86	71,67%	T
44	R-44	91	91,00%	BS	110	81,48%	T	100	83,33%	T
45	R-45	91	90,50%	BS	99	73,33%	T	86	71,67%	T
46	R-46	87	86,50%	BS	87	64,44%	CT	79	65,83%	CT
47	R-47	89	88,50%	BS	98	72,59%	T	71	59,17%	CT
48	R-48	92	92,00%	BS	114	84,44%	ST	109	90,83%	ST
49	R-49	92	91,50%	BS	108	80,00%	T	95	79,17%	T
50	R-50	89	88,50%	BS	94	69,63%	T	88	73,33%	T
51	R-51	95	95,00%	BS	121	89,63%	ST	110	91,67%	ST
52	R-52	90	90,00%	BS	107	79,26%	T	97	80,83%	T
53	R-53	90	89,50%	BS	105	77,78%	T	94	78,33%	T
54	R-54	89	88,50%	BS	103	76,30%	T	83	69,17%	T
55	R-55	89	88,50%	BS	87	64,44%	CT	76	63,33%	CT
56	R-56	91	90,50%	BS	105	77,78%	T	92	76,67%	T
57	R-57	90	90,00%	BS	107	79,2%	T	89	74,17%	T
58	R-58	90	90,00%	BS	110	81,48%	T	103	85,83%	ST
59	R-59	92	91,50%	BS	103	76,30%	T	99	82,50%	T
60	R-60	94	93,50%	BS	119	88,15%	ST	112	93,33%	ST
61	R-61	91	90,50%	BS	94	69,63%	T	83	69,17%	T
62	R-62	89	89,00%	BS	102	75,56%	T	78	65,00%	CT
63	R-63	88	88,00%	BS	94	69,63%	T	84	70,00%	T
64	R-64	89	88,50%	BS	90	66,67%	CT	87	72,50%	T
65	R-65	89	88,50%	BS	86	63,70%	CT	85	70,83%	T
66	R-66	90	90,00%	BS	95	70,37%	T	88	73,33%	T
67	R-67	88	88,00%	BS	80	59,26%	CT	79	65,83%	CT
68	R-68	90	89,50%	BS	102	75,56%	T	97	80,83%	T
69	R-69	93	93,00%	BS	124	91,85%	ST	107	89,17%	ST
70	R-70	89	89,00%	BS	103	76,30%	T	92	76,67%	T
71	R-71	91	91,00%	BS	111	82,22%	T	87	72,50%	T
72	R-72	92	92,00%	BS	109	80,74%	T	98	81,67%	T
73	R-73	93	92,50%	BS	116	85,93%	ST	107	89,17%	ST
74	R-74	91	90,50%	BS	104	77,04%	T	102	85,00%	ST
75	R-75	91	90,50%	BS	96	71,11%	T	91	75,83%	T
76	R-76	89	89,00%	BS	100	74,07%	T	95	79,17%	T
77	R-77	89	89,00%	BS	97	71,85%	T	85	70,83%	T
78	R-78	91	90,50%	BS	105	77,78%	T	94	78,33%	T
79	R-79	90	89,50%	BS	112	82,96%	T	109	90,83%	ST
80	R-80	90	89,50%	BS	103	76,30%	T	89	74,17%	T
81	R-81	88	88,00%	BS	112	82,96%	T	98	81,67%	T
82	R-82	93	92,50%	BS	115	85,19%	ST	115	95,83%	ST
83	R-83	90	89,50%	BS	112	82,96%	T	88	73,33%	T
84	R-84	89	89,00%	BS	98	72,59%	T	80	66,67%	CT
85	R-85	90	90,00%	BS	96	71,11%	T	98	81,67%	T
86	R-86	90	89,50%	BS	102	75,56%	T	85	70,83%	T
87	R-87	89	89,00%	BS	106	78,52%	T	99	82,50%	T

88	R-88	90	90,00%	BS	101	74,81%	T	84	70,00%	T
89	R-89	92	91,50%	BS	104	77,04%	T	96	80,00%	T
90	R-90	92	91,50%	BS	99	73,33%	T	88	73,33%	T
91	R-91	90	89,50%	BS	117	86,67%	ST	92	76,67%	T
92	R-92	92	92,00%	BS	118	87,41%	ST	112	93,33%	ST
93	R-93	91	90,50%	BS	120	88,89%	ST	97	80,83%	T
94	R-94	90	89,50%	BS	106	78,52%	T	95	79,17%	T
95	R-95	87	86,50%	BS	110	81,48%	T	103	85,83%	ST
96	R-96	90	90,00%	BS	109	80,74%	T	80	66,67%	CT
97	R-97	91	90,50%	BS	109	80,74%	T	102	85,00%	ST
98	R-98	90	90,00%	BS	103	76,30%	T	95	79,17%	T
99	R-99	89	88,50%	BS	103	76,30%	T	85	70,83%	T
100	R-100	90	89,50%	BS	114	84,44%	ST	77	64,17%	CT
101	R-101	88	87,50%	BS	96	71,11%	T	73	60,83%	CT
102	R-102	90	89,50%	BS	100	74,07%	T	86	71,67%	T
103	R-103	90	89,50%	BS	91	67,41%	CT	95	79,17%	T
104	R-104	88	88,00%	BS	82	60,74%	CT	73	60,83%	CT
105	R-105	92	92,00%	BS	125	92,59%	ST	109	90,83%	ST
106	R-106	88	88,00%	BS	106	78,52%	T	79	65,83%	CT
107	R-107	90	89,50%	BS	102	75,56%	T	88	73,33%	T
108	R-108	89	89,00%	BS	107	79,26%	T	81	67,50%	CT
109	R-109	91	91,00%	BS	105	77,78%	T	85	70,83%	T
110	R-110	88	87,50%	BS	106	78,52%	T	94	78,33%	T
111	R-111	90	89,50%	BS	110	81,48%	T	85	70,83%	T
112	R-112	89	89,00%	BS	106	78,52%	T	85	70,83%	T
113	R-113	88	88,00%	BS	114	84,44%	ST	78	65,00%	CT
114	R-114	87	87,00%	BS	84	62,22%	CT	78	65,00%	CT
115	R-115	89	89,00%	BS	108	80,00%	T	79	65,83%	CT
116	R-116	91	90,50%	BS	108	80,00%	T	83	69,17%	T
117	R-117	90	89,50%	BS	105	77,78%	T	72	60,00%	CT
118	R-118	90	90,00%	BS	106	78,52%	T	84	70,00%	T
119	R-119	88	88,00%	BS	96	71,11%	T	67	55,83%	CT
Jumlah		1067	89,71%	BS	12324	76,71%	T	10718	75,06%	T

Distribusi Jawaban Responden					
Baik Sekali	118	Sangat Tinggi	19		19
Lebih dari baik	1	Tinggi	86		73
Baik	0	Cukup Tinggi	14		27
Lebih dari cukup	0	Rendah	0		0
Cukup	0	Sangat Rendah	0		0
Distribusi Persentase Jawaban Responden					
Sangat Tinggi	99,16%		15,97%		15,97%
Tinggi	0,84%		72,27%		61,34%
Cukup Tinggi	0,00%		11,76%		22,69%
Rendah	0,00%		0,00%		0,00%
Sangat Rendah	0,00%		0,00%		0,00%

LAMPIRAN 19

**Perhitungan Analisis Deskriptif Presentase
Variabel Praktik Pengalaman Lapangan, Konsep Diri Akademi Dan
Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru**

6. Praktik Pengalaman Lapangan

Min	83
Max	95
Range	12
P.kelas	5
Interval = range+1/Kelas =	12+1/5=3
Menghitung -/+ = p.kls x interval) - range	(5X3)-12=3

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	frekuensi	%
1	84%<skor≤100%	Sangat Tinggi	93-95	118	99,16%
2	68%<skor ≤ 84%	Tinggi	90-92	1	0,84%
3	52%<skor≤68%	Cukup Tinggi	87-89	0	0,00%
4	36<skor≤52%	Rendah	84-86	0	0,00%
5	20%<skor≤36%	Sangat Rendah	81-83	0	0,00%
Jumlah				119	100%

7. Konsep Diri Akademik

Min	80
Max	126
Range	46
P.kelas	5
Interval = range+1/Kelas = (46+1)/5=	10
Menghitung -/+ = p.kls x interval) – range (5x10)-46=	4

Interval	Kategori	F	Persentase
117-126	Sangat Sesuai	19	15,97%
107-116	Sesuai	86	72,27%
97-106	Cukup Sesuai	14	11,76%
87-96	Kurang Sesuai	0	0,00%
77-86	Tidak Sesuai	0	0,00%

8. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru

Min	67
Max	115
Range	48
P.kelas	5
Interval = $\text{range}+1/\text{Kelas} = (48+1)/5=$	10
Menghitung $-/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 10) - 48 =$	2

Interval	Kategori	F	Persentase
106-115	Sangat Siap	19	15,97%
96-105	Siap	73	61,34%
86-95	Ragu-ragu	27	22,69%
76-85	Tidak Siap	0	0,00%
66-75	Sangat Tidak Siap	0	0,00%

LAMPIRAN 20

**ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE INDIKATOR
VARIABEL KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU (Y)**

No	Kode Resp	Kompetensi Profesional			Paedagogik			Sosial			Kepribadian		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	42	93,33%	ST	23	92,00%	ST	15	100,00%	ST	28	80,00%	T
2	R-2	39	86,67%	ST	19	76,00%	T	13	86,67%	ST	33	94,29%	ST
3	R-3	29	64,44%	CT	16	64,00%	CT	9	60,00%	CT	23	65,71%	CT
4	R-4	33	73,33%	T	20	80,00%	T	12	80,00%	T	31	88,57%	ST
5	R-5	28	62,22%	CT	19	76,00%	T	11	73,33%	T	30	85,71%	ST
6	R-6	36	80,00%	T	22	88,00%	ST	9	60,00%	CT	27	77,14%	T
7	R-7	35	77,78%	T	19	76,00%	T	11	73,33%	T	27	77,14%	T
8	R-8	37	82,22%	T	20	80,00%	T	13	86,67%	ST	27	77,14%	T
9	R-9	36	80,00%	T	20	80,00%	T	11	73,33%	T	26	74,29%	T
10	R-10	31	68,89%	T	17	68,00%	CT	11	73,33%	T	26	74,29%	T
11	R-11	36	80,00%	T	17	68,00%	CT	12	80,00%	T	26	74,29%	T
12	R-12	33	73,33%	T	19	76,00%	T	9	60,00%	CT	29	82,86%	T
13	R-13	34	75,56%	T	20	80,00%	T	9	60,00%	CT	32	91,43%	ST
14	R-14	35	77,78%	T	19	76,00%	T	12	80,00%	T	24	68,57%	T
15	R-15	39	86,67%	ST	21	84,00%	T	11	73,33%	T	28	80,00%	T
16	R-16	44	97,78%	ST	22	88,00%	ST	13	86,67%	ST	32	91,43%	ST
17	R-17	29	64,44%	CT	18	72,00%	T	10	66,67%	CT	25	71,43%	T
18	R-18	36	80,00%	T	22	88,00%	ST	11	73,33%	T	31	88,57%	ST
19	R-19	32	71,11%	T	21	84,00%	T	13	86,67%	ST	28	80,00%	T
20	R-20	41	91,11%	ST	23	92,00%	ST	11	73,33%	T	32	91,43%	ST

21	R-21	30	66,67%	CT	14	56,00%	CT	9	60,00%	CT	23	65,71%	CT
22	R-22	32	71,11%	T	19	76,00%	T	10	66,67%	CT	28	80,00%	T
23	R-23	32	71,11%	T	21	84,00%	T	9	60,00%	CT	20	57,14%	CT
24	R-24	32	71,11%	T	17	68,00%	CT	9	60,00%	CT	26	74,29%	T
25	R-25	34	75,56%	T	18	72,00%	T	10	66,67%	CT	24	68,57%	T
26	R-26	31	68,89%	T	18	72,00%	T	9	60,00%	CT	21	60,00%	CT
27	R-27	35	77,78%	T	22	88,00%	ST	12	80,00%	T	25	71,43%	T
28	R-28	29	64,44%	CT	17	68,00%	CT	10	66,67%	CT	25	71,43%	T
29	R-29	42	93,33%	ST	19	76,00%	T	11	73,33%	T	24	68,57%	T
30	R-30	43	95,56%	ST	23	92,00%	ST	12	80,00%	T	28	80,00%	T
31	R-31	32	71,11%	T	19	76,00%	T	13	86,67%	ST	23	65,71%	CT
32	R-32	34	75,56%	T	20	80,00%	T	10	66,67%	CT	28	80,00%	T
33	R-33	26	57,78%	CT	18	72,00%	T	9	60,00%	CT	24	68,57%	T
34	R-34	34	75,56%	T	18	72,00%	T	11	73,33%	T	23	65,71%	CT
35	R-35	44	97,78%	ST	23	92,00%	ST	9	60,00%	CT	24	68,57%	T
36	R-36	30	66,67%	CT	11	44,00%	R	11	73,33%	T	20	57,14%	CT
37	R-37	43	95,56%	ST	23	92,00%	ST	14	93,33%	ST	26	74,29%	T
38	R-38	30	66,67%	CT	12	48,00%	R	10	66,67%	CT	23	65,71%	CT
39	R-39	24	53,33%	CT	14	56,00%	CT	9	60,00%	CT	20	57,14%	CT
40	R-40	24	53,33%	CT	13	52,00%	R	8	53,33%	CT	23	65,71%	CT
41	R-41	25	55,56%	CT	17	68,00%	CT	10	66,67%	CT	26	74,29%	T
42	R-42	38	84,44%	ST	19	76,00%	T	9	60,00%	CT	29	82,86%	T
43	R-43	33	73,33%	T	16	64,00%	CT	12	80,00%	T	25	71,43%	T
44	R-44	39	86,67%	ST	24	96,00%	ST	10	66,67%	CT	27	77,14%	T
45	R-45	34	75,56%	T	18	72,00%	T	10	66,67%	CT	24	68,57%	T
46	R-46	25	55,56%	CT	17	68,00%	CT	12	80,00%	T	25	71,43%	T
47	R-47	27	60,00%	CT	13	52,00%	R	9	60,00%	CT	22	62,86%	CT

48	R-48	38	84,44%	ST	25	100,00%	ST	13	86,67%	ST	33	94,29%	ST
49	R-49	38	84,44%	ST	17	68,00%	CT	12	80,00%	T	28	80,00%	T
50	R-50	33	73,33%	T	18	72,00%	T	9	60,00%	CT	28	80,00%	T
51	R-51	39	86,67%	ST	23	92,00%	ST	15	100,00%	ST	33	94,29%	ST
52	R-52	36	80,00%	T	21	84,00%	T	12	80,00%	T	28	80,00%	T
53	R-53	36	80,00%	T	20	80,00%	T	11	73,33%	T	27	77,14%	T
54	R-54	33	73,33%	T	17	68,00%	CT	8	53,33%	CT	25	71,43%	T
55	R-55	22	48,89%	R	15	60,00%	CT	11	73,33%	T	28	80,00%	T
56	R-56	34	75,56%	T	20	80,00%	T	10	66,67%	CT	28	80,00%	T
57	R-57	34	75,56%	T	17	68,00%	CT	11	73,33%	T	27	77,14%	T
58	R-58	41	91,11%	ST	21	84,00%	T	13	86,67%	ST	28	80,00%	T
59	R-59	38	84,44%	ST	23	92,00%	ST	10	66,67%	CT	28	80,00%	T
60	R-60	42	93,33%	ST	23	92,00%	ST	13	86,67%	ST	34	97,14%	ST
61	R-61	33	73,33%	T	19	76,00%	T	9	60,00%	CT	22	62,86%	CT
62	R-62	28	62,22%	CT	16	64,00%	CT	10	66,67%	CT	24	68,57%	T
63	R-63	30	66,67%	CT	19	76,00%	T	11	73,33%	T	24	68,57%	T
64	R-64	33	73,33%	T	19	76,00%	T	11	73,33%	T	24	68,57%	T
65	R-65	34	75,56%	T	18	72,00%	T	9	60,00%	CT	24	68,57%	T
66	R-66	32	71,11%	T	19	76,00%	T	12	80,00%	T	25	71,43%	T
67	R-67	27	60,00%	CT	17	68,00%	CT	9	60,00%	CT	26	74,29%	T
68	R-68	35	77,78%	T	23	92,00%	ST	10	66,67%	CT	29	82,86%	T
69	R-69	40	88,89%	ST	22	88,00%	ST	13	86,67%	ST	32	91,43%	ST
70	R-70	33	73,33%	T	20	80,00%	T	11	73,33%	T	28	80,00%	T
71	R-71	33	73,33%	T	17	68,00%	CT	13	86,67%	ST	24	68,57%	T
72	R-72	38	84,44%	ST	22	88,00%	ST	9	60,00%	CT	29	82,86%	T
73	R-73	37	82,22%	T	21	84,00%	T	14	93,33%	ST	35	100,00%	ST
74	R-74	38	84,44%	ST	25	100,00%	ST	11	73,33%	T	28	80,00%	T

75	R-75	35	77,78%	T	19	76,00%	T	10	66,67%	CT	27	77,14%	T
76	R-76	38	84,44%	ST	19	76,00%	T	11	73,33%	T	27	77,14%	T
77	R-77	30	66,67%	CT	17	68,00%	CT	10	66,67%	CT	28	80,00%	T
78	R-78	33	73,33%	T	21	84,00%	T	10	66,67%	CT	30	85,71%	ST
79	R-79	42	93,33%	ST	25	100,00%	ST	12	80,00%	T	30	85,71%	ST
80	R-80	33	73,33%	T	19	76,00%	T	11	73,33%	T	26	74,29%	T
81	R-81	36	80,00%	T	21	84,00%	T	10	66,67%	CT	31	88,57%	ST
82	R-82	42	93,33%	ST	23	92,00%	ST	15	100,00%	ST	35	100,00%	ST
83	R-83	33	73,33%	T	18	72,00%	T	12	80,00%	T	25	71,43%	T
84	R-84	29	64,44%	CT	16	64,00%	CT	8	53,33%	CT	27	77,14%	T
85	R-85	41	91,11%	ST	17	68,00%	CT	10	66,67%	CT	30	85,71%	ST
86	R-86	31	68,89%	T	19	76,00%	T	9	60,00%	CT	26	74,29%	T
87	R-87	38	84,44%	ST	22	88,00%	ST	12	80,00%	T	27	77,14%	T
88	R-88	30	66,67%	CT	18	72,00%	T	11	73,33%	T	25	71,43%	T
89	R-89	44	97,78%	ST	22	88,00%	ST	10	66,67%	CT	20	57,14%	CT
90	R-90	36	80,00%	T	21	84,00%	T	10	66,67%	CT	21	60,00%	CT
91	R-91	35	77,78%	T	17	68,00%	CT	12	80,00%	T	28	80,00%	T
92	R-92	42	93,33%	ST	23	92,00%	ST	15	100,00%	ST	32	91,43%	ST
93	R-93	36	80,00%	T	18	72,00%	T	10	66,67%	CT	33	94,29%	ST
94	R-94	34	75,56%	T	20	80,00%	T	10	66,67%	CT	31	88,57%	ST
95	R-95	38	84,44%	ST	22	88,00%	ST	12	80,00%	T	31	88,57%	ST
96	R-96	27	60,00%	CT	20	80,00%	T	10	66,67%	CT	23	65,71%	CT
97	R-97	35	77,78%	T	23	92,00%	ST	13	86,67%	ST	31	88,57%	ST
98	R-98	39	86,67%	ST	21	84,00%	T	11	73,33%	T	24	68,57%	T
99	R-99	33	73,33%	T	18	72,00%	T	10	66,67%	CT	24	68,57%	T
100	R-100	30	66,67%	CT	17	68,00%	CT	8	53,33%	CT	22	62,86%	CT
101	R-101	25	55,56%	CT	16	64,00%	CT	8	53,33%	CT	24	68,57%	T

102	R-102	34	75,56%	T	17	68,00%	CT	10	66,67%	CT	25	71,43%	T
103	R-103	36	80,00%	T	20	80,00%	T	11	73,33%	T	28	80,00%	T
104	R-104	29	64,44%	CT	14	56,00%	CT	9	60,00%	CT	21	60,00%	CT
105	R-105	40	88,89%	ST	23	92,00%	ST	14	93,33%	ST	32	91,43%	ST
106	R-106	29	64,44%	CT	18	72,00%	T	8	53,33%	CT	24	68,57%	T
107	R-107	34	75,56%	T	18	72,00%	T	9	60,00%	CT	27	77,14%	T
108	R-108	30	66,67%	CT	19	76,00%	T	8	53,33%	CT	24	68,57%	T
109	R-109	32	71,11%	T	17	68,00%	CT	10	66,67%	CT	26	74,29%	T
110	R-110	35	77,78%	T	19	76,00%	T	12	80,00%	T	28	80,00%	T
111	R-111	34	75,56%	T	16	64,00%	CT	11	73,33%	T	24	68,57%	T
112	R-112	29	64,44%	CT	20	80,00%	T	10	66,67%	CT	26	74,29%	T
113	R-113	29	64,44%	CT	14	56,00%	CT	9	60,00%	CT	26	74,29%	T
114	R-114	30	66,67%	CT	16	64,00%	CT	9	60,00%	CT	23	65,71%	CT
115	R-115	34	75,56%	T	19	76,00%	T	11	73,33%	T	15	42,86%	R
116	R-116	24	53,33%	CT	19	76,00%	T	11	73,33%	T	29	82,86%	T
117	R-117	28	62,22%	CT	15	60,00%	CT	10	66,67%	CT	19	54,29%	CT
118	R-118	27	60,00%	CT	18	72,00%	T	10	66,67%	CT	29	82,86%	T
119	R-119	26	57,78%	CT	16	64,00%	CT	8	53,33%	CT	17	48,57%	R
Jumlah		4027	75,20%	T	2267	76,20%	T	1273	71,32%	T	3151	75,65%	T

Distribusi Jawaban Responden							
Sangat tinggi	30		26		18		23
Tinggi	56		58		41		75
Cukup Tinggi	32		31		60		19
Rendah	1		4		0		2
Sangat Rendah	0		0		0		0
Distribusi Persentase Jawaban Responden							
Sangat tinggi	25,21%		21,85%		15,13%		19,33%
Tinggi	47,06%		48,74%		34,45%		63,03%
Cukup Tinggi	26,89%		26,05%		50,42%		15,97%
Rendah	0,84%		3,36%		0,00%		1,68%
Sangat Rendah	0,00%		0,00%		0,00%		0,00%

LAMPIRAN 20

**Perhitungan Analisis Deskriptif Presentase
Mahasiswa Menjadi Guru**

1. Kompetensi Profesional

Min	22
Max	44
Range	22
P.kelas	5
Interval = range+1/Kelas = (22+1)/5 =	5
Menghitung -/+ = p.kls x interval) – range=(5x5)-22 =	3

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	84%<skor≤100%	Sangat Tinggi	40-44	30	25,21%
2	68%<skor ≤ 84%	Tinggi	35-39	56	47,06%
3	52%<skor≤68%	Cukup Tinggi	30-34	32	26,89%
4	36<skor≤52%	Rendah	25-29	1	0,84%
5	20%<skor≤36%	Sangat Rendah	20-24	0	0,00%
Jumlah				119	100 %

2. Kompetensi Pedagogik

Min	11
Max	25
Range	14
Panjang kelas	5
Interval = range+1/Kelas = (14+1)/5=	3
Menghitung -/+ = p.kls x interval) – range=(5X3)-14=	1

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	84%<skor≤100%	Sangat Tinggi	23--25	26	21,85%
2	68%<skor ≤ 84%	Tinggi	20--22	58	48,74%
3	52%<skor≤68%	Cukup Tinggi	17--19	31	26,05%
4	36<skor≤52%	Rendah	14--16	4	3,36%
5	20%<skor≤36%	Sangat Rendah	11--13	0	0,00%
Jumlah				119	100%

3. Kompetensi Sosial

Min	8
Max	15
Range	7
Panjang kelas	5
Interval = $\text{range}+1/\text{Kelas} = (15+1)/5 =$	3
Menghitung $-/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 3) - 7 =$	8

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi	13—15	18	15,13%
2	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi	10—12	41	34,45%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Tinggi	7—9	60	50,42%
4	$36 < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah	4—6	0	0,00%
5	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Rendah	1—3	0	0,00%
Jumlah				119	100%

4. Kompetensi Kepribadian

Min	15
Max	35
Range	20
Panjang kelas	5
Interval = $\text{range}+1/\text{Kelas} = (20+1)/5 =$	4
Menghitung $-/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 4) - 20 =$	5

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi	31--35	23	19,33%
2	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi	26--30	75	63,03%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Tinggi	21--25	19	15,97%
4	$36 < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah	16--20	2	1,68%
5	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Rendah	11--15	0	0,00%
Jumlah				119	100%

LAMPIRAN 21

**Analisis Deskriptif Persentase Indikator
Variabel Konsep Diri Akademik (X2)**

No	Kode Resp	Gambaran Diri			Ideal Diri			Harga Diri			Identitas Diri			Peran		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	20	80,00%	T	24	80,00%	T	20	80,00%	T	23	76,67%	T	19	76,00%	T
2	R-2	21	84,00%	T	23	76,67%	T	23	92,00%	ST	27	90,00%	ST	20	80,00%	T
3	R-3	13	52,00%	R	19	63,33%	ST	17	68,00%	CT	20	66,67%	CT	14	56,00%	CT
4	R-4	20	80,00%	T	21	70,00%	T	22	88,00%	ST	24	80,00%	T	22	88,00%	ST
5	R-5	19	76,00%	T	20	66,67%	ST	18	72,00%	T	22	73,33%	T	19	76,00%	T
6	R-6	17	68,00%	CT	17	56,67%	ST	19	76,00%	T	22	73,33%	T	21	84,00%	T
7	R-7	17	68,00%	CT	22	73,33%	T	20	80,00%	T	23	76,67%	T	17	68,00%	CT
8	R-8	21	84,00%	T	27	90,00%	ST	20	80,00%	T	21	70,00%	T	18	72,00%	T
9	R-9	18	72,00%	T	22	73,33%	T	19	76,00%	T	23	76,67%	T	18	72,00%	T
10	R-10	19	76,00%	T	22	73,33%	T	17	68,00%	CT	19	63,33%	CT	17	68,00%	CT
11	R-11	20	80,00%	T	24	80,00%	T	21	84,00%	T	24	80,00%	T	21	84,00%	T
12	R-12	21	84,00%	T	25	83,33%	T	20	80,00%	T	21	70,00%	T	18	72,00%	T
13	R-13	19	76,00%	T	23	76,67%	T	23	92,00%	ST	27	90,00%	ST	22	88,00%	ST
14	R-14	20	80,00%	T	22	73,33%	T	21	84,00%	T	24	80,00%	T	24	96,00%	ST
15	R-15	20	80,00%	T	25	83,33%	T	19	76,00%	T	26	86,67%	ST	18	72,00%	T
16	R-16	24	96,00%	ST	27	90,00%	ST	25	100,00%	ST	27	90,00%	ST	23	92,00%	ST
17	R-17	18	72,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T	19	63,33%	CT	18	72,00%	T
18	R-18	21	84,00%	T	25	83,33%	T	21	84,00%	T	24	80,00%	T	20	80,00%	T
19	R-19	19	76,00%	T	21	70,00%	T	20	80,00%	T	21	70,00%	T	18	72,00%	T
20	R-20	22	88,00%	ST	26	86,67%	ST	24	96,00%	ST	25	83,33%	T	23	92,00%	ST
21	R-21	13	52,00%	R	18	60,00%	ST	19	76,00%	T	20	66,67%	CT	18	72,00%	T
22	R-22	20	80,00%	T	22	73,33%	T	23	92,00%	ST	21	70,00%	T	23	92,00%	ST
23	R-23	18	72,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T	23	76,67%	T	20	80,00%	T

24	R-24	18	72,00%	T	24	80,00%	T	18	72,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T
25	R-25	17	68,00%	CT	23	76,67%	T	18	72,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T
26	R-26	15	60,00%	CT	16	53,33%	ST	16	64,00%	CT	21	70,00%	T	13	52,00%	R
27	R-27	19	76,00%	T	24	80,00%	T	19	76,00%	T	26	86,67%	ST	22	88,00%	ST
28	R-28	20	80,00%	T	18	60,00%	ST	13	52,00%	R	18	60,00%	CT	18	72,00%	T
29	R-29	19	76,00%	T	25	83,33%	T	19	76,00%	T	26	86,67%	ST	23	92,00%	ST
30	R-30	20	80,00%	T	25	83,33%	T	22	88,00%	ST	24	80,00%	T	20	80,00%	T
31	R-31	19	76,00%	T	25	83,33%	T	21	84,00%	T	26	86,67%	ST	23	92,00%	ST
32	R-32	18	72,00%	T	23	76,67%	T	18	72,00%	T	21	70,00%	T	19	76,00%	T
33	R-33	15	60,00%	CT	17	56,67%	ST	18	72,00%	T	25	83,33%	T	19	76,00%	T
34	R-34	22	88,00%	ST	21	70,00%	T	18	72,00%	T	20	66,67%	CT	21	84,00%	T
35	R-35	24	96,00%	ST	28	93,33%	ST	23	92,00%	ST	22	73,33%	T	20	80,00%	T
36	R-36	23	92,00%	ST	23	76,67%	T	23	92,00%	ST	24	80,00%	T	23	92,00%	ST
37	R-37	20	80,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T	20	66,67%	CT	20	80,00%	T
38	R-38	18	72,00%	T	19	63,33%	ST	19	76,00%	T	22	73,33%	T	16	64,00%	CT
39	R-39	14	56,00%	CT	18	60,00%	ST	14	56,00%	CT	18	60,00%	CT	19	76,00%	T
40	R-40	17	68,00%	CT	19	63,33%	ST	15	60,00%	CT	20	66,67%	CT	18	72,00%	T
41	R-41	15	60,00%	CT	20	66,67%	ST	20	80,00%	T	23	76,67%	T	19	76,00%	T
42	R-42	15	60,00%	CT	19	63,33%	ST	21	84,00%	T	20	66,67%	CT	19	76,00%	T
43	R-43	16	64,00%	CT	21	70,00%	T	21	84,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T
44	R-44	21	84,00%	T	26	86,67%	ST	22	88,00%	ST	21	70,00%	T	20	80,00%	T
45	R-45	20	80,00%	T	19	63,33%	ST	19	76,00%	T	21	70,00%	T	20	80,00%	T
46	R-46	17	68,00%	CT	20	66,67%	ST	15	60,00%	CT	20	66,67%	CT	15	60,00%	CT
47	R-47	15	60,00%	CT	23	76,67%	T	21	84,00%	T	23	76,67%	T	16	64,00%	CT
48	R-48	20	80,00%	T	24	80,00%	T	20	80,00%	T	27	90,00%	ST	23	92,00%	ST
49	R-49	23	92,00%	ST	27	90,00%	ST	20	80,00%	T	19	63,33%	CT	19	76,00%	T
50	R-50	18	72,00%	T	21	70,00%	T	19	76,00%	T	20	66,67%	CT	16	64,00%	CT
51	R-51	23	92,00%	ST	28	93,33%	ST	22	88,00%	ST	26	86,67%	ST	22	88,00%	ST
52	R-52	22	88,00%	ST	22	73,33%	T	21	84,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T

53	R-53	19	76,00%	T	20	66,67%	ST	22	88,00%	ST	23	76,67%	T	21	84,00%	T
54	R-54	20	80,00%	T	21	70,00%	T	19	76,00%	T	24	80,00%	T	19	76,00%	T
55	R-55	18	72,00%	T	16	53,33%	ST	14	56,00%	CT	18	60,00%	CT	21	84,00%	T
56	R-56	20	80,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T	22	73,33%	T	21	84,00%	T
57	R-57	19	76,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T
58	R-58	23	92,00%	ST	24	80,00%	T	20	80,00%	T	21	70,00%	T	22	88,00%	ST
59	R-59	19	76,00%	T	22	73,33%	T	17	68,00%	CT	23	76,67%	T	22	88,00%	ST
60	R-60	24	96,00%	ST	27	90,00%	ST	23	92,00%	ST	27	90,00%	ST	18	72,00%	T
61	R-61	18	72,00%	T	21	70,00%	T	21	84,00%	T	18	60,00%	CT	16	64,00%	CT
62	R-62	17	68,00%	CT	23	76,67%	T	22	88,00%	ST	22	73,33%	T	18	72,00%	T
63	R-63	15	60,00%	CT	20	66,67%	ST	20	80,00%	T	22	73,33%	T	17	68,00%	CT
64	R-64	14	56,00%	CT	15	50,00%	R	14	56,00%	CT	24	80,00%	T	23	92,00%	ST
65	R-65	14	56,00%	CT	15	50,00%	R	17	68,00%	CT	21	70,00%	T	19	76,00%	T
66	R-66	18	72,00%	T	20	66,67%	ST	19	76,00%	T	20	66,67%	CT	18	72,00%	T
67	R-67	16	64,00%	CT	15	50,00%	R	13	52,00%	R	20	66,67%	CT	16	64,00%	CT
68	R-68	18	72,00%	T	18	60,00%	ST	18	72,00%	T	26	86,67%	ST	22	88,00%	ST
69	R-69	23	92,00%	ST	27	90,00%	ST	21	84,00%	T	29	96,67%	ST	24	96,00%	ST
70	R-70	19	76,00%	T	23	76,67%	T	20	80,00%	T	21	70,00%	T	20	80,00%	T
71	R-71	20	80,00%	T	23	76,67%	T	23	92,00%	ST	24	80,00%	T	21	84,00%	T
72	R-72	22	88,00%	ST	24	80,00%	T	20	80,00%	T	21	70,00%	T	22	88,00%	ST
73	R-73	22	88,00%	ST	23	76,67%	T	25	100,00%	ST	25	83,33%	T	21	84,00%	T
74	R-74	20	80,00%	T	22	73,33%	T	22	88,00%	ST	21	70,00%	T	19	76,00%	T
75	R-75	17	68,00%	CT	22	73,33%	T	19	76,00%	T	20	66,67%	CT	18	72,00%	T
76	R-76	20	80,00%	T	19	63,33%	ST	21	84,00%	T	21	70,00%	T	19	76,00%	T
77	R-77	18	72,00%	T	21	70,00%	T	18	72,00%	T	22	73,33%	T	18	72,00%	T
78	R-78	19	76,00%	T	24	80,00%	T	19	76,00%	T	22	73,33%	T	21	84,00%	T
79	R-79	20	80,00%	T	25	83,33%	T	19	76,00%	T	26	86,67%	ST	22	88,00%	ST
80	R-80	19	76,00%	T	24	80,00%	T	19	76,00%	T	23	76,67%	T	18	72,00%	T
81	R-81	21	84,00%	T	23	76,67%	T	22	88,00%	ST	24	80,00%	T	22	88,00%	ST

82	R-82	24	96,00%	ST	19	63,33%	ST	21	84,00%	T	26	86,67%	ST	25	100,00%	ST
83	R-83	22	88,00%	ST	24	80,00%	T	22	88,00%	ST	22	73,33%	T	22	88,00%	ST
84	R-84	18	72,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T	18	60,00%	CT	18	72,00%	T
85	R-85	15	60,00%	CT	20	66,67%	ST	18	72,00%	T	24	80,00%	T	19	76,00%	T
86	R-86	19	76,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T	21	70,00%	T	18	72,00%	T
87	R-87	20	80,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T
88	R-88	22	88,00%	ST	22	73,33%	T	17	68,00%	CT	21	70,00%	T	19	76,00%	T
89	R-89	20	80,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T
90	R-90	18	72,00%	T	19	63,33%	ST	19	76,00%	T	23	76,67%	T	20	80,00%	T
91	R-91	20	80,00%	T	21	70,00%	T	25	100,00%	ST	28	93,33%	ST	23	92,00%	ST
92	R-92	25	100,00%	ST	22	73,33%	T	19	76,00%	T	29	96,67%	ST	23	92,00%	ST
93	R-93	23	92,00%	ST	25	83,33%	T	20	80,00%	T	28	93,33%	ST	24	96,00%	ST
94	R-94	22	88,00%	ST	24	80,00%	T	18	72,00%	T	24	80,00%	T	18	72,00%	T
95	R-95	20	80,00%	T	23	76,67%	T	24	96,00%	ST	23	76,67%	T	20	80,00%	T
96	R-96	19	76,00%	T	24	80,00%	T	21	84,00%	T	25	83,33%	T	20	80,00%	T
97	R-97	20	80,00%	T	21	70,00%	T	21	84,00%	T	24	80,00%	T	23	92,00%	ST
98	R-98	22	88,00%	ST	20	66,67%	ST	21	84,00%	T	22	73,33%	T	18	72,00%	T
99	R-99	19	76,00%	T	23	76,67%	T	18	72,00%	T	23	76,67%	T	20	80,00%	T
100	R-100	19	76,00%	T	26	86,67%	ST	24	96,00%	ST	25	83,33%	T	20	80,00%	T
101	R-101	22	88,00%	ST	23	76,67%	T	23	92,00%	ST	15	50,00%	R	13	52,00%	R
102	R-102	21	84,00%	T	21	70,00%	T	19	76,00%	T	22	73,33%	T	17	68,00%	CT
103	R-103	17	68,00%	CT	18	60,00%	ST	19	76,00%	T	19	63,33%	CT	18	72,00%	T
104	R-104	13	52,00%	R	21	70,00%	T	19	76,00%	T	15	50,00%	R	14	56,00%	CT
105	R-105	22	88,00%	ST	28	93,33%	ST	25	100,00%	ST	27	90,00%	ST	23	92,00%	ST
106	R-106	18	72,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T	23	76,67%	T	21	84,00%	T
107	R-107	16	64,00%	CT	21	70,00%	T	19	76,00%	T	24	80,00%	T	22	88,00%	ST
108	R-108	21	84,00%	T	25	83,33%	T	19	76,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T
109	R-109	19	76,00%	T	24	80,00%	T	23	92,00%	ST	26	86,67%	ST	13	52,00%	R
110	R-110	22	88,00%	ST	25	83,33%	T	23	92,00%	ST	22	73,33%	T	14	56,00%	CT

111	R-111	20	80,00%	T	22	73,33%	T	23	92,00%	ST	24	80,00%	T	21	84,00%	T
112	R-112	17	68,00%	CT	24	80,00%	T	22	88,00%	ST	24	80,00%	T	19	76,00%	T
113	R-113	19	76,00%	T	27	90,00%	ST	21	84,00%	T	26	86,67%	ST	21	84,00%	T
114	R-114	18	72,00%	T	22	73,33%	T	12	48,00%	R	15	50,00%	R	17	68,00%	CT
115	R-115	20	80,00%	T	24	80,00%	T	19	76,00%	T	24	80,00%	T	21	84,00%	T
116	R-116	21	84,00%	T	24	80,00%	T	21	84,00%	T	22	73,33%	T	20	80,00%	T
117	R-117	19	76,00%	T	23	76,67%	T	20	80,00%	T	24	80,00%	T	19	76,00%	T
118	R-118	21	84,00%	T	24	80,00%	T	20	80,00%	T	22	73,33%	T	19	76,00%	T
119	R-119	12	48,00%	R	18	60,00%	ST	23	92,00%	ST	24	80,00%	T	19	76,00%	T
Jumlah		2280	76,64%	T	2642	74,01%	T	2376	79,87%	T	2691	75,38%	T	2335	78,49%	T

Distribusi Jawaban Responden							
Sangat tinggi	23		12		29		28
Tinggi	70		78		76		74
Cukup Tinggi	22		26		11		14
Rendah	4		3		3		3
Sangat Rendah	0		0		0		0
Distribusi Persentase Jawaban Responden							
Sangat tinggi	19,33%		10,08%		24,37%		23,53%
Tinggi	58,82%		65,55%		63,87%		62,18%
Cukup Tinggi	18,49%		21,85%		9,24%		11,76%
Rendah	3,36%		2,52%		2,52%		2,52%
Sangat Rendah	0,00%		0,00%		0,00%		0,00%

LAMPIRAN 21

**PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE
VARIABEL MAHASISWA MENJADI GURU**

1. Gambaran Diri

Min	12
Max	25
Range	13
Panjang kelas	5
Interval = $\text{range} + 1 / \text{Kelas} = (13 + 1) / 5 =$	3
Menghitung $-/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 3) - 13 =$	2

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi	23--25	23	19,33%
2	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi	20--22	70	58,82%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Tinggi	17--19	22	18,49%
4	$36 < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah	14--16	4	3,36%
5	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Rendah	11--13	0	0,00%
Jumlah				119	100%

2. Ideal Diri

Min	15
Max	28
Range	13
Panjang kelas	5
Interval = $\text{range} + 1 / \text{Kelas} = (13 + 1) / 5 =$	3
Menghitung $-/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 3) - 13 =$	2

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi	26-28	12	10,08%
2	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Tinggi	23-25	78	65,55%
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Tinggi	20-22	26	21,85%
4	$36 < \text{skor} \leq 52\%$	Rendah	17-19	3	2,52%
5	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Rendah	14-16	0	0,00%
Jumlah				119	100%

3. Harga Diri

Min	12
Max	25
Range	13
Panjang kelas	5

$$\text{Interval} = \text{range} + 1 / \text{Kelas} = 13 + 1 / 5 = 3$$

$$\text{Menghitung } -/+ = \text{p.kls} \times \text{interval} - \text{range} = (5 \times 3) - 13 = 2$$

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	84% < skor ≤ 100%	Sangat Tinggi	23--25	29	24,37%
2	68% < skor ≤ 84%	Tinggi	20--22	76	63,87%
3	52% < skor ≤ 68%	Cukup Tinggi	17--19	11	9,24%
4	36 < skor ≤ 52%	Rendah	14--16	3	2,52%
5	20% < skor ≤ 36%	Sangat Rendah	11--13	0	0,00%
Jumlah				119	100%

4. Identitas Diri

Min	15
Max	29
Range	14
Panjang kelas	5
Interval = range + 1 / Kelas = (14 + 1) / 5 =	3
Menghitung -/+ = p.kls x interval - range = (5 x 3) - 14 =	1

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	frekuensi	%
1	84% < skor ≤ 100%	Sangat Tinggi	27—29	20	16,81%
2	68% < skor ≤ 84%	Tinggi	24—26	76	63,87%
3	52% < skor ≤ 68%	Cukup Tinggi	21—23	20	16,81%
4	36 < skor ≤ 52%	Rendah	18—20	3	2,52%
5	20% < skor ≤ 36%	Sangat Rendah	15—17	0	0,00%
Jumlah				119	100%

5. Peran

Min	13
Max	25
Range	12
Panjang kelas	5
Interval = range + 1 / Kelas = (12 + 1) / 5 =	3
Menghitung -/+ = p.kls x interval - range = (5 x 3) - 12 =	3

No	Interval Persentase	Kategori	Interval	frekuensi	%
1	84% < skor ≤ 100%	Sangat Tinggi	23-25	28	23,53%
2	68% < skor ≤ 84%	Tinggi	20-22	74	62,18%
3	52% < skor ≤ 68%	Cukup Tinggi	17-19	14	11,76%
4	36 < skor ≤ 52%	Rendah	14-16	3	2,52%
5	20% < skor ≤ 36%	Sangat Rendah	11-13	0	0,00%
Jumlah				119	100%

d. Identitas Diri

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
IdentitasDiri Valid N (listwise)	119 119	14,0	15,0	29,0	2691,0	22,613	,2524	2,7528	7,578

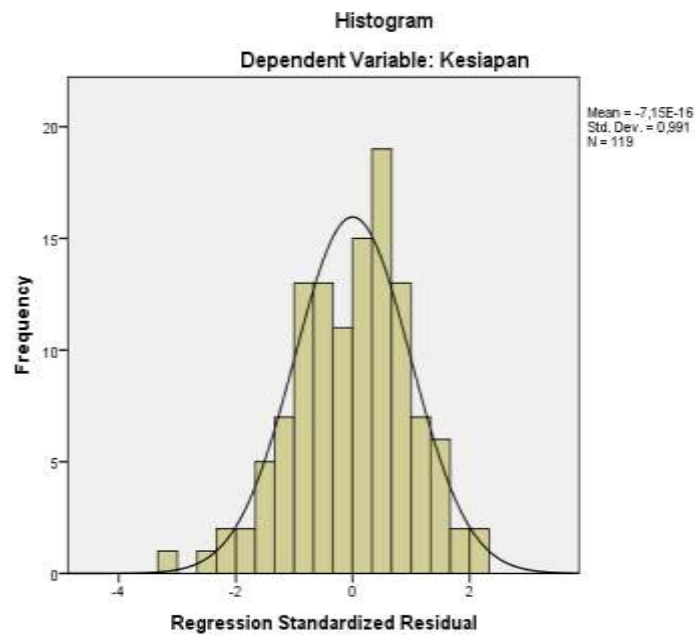
e. Peran

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Peran Valid N (listwise)	119 119	12,0	13,0	25,0	2335,0	19,622	,2280	2,4872	6,186

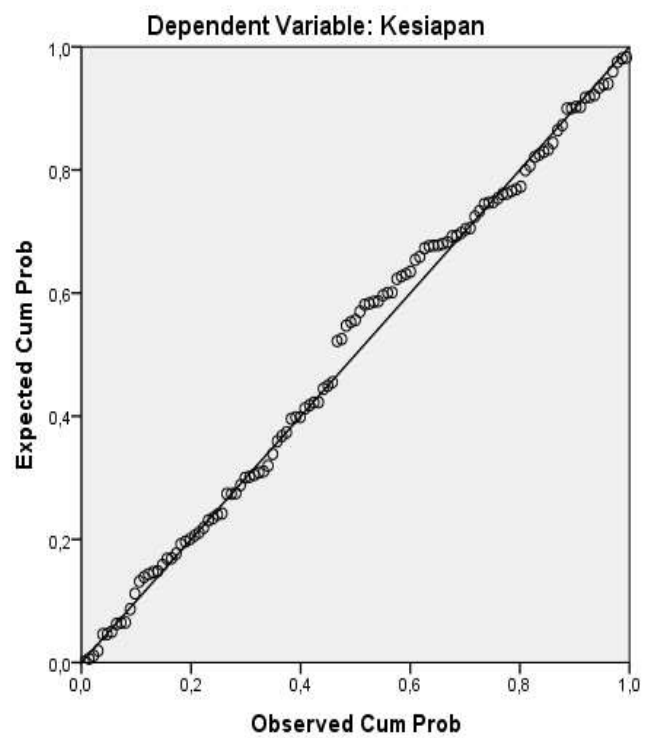
LAMPIRAN 22

UJI PRASYRAT REGRESI

a. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,39825964
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,032
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,755
Asymp. Sig. (2-tailed)		,618

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.515	7.56546	1.860

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri Akademik, Praktik Pengalaman Lapangan

b. Dependent Variable: kesiapan mahasiswa menjadi guru

LAMPIRAN 23

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

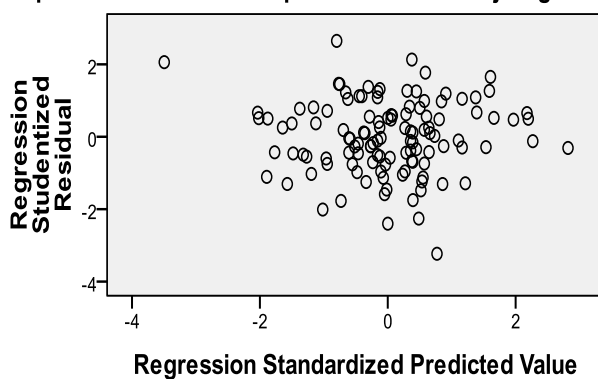
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Praktik Pengalaman Lapangan	.654	.453	.351	.658	1.519
	Konsep Diri Akademik	.633	.408	.309	.658	1.519

a. Dependent Variable: kesiapan mahasiswa menjadi guru

b. Uji Heteroskedostisitas

Scatterplot

Dependent Variable: kesiapan mahasiswa menjadi guru



c. Analisis Regresi Linear Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kesiapan mahasiswa menjadi guru	90.0672	10.86569	119
Praktik Pengalaman Lapangan	89.7143	1.67683	119
Konsep Diri Akademik	103.5630	9.78553	119

Correlations

		kesiapan mahasiswa menjadi guru	Praktik Pengalaman Lapangan	Konsep Diri Akademik
Pearson Correlation	kesiapan mahasiswa menjadi guru	1.000	.654	.633
	Praktik Pengalaman Lapangan	.654	1.000	.584
	Konsep Diri Akademik	.633	.584	1.000
Sig. (1-tailed)	kesiapan mahasiswa menjadi guru	.	.000	.000
	Praktik Pengalaman Lapangan	.000	.	.000
	Konsep Diri Akademik	.000	.000	.
N	kesiapan mahasiswa menjadi guru	119	119	119
	Praktik Pengalaman Lapangan	119	119	119
	Konsep Diri Akademik	119	119	119

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Diri Akademik, Praktik Pengalaman Lapangan ^a	.	Enter

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	-204.823	41.282		-4.962	.000
	Praktik Pengalaman Lapangan	2.799	.512	.432	5.469	.000
	Konsep Diri Akademik	.422	.088	.380	4.815	.000

a. Dependent Variable: kesiapan mahasiswa menjadi guru

LAMPIRAN 24

**Pengujian Hipotesis Hasil Penelitian Dan
Koefisien Diterminasi Berganda**

a. Uji Simultan FANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7292.061	2	3646.030	63.701	.000 ^a
	Residual	6639.401	116	57.236		
	Total	13931.462	118			

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri Akademik, Praktik Pengalaman Lapangan

b. Dependent Variable: kesiapan mahasiswa menjadi guru

b. Uji t-testCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	-204.823	41.282		-4.962	.000
	Praktik Pengalaman Lapangan	2.799	.512	.432	5.469	.000
	Konsep Diri Akademik	.422	.088	.380	4.815	.000

a. Dependent Variable: kesiapan mahasiswa menjadi guru

c. Koefisien diterminasi secara SimultanModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.723 ^a	.523	.515	7.56546	.000

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri Akademik, Praktik Pengalaman Lapangan

d. Koefisien Determinasi secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-204,823	41,282		-4,962	,000			
1 Praktik Pengalaman Lapangan	2,799	,512	,432	5,469	,000	,654	,453	,351
Konsep Diri Akademik	,422	,088	,380	4,815	,000	,633	,408	,309

a. Dependent Variable: kesiapan mahasiswa menjadi guru



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 295/UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

4 Februari 2015

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Lisa Purwati
NIM : 7101411009
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN KONSEP DIRI AKADEMIK TERHADAP KESLAPAN MAHASISWA MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2011)"

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Heri Yanto, MBA, PhD
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Kajar pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 934/UN37.1.7/PP/2015

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lisa Purwati
NIM : 7101411009
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan Januari 2015. Judul Penelitian "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2011)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

09 Maret 2015



Dekan
Dekan Bidang Akademik,
Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NID. 196307181987021001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi Unnes